

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN  
MENGUNAKAN STRATEGI RAFT  
(*ROLE, AUDIENCE, FORMAT, TOPIC*)  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII C SMPN 3 BERBAH  
SLEMAN DIY**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Putri Novia Wulandari**  
NIM 12201241021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Menggunakan Strategi RAFT (Role, Audience, Format, Topic) pada Peserta Didik Kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman DIY* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 1 November 2016

Pembimbing I,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Pangesti Wiedarti, Ph.D.  
NIP 19580825 198601 2 002



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Menggunakan Strategi RAFT (Role, Audience, Format, Topic) pada Peserta Didik Kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman DIY* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 23 November 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Pangesti W., Ph.D.	Ketua Penguji		15/12/2016
Nurhidayah, M.Hum.	Sekretaris Penguji		16/12/16
Dr. Suroso	Penguji I		7/12/16

Yogyakarta, November 2016  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Novia Wulandari  
NIM : 12201241021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 19 November 2016

Penulis,



Putri Novia Wulandari



## **MOTTO**

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

-Thomas Alva Edison-

Kesuksesan hanya perkara waktu. Hal penting yang dilakukan adalah berusaha, berjuang, dan berdoa.

-Penulis-

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

**Kedua orang tua saya**, Bapak Setyo Rahwono dan Ibu Insiyah. Beliau berdua selalu memberi semangat hidup untuk saya, putri tunggal mereka. Banyak pelajaran hidup berharga yang saya terima selama hidup bersama mereka. Khususnya ibu saya yang selalu mengajarkan tentang arti kesabaran.

**Almamater tercinta**, Universitas Negeri Yogyakarta tempat saya menimba ilmu yang telah memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan yang berguna untuk masa depan.

**Negara Kesatuan Republik Indonesia**, sebagai wujud rasa cinta tanah air saya terhadap nusa dan bangsa.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang atas rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan kedua orang tua saya yang telah membiayai kuliah dan hidup di Yogyakarta.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada dosen pembimbing, Ibu Pangesti Wiedarti, Ph.D., yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Berbah Sleman dan Ibu Trikarya Jayawati, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia yang telah memberi saya kesempatan untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Berbah Sleman, serta siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Berbah Sleman atas partisipasi dan kerja sama dalam melaksanakan penelitian ini.

Rasa hormat dan terima kasih sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada kedua orang tua saya, Bapak Setyo Rahwono dan Ibu Insiyah yang tiada henti-hentinya memanjatkan doa kehadiran Illahi memohon keselamatan dan kemudahan bagi saya. Kepada Alm. Abang saya, semoga selalu bahagia di surga. Kepada sahabat-sahabat saya Arief Kurniatama, Sari Nurhabsyah, Melani Yuliawati, Nur Frida S., Lian Cantika, Kharimatul Jannah, Dyah Retna Palupi,



Fitriani Widyoputri, Yunia Tri Mawarni, Nurkholifah, Wida Merliana, teman-teman kos saya, Annis Anya, Diana, Nurul Hapsari, Noviana, dan masih banyak lagi sahabat-sahabat saya yang selalu memberi semangat dan dukungan. Mohon maaf jika ada yang belum saya sebut namanya. Siapapun yang merasa kenal dan pernah membantu saya, saya ucapkan banyak terima kasih. Untuk kakak dan adik sepupu saya yang selalu menanyakan skripsi dan kelulusan saya, terima kasih selalu menjadi alarm untuk menyelesaikan skripsi saya. Terakhir, untuk Nurrohman Eko Purnomo, terima kasih telah membawa saya untuk menimba ilmu di Yogyakarta hingga memperoleh gelar sarjana di kota ini. Terimakasih telah memberi saya dunia baru dan ribuan kenangan yang tidak mungkin saya lupakan hingga akhir hayat nanti, meskipun kita telah melangkah di jalan masing-masing.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, November 2016  
Penulis,

Putri Novia Wulandari

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Batasan Istilah.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Teori Menulis.....	7
1. Definisi Menulis .....	7
2. Tujuan Menulis .....	8
3. Manfaat Menulis .....	9
4. Langkah-langkah Menulis .....	10
5. Ciri-ciri Tulisan yang Baik.....	12
B. Teori Teks Laporan .....	12
1. Definisi Teks Laporan .....	12
2. Jenis-jenis Teks Laporan .....	13
3. Sistematika Teks Laporan .....	14

4. Langkah-langkah Menulis Teks Laporan .....	17
C. Strategi Pembelajaran RAFT .....	18
1. Definisi Strategi Pembelajaran RAFT .....	18
2. Langkah-langkah Penerapan Strategi RAFT.....	20
3. Pembelajaran Menulis Teks Laporan dengan Strategi RAFT	23
D. Penelitian yang Relevan .....	25
E. Kerangka Pikir .....	26
F. Hipotesis Tindakan .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Metode Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	43
H. Teknik Validitas Data dan Reliabilitas Data.....	44
I. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	48
1. Tempat Penelitian.....	48
2. Waktu Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas.....	51
1. Informasi Awal Keterampilan Menulis Teks Laporan (Pratindakan) .....	51
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	67
3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	78
4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III.....	88
5. Peningkatan Menulis Teks Laporan dengan Strategi RAFT.....	96
C. Pembahasan Penelitian Tindakan Kelas .....	99
1. Kemampuan Awal Siswa Menulis Teks Laporan (Pratindakan) .....	99
2. Pelaksanaan Menulis Teks Laporan dengan Strategi RAFT....	107
3. Keberhasilan Menulis Teks Laporan dengan Strategi RAFT...	128
4. Keterbatasan Penelitian .....	141
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>142</b>
A. Kesimpulan.....	142
B. Implikasi.....	143
C. Saran.....	144
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>146</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>149</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tahapan Menulis oleh Mc. Crimmon.....	10
Tabel 2 : Contoh Kerangka Teks Laporan.....	16
Tabel 3 : Langkah-langkah Strategi RAFT .....	22
Tabel 4 : Indikator Angket Pratindakan .....	40
Tabel 5 : Indikator Angket Pascatindakan .....	40
Tabel 6 : Pedoman Penilaian Menulis Teks Laporan .....	42
Tabel 7 : Jadwal Penelitian .....	50
Tabel 8 : Hasil Angket Pratindakan .....	53
Tabel 9 : Hasil Nilai Teks Laporan Pratindakan.....	58
Tabel 10 : Persentase Aspek Penilaian Pratindakan .....	59
Tabel 11 : Presentase Nilai Pratindakan .....	59
Tabel 12 : Penilaian Ketuntasan Pratindakan .....	59
Tabel 13 : Hasil Pengamatan Proses Pratindakan .....	61
Tabel 14 : Hasil Pengamatan Proses Siklus I .....	69
Tabel 15 : Hasil Penilaian Siklus I.....	73
Tabel 16 : Presentase Aspek Penilaian Siklus I .....	74
Tabel 17 : Penilaian Ketuntasan Siklus I.....	75
Tabel 18 : Hasil Pengamatan Proses Siklus II .....	80
Tabel 19 : Hasil Penilaian Siklus II.....	82
Tabel 20 : Presentase Aspek Penilaian Siklus II .....	83
Tabel 21 : Penilaian Ketuntasan Siklus II.....	84
Tabel 22 : Hasil Pengamatan Proses Siklus III .....	88
Tabel 23 : Hasil Penilaian Siklus III.....	90
Tabel 24 : Presentase Aspek Penilaian Siklus III .....	91
Tabel 25 : Penilaian Ketuntasan Siklus III.....	92
Tabel 26 : Perbandingan Rata-Rata Penilaian .....	93
Tabel 27 : Hasil Angket Pascatindakan.....	126
Tabel 28 : Hasil Perbandingan Nilai Siswa.....	131
Tabel 29 : Perbandingan Nilai Perwakilan Siswa .....	134

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Bagan Kerangka Berpikir .....	27
Gambar 2 : Model Penelitian Kemmis dan Taggart.....	30
Gambar 3 : Suasana Kelas Pratindakan .....	66
Gambar 4 : Suasana Kelas Siklus II.....	81
Gambar 5 : Diagram Peningkatan Penggunaan Aspek Penilaian .....	98
Gambar 6 : Hasil Teks Laporan S4 Pratindakan .....	102
Gambar 7 : Hasil Teks Laporan S17 Pratindakan .....	104
Gambar 8 : Hasil Teks Laporan S30 Siklus I.....	109
Gambar 9 : Hasil Teks Laporan S17 Siklus I.....	111
Gambar 10 : Hasil Teks Laporan S22 Siklus II.....	116
Gambar 11 : Hasil Teks Laporan S17 Siklus II.....	118
Gambar 12 : Hasil Teks Laporan S14 Siklus III.....	123
Gambar 13 : Hasil Teks Laporan S28 Siklus III.....	125
Gambar 14 : Diagram Peningkatan Penggunaan Aspek Penilaian .....	136
Gambar 15 : Suasana Kelas Pratindakan .....	230
Gambar 16 : Guru Saat Mengajar Pratindakan .....	230
Gambar 17 : Siswa Saat Melaksanakan Pengamatan di Ruang BK .....	231
Gambar 18 : Siswa Saat Melaksanakan Pengamatan di Ruang TU .....	231
Gambar 19 : Siswa Berwawancara dengan Pembimbing Ekskul Voli .....	232
Gambar 20 : Suasana Kelas Siklus II .....	232
Gambar 21 : Suasana Kelas Siklus III .....	233
Gambar 22 : Siswa Saat Membacakan Hasil Teks Laporan .....	233
Gambar 23 : Siswa Saat Berwawancara di Grhatama Pustaka DIY.....	234
Gambar 24 : Siswa Saat Berdiskusi Kelompok di Grhatama Pustaka DIY .....	234

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Jadwal Penelitian .....	145
Lampiran 2 : Silabus .....	147
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	148
Lampiran 4 : <i>Handout</i> Materi.....	178
Lampiran 5 : Pedoman Penilaian .....	182
Lampiran 6 : Lembar Pengamatan Proses.....	184
Lampiran 7 : Lembar Wawancara Pratindakan .....	195
Lampiran 8 : Lembar Wawancara Pascatindakan .....	197
Lampiran 9 : Angket Pratindakan.....	199
Lampiran 10 : Angket Pascatindakan.....	203
Lampiran 11 : Catatan Lapangan.....	207
Lampiran 12 : Dokumentasi .....	225
Lampiran 13 : Hasil Teks Laporan Siswa .....	230
Lampiran 14 : Hasil Penilaian Teks Laporan Siswa .....	238
Lampiran 15 : Diagram Hasil .....	248
Lampiran 16 : Surat Ijin Penelitian .....	249



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN MENGGUNAKAN  
STRATEGI RAFT (*ROLE, AUDIENCE, FORMAT, TOPIC*)  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII C SMPN 3 BERBAH  
SLEMAN DIY**

**Oleh Putri Novia Wulandari  
NIM 12201241021**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses dan produk dalam pembelajaran menulis teks laporan dengan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Berbah Sleman DIY. Melalui strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*), peningkatan dapat dilihat secara proses maupun secara produk.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Berbah Sleman DIY. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C yang terdiri atas 32 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks laporan. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus yang terdiri atas empat tahap setiap siklusnya, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, angket, observasi, wawancara, catatan lapangan, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Kemampuan menulis teks laporan siswa dilihat dari batas pencapaian kriteria ketuntasan minimum (KKM), yaitu 75 dan menjadi bahan pertimbangan pelaksanaan siklus selanjutnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks laporan siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Berbah Sleman DIY. Peningkatan tersebut ditunjukkan dari kualitas proses pembelajaran yang tercermin dalam perhatian siswa terhadap pembelajaran, antusias belajar siswa, keaktifan siswa terhadap pembelajaran, ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas. Peningkatan secara produk dapat dilihat dari skor rata-rata keterampilan menulis dari pratindakan sampai siklus III. Pada pratindakan, skor rata-rata kelas diperoleh sebesar 60,65, kemudian meningkat menjadi 71,31 pada siklus I. Pada siklus II skor rata-rata kelas meningkat menjadi 74,56, dan meningkat lagi menjadi 77,84 pada siklus III. Peningkatan skor rata-rata kelas dari siklus I sampai siklus III sebesar 6,53, sedangkan skor rata-rata kelas dari pratindakan sampai siklus III sebesar 17,19.

**Kata Kunci: menulis, teks laporan, strategi RAFT**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada permasalahan peserta didik saat menulis teks laporan. Setelah melakukan observasi di sekolah dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMPN 3 Berbah Sleman, terdapat banyak kendala yang dialami oleh peserta didik dalam menulis teks laporan, antara lain siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan isi laporan dan menyusun laporan yang sistematis, siswa tidak menggunakan bahasa dan ejaan yang benar, siswa merasa bosan dan mengantuk saat pembelajaran di kelas, siswa tidak aktif saat pembelajaran, siswa selalu tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugasnya, serta siswa merasa tidak antusias dengan pelajaran bahasa Indonesia. Beberapa kendala yang dialami oleh peserta didik tersebut diasumsikan karena kurangnya inovasi berupa media atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Berdasarkan pemaparan beberapa permasalahan tersebut, maka diusulkan pada penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan pada siswa kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman.

Peneliti melakukan wawancara dan observasi awal di SMP Negeri 3 Berbah Sleman pada tanggal 9-10 Juni 2016. Ibu Trikarya, S.Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia, menuturkan banyak kendala dalam proses pembelajaran di kelas. Kendala-kendala tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain, siswa merasa jenuh dengan pembelajaran di kelas, siswa kurang

termotivasi dengan pelajaran bahasa Indonesia, dan beberapa siswa menyepelkan pelajaran bahasa Indonesia karena dianggap mudah.

Siswa merasa jenuh saat pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis teks laporan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya dalam pembelajaran menulis teks laporan belum adanya inovasi seperti penggunaan strategi pembelajaran atau media pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang monoton dapat menurunkan semangat belajar siswa. Hal ini akan menciptakan suasana kelas yang kurang efektif. Keadaan kelas yang kurang efektif akan berdampak pada pemenuhan standar minimal kelulusan 75 sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidikan dan satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sementara itu, nilai menulis teks laporan yang diperoleh siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Berbah Sleman adalah  $\pm 50\%$  di bawah KKM, yaitu  $\leq 75$ . Akibatnya, tujuan pembelajaran menulis teks laporan belum tercapai secara maksimal.

Fenomena yang terjadi di dalam kelas tersebut sangat menarik untuk diteliti. Peneliti menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*). Penggunaan desain penelitian PTK sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Berbah Sleman. Permasalahannya adalah belum meningkatnya kemampuan menulis teks laporan. Penelitian ini terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), pengamatan (*observing*), tindakan (*acting*) dan refleksi (*reflecting*). Tujuan akhir penelitian ini diharapkan kemampuan menulis teks laporan siswa akan mengalami peningkatan.

Agar nilai menulis teks laporan siswa kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman meningkat, peneliti menggunakan strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*). Santa via Ruddel (2005: 288) menyatakan strategi pembelajaran RAFT merupakan strategi menulis yang bertujuan meningkatkan kualitas menulis siswa dengan cara memberikan tugas individu yang menggabungkan antara topik tulisan dengan proses tulisan dalam satu persepsi. Strategi pembelajaran RAFT dikembangkan oleh Carol Santa pada tahun 1988. Strategi RAFT terdiri atas 4 unsur, yaitu (*Role, Action, Format, Topic*). Langkah-langkah menulis menggunakan strategi RAFT sesuai dengan langkah-langkah menulis teks laporan. Hal tersebut akhirnya menjadi pertimbangan peneliti untuk memilih strategi RAFT dalam upaya peningkatan menulis teks laporan pada siswa kelas VIII SMPN 3 Berbah.

Adapun langkah-langkah yang diterapkan pada pembelajaran menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT adalah sebagai berikut: 1) siswa menentukan topik laporan; 2) siswa menjalankan peran untuk memperoleh data; 3) siswa menyusun laporan sesuai dengan format teks laporan; dan 4) siswa menentukan pembaca laporan tersebut. Sesuai dengan langkah-langkah strategi RAFT, diharapkan pembelajaran menulis teks laporan pada siswa kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman akan meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah yang perlu diidentifikasi dan dicari pemecahannya. Oleh karena itu, identifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Siswa kurang perhatian terhadap pembelajaran menulis teks laporan.
2. Siswa kurang antusias saat pembelajaran menulis teks laporan.
3. Siswa kurang aktif saat pembelajaran menulis teks laporan.
4. Siswa tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugas teks laporan.
5. Siswa merasa bosan dan mengantuk ketika pelajaran berlangsung.
6. Kemampuan siswa dalam mengembangkan paragraf teks laporan belum maksimal.
7. Siswa kurang memahami sistematika penulisan laporan.
8. Siswa kurang terampil menggunakan ejaan dan kosakata yang tepat sehingga banyak terjadi kesalahan di dalam paragraf.
9. Dalam pembelajaran menulis teks laporan belum menggunakan strategi atau media pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, diketahui bahwa kemampuan menulis teks laporan siswa kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian ini akan dibatasi pada masalah peningkatan kemampuan menulis teks laporan menggunakan strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai adalah bagaimana upaya peningkatan kemampuan menulis teks laporan menggunakan strategi pembelajaran RAFT di SMP Negeri 3 Berbah Sleman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks laporan melalui penerapan strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) pada peserta didik kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman.

#### **F. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis sebagai berikut.

##### **1. Bagi Siswa**

Siswa mendapat motivasi, minat belajar, dan antusiasme dalam pembelajaran menulis teks laporan, siswa dapat menentukan topik laporan yang menarik, siswa mampu menulis laporan sesuai dengan format yang benar serta dapat mengembangkan paragraf dengan pemilihan kosakata dan ejaan yang benar.

##### **2. Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini guru dapat menggunakan strategi RAFT untuk pembelajaran menulis teks laporan. Selain itu guru memperoleh pengalaman

menggunakan strategi pembelajaran RAFT untuk pembelajaran menulis teks laporan sehingga tujuan pembelajaran dapat mencapai maksimal.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah memperoleh referensi berupa strategi RAFT yang belum diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut lebih bermutu dan berkualitas.

## **G. Batasan Istilah**

Batasan istilah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Teks laporan adalah teks yang berisi informasi sesuai data yang diperoleh dari kegiatan penelitian atau pengamatan terhadap suatu hal.
2. Strategi pembelajaran adalah pola-pola pembelajaran yang disusun atau dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap suatu materi pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
3. Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) merupakan strategi pembelajaran menulis yang terdiri atas langkah-langkah pemilihan topik, peran, format tulisan, dan sasaran pembaca.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

Kajian teori dalam penelitian ini meliputi teori menulis, teks laporan, strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*), kajian hasil penelitian yang relevan, kerangka pikir peningkatan pembelajaran menulis teks laporan dengan strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*), dan hipotesis tindakan. Keenam aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

#### **A. Menulis**

##### **1. Definisi Menulis**

Menulis menurut Rosidi (2009: 2) merupakan suatu kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Seorang penulis harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan pembacanya.

Tarigan (2008: 22) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menurut Nurgiyantoro (2012:425) menyatakan bahwa jika dilihat dari segi kompetensi berbahasa, menulis adalah aktivitas aktif produktif, aktivitas menghasilkan bahasa.



Gere (1944: 10) menyatakan bahwa, "*Writing is recursive process that occurs over time, what is learned in a writing course should have application in other course, learning is a complex and ongoing process, and learning to write is not the same as writing to show learning.*"

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah peluang untuk menyampaikan gagasan yang bersumber dari benak atau pikiran penulis yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Seorang penulis harus berjiwa besar dan mempunyai kepercayaan diri yang kuat untuk terus menulis meskipun selalu gagal dengan hasil tulisannya. Penulis harus mampu memahami kebutuhan pembacanya. Keterampilan menulis tidak mungkin datang dengan sendirinya tanpa adanya latihan yang banyak dan teratur.

## **2. Tujuan Menulis**

Tujuan menulis secara umum adalah untuk berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembaca. Tujuan menulis menurut Rosidi (2009: 7-8) ditinjau dari sudut kepentingan pengarang memiliki enam tujuan, yaitu 1) menulis bertujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga; 2) tujuan menulis untuk menciptakan sebuah keindahan dalam sebuah karya sastra; 3) tujuan menulis untuk memberikan informasi kepada pembaca; 4) tujuan menulis untuk pernyataan diri misalnya surat perjanjian atau surat pernyataan; 5) menulis sebagai proses belajar kreatif; dan 6) menulis bertujuan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca.

Seirama dengan pendapat Rosidi di atas, Hartig (via Tarigan, 2008: 25-26) menambahkan dua tujuan penulisan. Pertama, menulis bertujuan untuk meyakinkan pembaca akan kebenaran gagasan. Kedua, menulis bertujuan sebagai upaya

pemecahan masalah. Penulis mencurahkan pikiran dan gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

Berdasarkan tujuan penulis yang dikemukakan oleh para ahli di atas, tujuan menulis yang sesuai dengan penelitian ini adalah menulis untuk memenuhi tugas siswa yang diberikan oleh guru dan menulis untuk memberikan informasi kepada pembaca. Tujuan menulis ini dicapai dengan menggunakan strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*).

### **3. Manfaat Menulis**

Menurut Rosidi (2009: 3) manfaat menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa berlatih berpikir mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah. Menulis dapat membantu siswa mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan, baik dalam bentuk esai, artikel, laporan ilmiah, cerpen, puisi, dan sebagainya.

Jauhari (2013: 15) mengungkapkan bahwa menulis sebagai keterampilan proses memiliki banyak manfaat, antara lain untuk peningkatan kecerdasan pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, serta pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan dengan menulis, seseorang dapat mengubah dunianya. Menulis dapat menambah wawasan bagi penulis. Selain itu, dengan menulis, penulis dapat mengembangkan kepercayaan dirinya sendiri. Manfaat menulis bagi peserta didik dapat membantu siswa berlatih berpikir mengungkapkan gagasan dan memecahkan masalah, membantu siswa

mengkonstruksi berbagai ilmu pengetahuan, mendorong siswa belajar secara aktif, dan membiasakan berpikir dan berbahasa secara tertib.

#### 4. Langkah-langkah Menulis

McCrimmon (1984: 10-11) mengungkapkan terdapat tiga tahapan menulis. Pertama, cara terbaik untuk memulai menulis adalah dengan memulai perencanaan. Pada dasarnya perencanaan adalah aktivitas berpikir seorang penulis untuk menuliskan gagasan menjadi sebuah tulisan. Kedua, setelah penulis menemukan ide untuk sebuah tulisannya, ia akan melanjutkannya ke tahap *drafting*. Kegiatan pada tahap *drafting* adalah membuat kerangka tulisan hingga proses penulisan. Ketiga, tahap menulis yang terakhir adalah *revising*. Pada tahap ini penulis akan melihat kembali hasil tulisannya lalu membenarkan kembali apabila terdapat kesalahan-kesalahan. Berikut Tabel 1 tentang tahapan menulis oleh McCrimmon.

Tabel 1: Tabel tahapan menulis oleh McCrimmon

<b>Prapenulisan</b>	<b>Penulisan</b>	<b>Revisi</b>	<b>Publikasi</b>
a. Penentuan topik b. Penentuan tujuan c. Pemilihan bahan	a. Penyusunan paragraf dan kalimat b. Pemilihan kata c. Teknik penulisan	a. Perbaikan buram pertama b. pembacaan ulang teks	a. Menentukan sasaran pembaca b. Mempublikasi hasil tulisan

Seirama dengan McCrimmon, tahapan menulis menurut Pujiono, (2013: 5-6) sebagai berikut.

##### 1) Pramenulis

Pada tahap pramenulis ini, penulis menyiapkan diri untuk menulis, mereka perlu berpikir tentang tujuan penulisan. Misalnya, apakah tulisannya bertujuan untuk

menghibur, menginformasikan sesuatu, mengklarifikasi, membuktikan atau membujuk. Selanjutnya adalah memperhatikan sasaran tulisan (pembaca). Penulis harus memperhatikan siapa pembacanya, bagaimana level pendidikannya, serta apa kebutuhannya. Langkah selanjutnya adalah menyusun ide-ide untuk menulis dalam bentuk kerangka.

## 2) Penulisan

Setelah kerangka karangan tersusun, penulis mulai melakukan kegiatan menulis. Ketika menulis, penulis akan mengungkapkan ide dan gagasan sekaligus memperhatikan bahasanya.

## 3) Pascapenulisan

Pascapenulisan merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan tulisan kasar yang dihasilkan. Kegiatan ini meliputi penyuntingan dan revisi. Penyuntingan merupakan kegiatan merevisi atau perbaikan tulisan. Merevisi karangan adalah kegiatan yang fokus pada penambahan, pengurangan, penghilangan, dan penyusunan kembali isi karangan sesuai dengan kebutuhan pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan terdapat tiga tahapan menulis. Tiga tahapan menulis tersebut, yaitu pramenulis, penulisan, dan pascamenulis. Pada tahapan pramenulis, penulis melakukan penentuan topik, penentuan tujuan, dan pemilihan bahasa. Pada tahapan penulisan, penulis melakukan penyusunan paragraf, penyusunan kalimat, pemilihan kata, dan teknik menulis. Pada tahapan revisi, penulis melakukan pembacaan ulang terhadap teksnya lalu mengadakan perbaikan.

## **5. Ciri-ciri Tulisan yang Baik**

Enre (1988: 9-11) menyatakan bahwa tulisan yang baik memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu selalu bermakna, isi tulisannya jelas, antara paragraf satu dengan paragraf selanjutnya harus padu dan utuh, menggunakan kalimat yang efektif, dan tulisan yang baik selalu mengikuti kaidah gramatika.

Menurut Rosidi (2009: 10-12) hal-hal yang menunjukkan ciri-ciri tulisan yang baik, yaitu: a) kesesuaian judul dengan isi tulisan; b) ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca; c) ketepatan dalam struktur kalimat; dan d) kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan dalam setiap paragraf.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri tulisan yang baik adalah tulisan yang memiliki makna, koheren (baik antara judul dengan isi maupun antarkalimat), sesuai ejaan yang telah disepakati, serta tulisan tersebut dapat berkomunikasi dengan pembaca.

## **B. Teks Laporan**

### **1. Definisi Laporan**

Menurut Keraf (2004: 324) laporan adalah suatu cara komunikasi di mana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Karena laporan yang dimaksud sering berbentuk tulisan, dapat dikatakan pula bahwa laporan merupakan suatu dokumen yang menyampaikan informasi mengenai sebuah masalah yang telah atau tengah diselidiki, dalam bentuk fakta-fakta yang diarahkan kepada pemikiran dan tindakan yang akan diambil.

Dalman (2012: 44) juga mengatakan bahwa laporan adalah bentuk karangan yang berisi rekaman kegiatan tentang sesuatu yang sedang dikerjakan, digarap, diteliti atau diamati, dan mengandung saran-saran untuk dilaksanakan. Hampir sama dengan Dalman, Kurniawan (2012: 31) menyatakan laporan adalah karangan yang dibuat setelah seseorang melakukan eksperimen, peninjauan atau survei, observasi, pembacaan dan penelaahan buku, penelitian, dan lain-lain.

Sutarni dan Sukardi (2008: 45) menyatakan laporan secara umum bermakna uraian yang disampaikan atau dilaporkan kepada pihak lain. Sementara itu, melaporkan bermakna memberitahukan sesuatu (permasalahan) kepada pihak lain yang berkepentingan. Dalam arti khusus, laporan dipakai untuk urusan kedinasan, yaitu dokumen yang berisi informasi mengenai pelaksanaan tugas yang telah atau sedang dikerjakan oleh pejabat lain yang berwenang menerima, mengoreksi, dan memberi penilaian.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks laporan adalah bentuk tulisan yang berisi informasi tentang sesuatu yang telah diamati, diteliti, diobservasi, dll. yang akan disampaikan atau dilaporkan kepada pihak lain yang berkepentingan. Data dalam laporan harus berisi fakta-fakta. Secara khusus, laporan digunakan untuk urusan kedinasan.

## **2. Jenis-jenis Laporan**

Teks laporan memiliki beragam jenis dan tujuan. Secara umum, Keraf (2004: 327) menyatakan terdapat tujuh jenis laporan dibuat untuk kepentingan perusahaan dan pendidikan, yaitu 1) laporan yang berbentuk formulir isian; 2) laporan yang

berbentuk surat; 3) laporan yang berbentuk memorandum; 4) laporan perkembangan dan laporan keadaan; 5) laporan berkala; 6) laporan laboratories; dan 7) laporan formal dan semi formal.

Widyamartaya (2005: 8) menggolongkan laporan berdasarkan tujuan, waktu, dan gaya tulis. Laporan berdasarkan tujuan terdiri atas laporan perencanaan dan laporan pengontrolan. Laporan berdasarkan waktunya dibedakan atas laporan berkala dan laporan khusus. Laporan menurut gaya penulisannya dibedakan menjadi dua, yaitu laporan resmi dan laporan tak resmi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan terdapat beragam jenis laporan yang ditulis sesuai dengan tujuan penulisannya. Bentuk laporan yang digunakan untuk pembelajaran menulis laporan di SMP Negeri 3 Berbah Sleman adalah berbentuk laporan hasil observasi. Laporan hasil observasi digunakan untuk menyajikan informasi faktual. Hal-hal yang tidak terkait dengan topik tulisan tidak perlu dicantumkan. Tulisan disusun dalam urutan fakta secara logis.

### **3. Sistematika Laporan**

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) ada tiga struktur teks laporan hasil observasi, yaitu sebagai berikut.

#### **1. Definisi Umum**

Definisi umum dalam pengembangan paragrafnya berisi pengertian tentang sesuatu yang akan dibahas. Definisi umum juga bisa disebut sebagai bagian pembukaan dalam sebuah teks laporan hasil observasi.

## 2. Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian merupakan isi dari teks laporan hasil observasi. Deskripsi bagian berisi gambaran tentang sesuatu secara rinci.

## 3. Deskripsi Manfaat

Deskripsi manfaat merupakan bagian yang berisi manfaat atau kegunaan. Deskripsi manfaat menjadi bagian penutup dari teks laporan hasil observasi.

Lebih khusus lagi Keraf (2004: 332) menyebutkan sistematika laporan, yaitu 1) halaman judul; 2) surat penyerahan; 3) daftar isi; 4) ikhtisar atau abstrak; 5) pendahuluan; 6) isi laporan; 7) kesimpulan; 8) saran; 9) apendiks; dan 10) bibliografi. Trianto (2007: 16) menyatakan sebelum melakukan penulisan laporan, perlu dibuat sebuah kerangka laporan yang berguna sebagai panduan ketika menyusun teks laporan. Berikut Tabel 2 adalah contoh kerangka teks laporan menurut Wirajaya (2008: 21).



Tabel 2: Kerangka Teks Laporan

<b>Judul</b>	
Musik Genggong Makin Menjauh	
<b>Pendahuluan</b>	
Nama Kegiatan	Observasi
Tempat/Lokasi Penelitian	Di Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Bali.
Waktu Penelitian	15 November 2015
Metode yang digunakan	Wawancara dan Observasi
Tujuan Penelitian	Mengetahui asal usul musik genggong, alasan tampak mulai punah, dan usaha masyarakat Budakeling maupun pemerintah untuk melestarikannya.
<b>Isi laporan</b>	
Latar belakang	Musik genggong yang berkembang di daerah Karangasem, khususnya di Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Bali, hampir mengalami kepunahan
Hasil	Perincian/hasil data
<b>Penutup</b>	
Kesimpulan dan saran	

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pokok isi teks laporan adalah pendahuluan, isi laporan, dan penutup. Tahap pendahuluan atau pernyataan umum diikuti oleh anggota atau aspek yang dilaporkan. Tahap pendahuluan atau pernyataan umum merupakan semacam pembuka atau pengantar tentang hal yang akan dilaporkan. Tahap isi merupakan uraian dari pernyataan umum berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Di akhir paragraf berisi kesimpulan. Saat menulis teks laporan hendaknya ditulis terlebih dahulu kerangka teks laporan, yaitu judul laporan, objek yang diamati, lokasi, tujuan, waktu, hasil, kesimpulan, dan tanggal pembuatan laporan.

#### **4. Langkah-langkah Menulis Laporan**

Wiyanto, dkk. (2005: 18-20) menyebutkan langkah-langkah penulisan laporan hasil observasi, sebagai berikut.

a) Melakukan kegiatan observasi

Mengumpulkan data terlebih dahulu sebelum menulis laporan yang lengkap. Data yang dikumpulkan dapat berasal dari penelitian, kunjungan, kumpulan jurnal kegiatan, angket, wawancara, dan pengamatan atau observasi.

b) Menulis kerangka laporan

Setelah data hasil observasi terkumpul, kemudian menulis kerangka laporan. Kerangka laporan meliputi tiga bagian pokok, yaitu pendahuluan, isi laporan, dan penutup. Judul ditulis diawal laporan. Pendahuluan meliputi tujuh bagian, yaitu nama kegiatan, maksud dan tujuan, waktu pelaksanaan, bentuk kegiatan, penyelenggara, anggaran, dan kendala. Kemudian isi laporan dan diakhiri dengan penutup.

c) Menulis laporan lengkap

Kerangka laporan di atas dapat dikembangkan berdasarkan data observasi yang dikumpulkan menjadi laporan yang utuh. Dalam penulisan laporan, ejaan serta kaidah penulisan yang baku harus diperhatikan.

d) Menyunting penulisan laporan

Pada penulisan laporan perlu adanya proses penyuntingan. Menyunting dengan memperhatikan kebenaran struktur kalimat, ketepatan penggunaan ejaan, dan ketepatan penggunaan tanda baca.

Soegito (1999: 25) memberikan contoh langkah-langkah menulis laporan sebagai berikut.

- 1) Menentukan topik atau tema laporan, misalnya “Perpindahan Penduduk dari Desa A ke kota”.
- 2) Menentukan tujuan penulisan laporan, misalnya menginformasikan sebab-sebab perpindahan penduduk.
- 3) Mengumpulkan data atau bahan dengan cara mewawancarai petugas di kelurahan, mencatat data-data kependudukan yang ada di sana, mencatat jumlah orang yang pindah beserta alasan-alasannya, dan sebagainya.
- 4) Menyusun kerangka karangan dan teks laporan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan langkah-langkah menulis teks laporan, hal pertama yang harus ditentukan adalah topik atau tema laporan. Kedua, jenis laporan yang akan dibuat. Ketiga, tujuan pembuatan laporan. Selanjutnya, penulis harus memperoleh data laporan melalui kegiatan observasi, wawancara, survei, dll. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut disusunlah kerangka laporan. Kemudian, kerangka laporan dikembangkan menjadi teks laporan yang utuh. Terakhir, penulis membaca ulang hasil laporan yang telah dibuat lalu menyuntingnya apabila terdapat kesalahan.

### **C. Strategi Pembelajaran RAFT**

#### **1. Definisi Strategi Pembelajaran RAFT**

Strategi pembelajaran menulis RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dikembangkan oleh Carol Santa pada tahun 1988. Carol Santa mengembangkan

strategi pembelajaran tersebut untuk meningkatkan kualitas menulis siswa, dengan cara memberikan tugas individu yang menggabungkan antara topik tulisan dan proses penulisan dalam satu persepsi. Carol Santa (via Ruddell, 2005: 288) menjelaskan definisi strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) adalah strategi pembelajaran menulis yang dapat membebaskan siswa dalam memilih topik. Strategi RAFT terdiri atas, *Role, Audience, Format, Topic*. *Role* merupakan langkah untuk memilih peran penulis dalam menuliskan sebuah teks. *Audience* merupakan langkah menentukan siapa pembaca yang sesuai untuk membaca hasil tulisan tersebut. Setelah menemukan peran dirinya sendiri saat menulis dan sasaran pembacanya, langkah selanjutnya adalah *format*. *Format* tulisan harus disesuaikan dengan jenis teks yang dipilih, misalnya, jenis teks yang dipilih adalah teks laporan. Format penulisan harus sesuai dengan format teks laporan. Kemudian penulis ingin mengangkat topik apa ke dalam tulisannya.

Strategi RAFT dapat meningkatkan proses menulis kreatif siswa karena siswa dapat menentukan sendiri peran dan objeknya dalam mencapai tujuannya membuat tulisan. Selain itu, siswa juga diberi kebebasan memilih format dan topik dalam tulisan. Melalui proses pemilihan peran dan objek sendiri dapat memancing daya imajinasi siswa, sehingga mereka akan menemukan banyak sekali ide untuk dituangkan dalam tulisan.

Selain dapat meningkatkan proses menulis kreatif, strategi RAFT dapat digunakan untuk meningkatkan menulis ilmiah. Berdasarkan langkah-langkah strategi RAFT, strategi ini cocok digunakan untuk meningkatkan menulis teks

laporan. Melalui pemilihan peran siswa dapat berperan sebagai pewawancara, pengamat, dan dokumentasi untuk memperoleh data.

Santa (via Ruddell, 2005: 288) mengatakan selain digunakan untuk kegiatan menulis, strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) juga dapat meningkatkan pemahaman teks informasi. Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) mengacu pada kegiatan menulis nontradisional. Teknik yang mendorong pemikiran kreatif siswa dan melatih siswa memahami cara-cara efektif tentang konsep yang mereka pahami. Strategi ini memberi motivasi kepada siswa untuk melakukan kegiatan menulis karena memiliki berbagai gaya dalam belajar menulis.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi RAFT merupakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui beberapa tahap, yaitu *role* (memilih peran penulis), *audience* (memilih pembaca), *format* (menentukan format tulisan), dan *topic* (menentukan topik tulisan).

## **2. Langkah-langkah Penerapan Strategi RAFT**

Ruddell (2005: 289) mengemukakan lima tahapan dalam strategi RAFT, berikut tahapan-tahapannya.

### **1) Memilih topik**

Pemilihan topik sangat penting dilakukan penulis sebelum melakukan penulisan untuk memfokuskan arah tulisannya. Pada langkah ini siswa akan ditunjukkan beberapa topik dari guru. Sebelumnya, siswa dibentuk kelompok 4-5 orang. Tugas siswa adalah mencermati dan memahami topik-topik tersebut sebelum

memilihnya. Selanjutnya, siswa melakukan diskusi dengan teman kelompoknya terkait topik yang dipilih.

## 2) Mengasumsikan Peran

Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi peran yang memungkinkan sesuai dengan topik laporan yang dipilih siswa. Peran siswa dalam kegiatan ini adalah menjadi pewawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketika siswa telah menentukan perannya sebagai siapa, siswa harus melakukan kegiatan untuk menggali informasi dan data. Kegiatan tersebut berupa wawancara, observasi atau pengamatan.

## 3) Memilih Format

Format penulisan yang dibuat siswa adalah format teks laporan. Sistematika teks laporan terdiri atas, judul, pendahuluan (definisi umum), isi laporan (deskripsi bagian), dan kesimpulan (deskripsi manfaat). Sebelum menulis teks laporan, siswa harus menulis kerangka laporan terlebih dahulu. Kerangka laporan ditulis berdasarkan data yang diperoleh dari peran masing-masing siswa dalam kelompok tersebut.

## 4) Memilih Peserta atau Pembaca

Siswa harus memilih pembaca sesuai dengan isi laporannya dan tujuan penulisannya. Pada kegiatan ini, hasil kerja siswa akan dipresentasikan di depan kelas dan pesertanya adalah siswa kelompok lain dan guru.

Berdasarkan empat tahapan yang dikemukakan oleh Ruddell dalam strategi RAFT, peneliti memodifikasi dalam pembelajaran menulis teks laporan yang dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3: Langkah-langkah Strategi RAFT dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan

Langkah-langkah Strategi RAFT	Kegiatan Siswa
1. Memilih Topik ( <i>Topic</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok berjumlah 4-5 orang.</li> <li>2. Siswa memilih topik yang telah ditentukan guru.</li> <li>3. Siswa mencermati dan memahami topik yang dipilih.</li> <li>4. Siswa mendiskusikan topik tersebut dengan kelompoknya.</li> </ol>
2. Memilih Peran ( <i>Role</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dalam kelompok membagi peran untuk memperoleh data sesuai topik pilihan.</li> <li>2. Peran-peran tersebut di antaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pewawancara 1</li> <li>• Pewawancara 2</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>3. Siswa menyiapkan hal-hal apa saja yang diperlukan sesuai peran masing-masing untuk memperoleh data.</li> </ol>
3. Menulis Format ( <i>Format</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengumpulkan data yang diperoleh dari peran masing-masing (pewawancara, observasi, dokumentasi).</li> <li>2. Siswa menyusun kerangka laporan (judul, pendahuluan yang berupa nama kegiatan, tujuan, lokasi, waktu, dan metode pemerolehan data, isi laporan atau hasil data yang diperoleh, penutup berisi kesimpulan dan saran).</li> <li>3. Siswa mengembangkan kerangka laporan menjadi teks laporan yang utuh (penulisan harus sesuai dengan format teks laporan, bahasanya harus baik dan benar, dan isinya harus jelas).</li> </ol>

Langkah-langkah Strategi RAFT	Kegiatan Siswa
4. Menentukan Pembaca ( <i>Audience</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menentukan pembaca dari teks laporan yang telah dibuat.</li> <li>2. Siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas.</li> <li>3. Siswa atau kelompok lain memberi masukan terhadap perwakilan kelompok yang membacakan hasilnya di depan kelas.</li> </ol>

### 3. Pembelajaran Menulis Teks Laporan dengan Penerapan Strategi RAFT

Pembelajaran menulis teks laporan diberikan kepada siswa kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman sesuai dengan kurikulum KTSP. Kegiatan tersebut tercantum pada Standar Kompetensi 4, yaitu mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk dengan Kompetensi Dasar 4.1 menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (BNSP, 2006:113).

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk menulis teks laporan adalah Strategi RAFT. Strategi tersebut terdiri atas empat tahap, yaitu *role* (peran), *audience* (pembaca), *format* (format), dan *topic* (topik). Sebelum memulai menulis, siswa memilih topik (*topic*) terlebih dahulu yang akan dikembangkan menjadi sebuah teks laporan. Pemilihan topik akan membantu siswa mengorganisir teks laporannya dengan baik. Berikut ini langkah penerapan strategi RAFT dalam pembelajaran menulis teks laporan.

1. Guru menjelaskan tentang materi menulis laporan dan teori menulis laporan menggunakan strategi RAFT (*Role, Audience, Format. Topic*).
2. Siswa dibentuk menjadi kelompok-kelompok. Satu kelompok terdiri atas 4-5 orang.
3. Siswa memilih topik yang telah ditentukan oleh guru.



4. Siswa mencermati dan memahami topik yang dipilih.
5. Siswa mendiskusikan dengan kelompoknya terkait topik yang dipilih.
6. Masing-masing siswa dalam kelompok membagi perannya untuk memperoleh data terkait topik yang dipilih. Peran-peran tersebut antara lain, pewawancara, observer (pengamat), dan dokumentasi.
7. Siswa mempersiapkan hal-hal apa saja yang dibutuhkan saat mencari data sesuai dengan peran masing-masing.
8. Siswa mencatat seluruh informasi yang telah diperoleh dari hasil pencarian data.
9. Siswa menyusun kerangka teks laporan yang terdiri atas:
  - a) Judul
  - b) Pendahuluan
    - 1) Nama kegiatan
    - 2) Metode pengambilan data
    - 3) Lokasi pengambilan data
    - 4) Waktu pengambilan data
    - 5) Tujuan pengambilan data
  - c) Isi laporan/hasil data yang diperoleh
  - d) Penutup/kesimpulan
10. Siswa mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks laporan dalam bentuk paragraf.
11. Siswa menentukan pembaca dari hasil laporannya.
12. Siswa mempresentasikan hasil teks laporannya di depan kelas.

#### D. Penelitian yang Relevan

Muna Maulivia (2011) melakukan penelitian mengenai keterampilan menulis teks laporan menggunakan teknik lingkaran kecil lingkaran besar dengan judul *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean*. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik lingkaran kecil lingkaran besar dalam pembelajaran menulis teks laporan di kelas VIII SMP Negeri 3 Godean menunjukkan bahwa adanya sikap yang positif terhadap pembelajaran menulis laporan serta meningkatnya hasil menulis teks laporan dari hasil pratindakan, yaitu 61,95 menjadi 77,35 pada siklus terakhir.

Yulita Noor (2015) melakukan penelitian mengenai keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan strategi RAFT dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Penerapan Strategi RAFT (Role-Audience-Format-Topic) pada Siswa Kelas X SMAN 1 Kretek*. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi RAFT dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas X SMAN 1 Kretek menunjukkan peningkatan dari hasil pratindakan 65,05, siklus I 70,17, hingga siklus II 75,23.

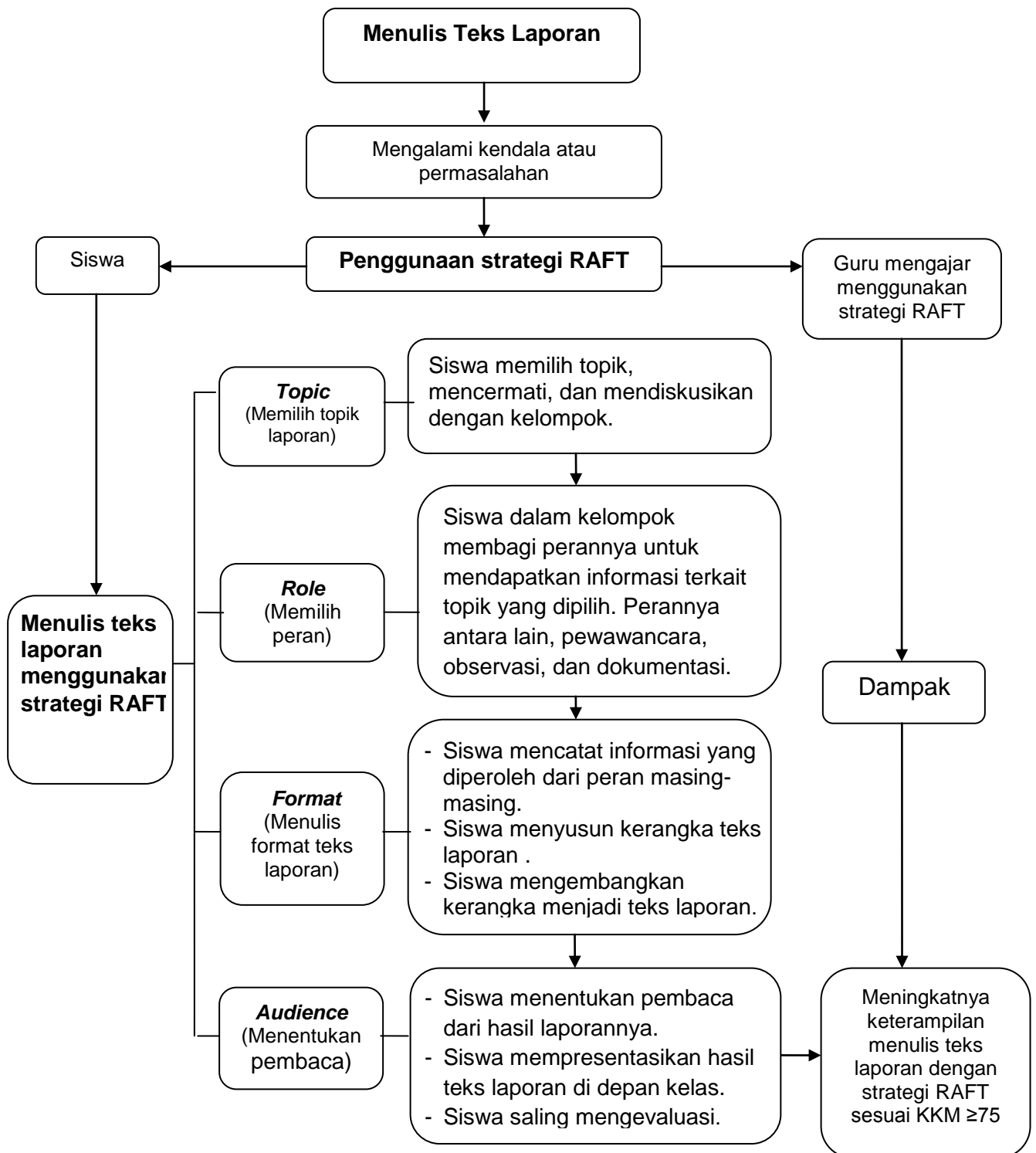
Kedua penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti sehingga dapat dijadikan sebagai acuan. Penelitian pertama tentang penggunaan teknik lingkaran kecil lingkaran besar dalam pembelajaran menulis laporan sedangkan penelitian kedua tentang penggunaan strategi RAFT dalam pembelajaran menulis deskripsi. Kedua penelitian ini memiliki objek yang sama dengan penelitian ini, yaitu keterampilan menulis nonsastra. Pada penelitian ini,

peneliti akan menggunakan strategi RAFT untuk menulis teks laporan pada siswa kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan berbeda dengan penelitian terdahulu.

### **E. Kerangka Pikir**

Kemampuan menulis teks laporan pada siswa kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut di antaranya berasal dari siswa itu sendiri, guru, dan strategi pembelajaran yang belum diterapkan kepada siswa di sekolah tersebut. Upaya untuk mengatasi hal tersebut, diusulkan perlu mengaplikasikan strategi pembelajaran pada menulis teks laporan.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif, yaitu melalui penerapan strategi RAFT. Pada strategi ini siswa dituntut berperan aktif. Guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Adanya permasalahan atau kendala tersebut, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan atau *action research* ini dilakukan beberapa siklus sampai tujuannya berhasil. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelumnya, dilakukan pratindakan untuk mengetahui masalah atau kesulitan yang dihadapi siswa, selanjutnya dilakukan tindakan untuk memecahkan masalah tersebut. Hasil dari penelitian digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks laporan dengan menerapkan srategi RAFT. Berikut Gambar 1 adalah bagan kerangka berpikir pembelajaran menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT.



Gambar 1: **Bagan Kerangka Berpikir Pembelajaran Menulis Teks Laporan Menggunakan Strategi RAFT**

## **F. Hipotesis Tindakan**

Jika dalam pembelajaran menulis teks laporan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII C SMPN 2 Berbah Sleman menggunakan strategi pembelajaran menulis RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*), kemampuan menulis teks laporan siswa dapat ditingkatkan.

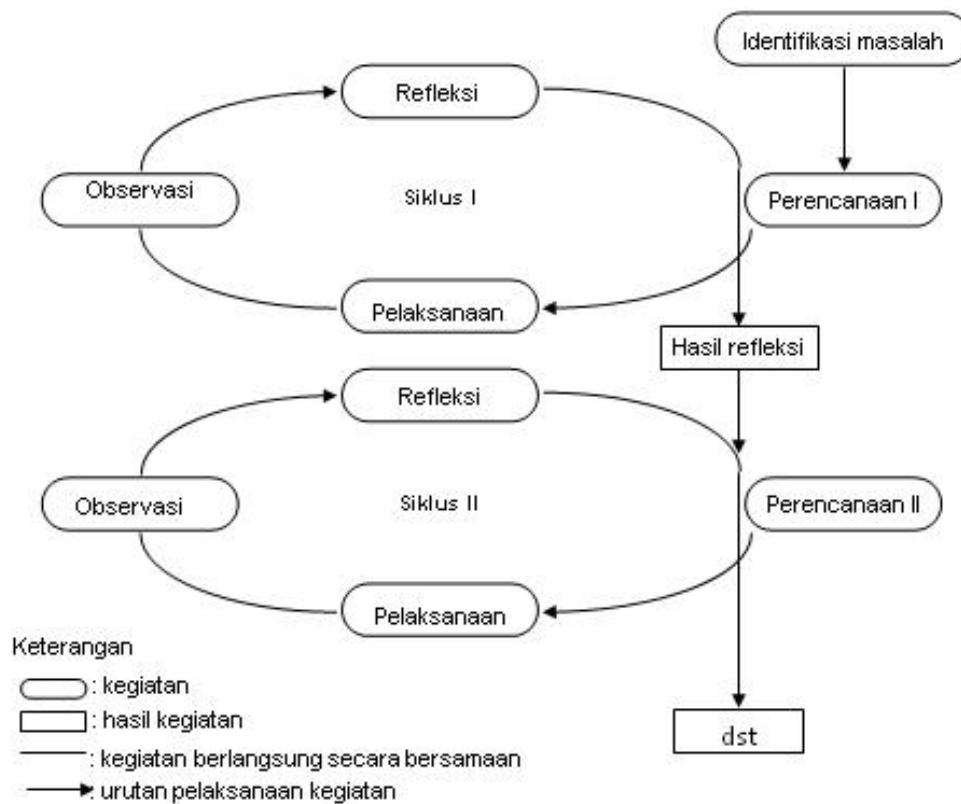
### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas metode penelitian yang mencakup desain penelitian, *setting* penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik validitas dan reliabilitas data, serta indikator keberhasilan.

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc. Taggart (via Kusumah dan Dwitagama, 2012: 20). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), pengamatan (*observing*), tindakan (*acting*) dan refleksi (*reflecting*). Keempat komponen tersebut merupakan putaran satu siklus. Jumlah siklus sangat bergantung pada permasalahan. Pada penelitian ini akan dilakukan siklus bertahap sesuai dengan kondisi lapangan saat penelitian. Jumlah siklus akan diterapkan hingga tujuan tercapai, yaitu meningkatnya hasil teks laporan siswa dan  $\geq 75\%$  nilai siswa di atas  $\geq 75$ . Berikut Gambar 2 adalah prosedur penelitian tindakan kelas model spiral dari Kemmis dan Taggart.



Gambar 2: Penelitian tindakan kelas model spiral dari Kemmis dan Taggart

Berdasarkan model penelitian pada Gambar 2, pemaparan tahapan penelitian tindakan kelas seperti berikut ini.

Penelitian tindakan kelas pada siklus I:

1. Identifikasi masalah
2. Perencanaan I
3. Pelaksanaan I
4. Observasi I
5. Refleksi I

Penelitian tindakan kelas pada siklus II:

1. Revisi perencanaan II
2. Pelaksanaan II
3. Observasi II
4. Refleksi II

Siklus akan terus dilakukan sampai siklus III, IV, dst. hingga tujuan penelitian ini tercapai. Tujuan penelitian ini, yaitu meningkatnya kemampuan menulis teks laporan siswa kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman. Jika pada siklus pertama tujuan belum tercapai, maka dilakukan refleksi dan evaluasi untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya. Kegiatan ini dilakukan terus menerus jika dalam pelaksanaan tindakan masih menemukan kendala dan kekurangan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Berbah Sleman yang beralamatkan di Jogotirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas VIII C. Waktu penelitian dilaksanakan pada Agustus 2016 sampai dengan September 2016 sesuai dengan jadwal kurikulum KTSP dan jadwal dari sekolah.

Menurut keterangan dari guru bahasa Indonesia di SMPN 3 Berbah Sleman, kemampuan menulis siswa SMPN 3 Berbah Sleman 50% nilai masih di bawah KKM, yaitu  $\leq 75$ . Hal tersebut dikarenakan pembelajaran menulis laporan di kelas VIII C masih menemui beberapa kendala. Siswa seringkali mengeluh bila mendapatkan



tugas menulis dan tidak mengerjakan tugasnya secara maksimal dalam pembelajaran menulis teks laporan.

Pemilihan lokasi penelitian harus melalui beberapa pertimbangan. SMPN 3 Berbah Sleman dipilih berdasarkan pertimbangan, yaitu dari peringkat hasil UN siswa se-Sleman DIY, SMPN 3 Berbah Sleman berada di peringkat 38 pada tahun 2015. Kelas VIII C dipilih karena berdasarkan nilai keterampilan menulis, rata-rata nilai siswa kelas VIII C lebih rendah dari kelas lain.

Berdasarkan kondisi tersebut, sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian. Diharapkan setelah diadakannya penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis teks laporan dengan strategi pembelajaran RAFT ini, keterampilan menulis teks laporan siswa akan meningkat. Selain itu, guru juga memperoleh pengalaman mengajar menggunakan strategi pembelajaran RAFT dan menjadi inovasi dalam pembelajaran. Untuk jangka panjang, diharapkan pembelajaran menulis teks laporan mendapat antusias yang tinggi dari siswa dan mempermudah siswa.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Berbah Sleman, yang berjumlah 32 siswa. Masalah yang diteliti, yaitu keterampilan menulis teks laporan. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks laporan siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Berbah Sleman.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti harus melakukan pratindakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa menulis teks laporan. Siklus I dimulai setelah seluruh data terkumpul mengenai keterampilan awal menulis siswa. Prosedur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Perencanaan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- a) Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi awal. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas VIII C untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut.
- b) Peneliti dan guru berdiskusi terkait dengan temuan masalah pembelajaran di kelas, yaitu menulis teks laporan.
- c) Merancang pemecahan masalah dengan mencari strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan menulis teks laporan.
- d) Merancang pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*).
- e) Melakukan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa menulis teks laporan tanpa menggunakan strategi RAFT.
- f) Menganalisis hasil teks laporan siswa kelas VIII C.

- g) Menyiapkan instrumen penelitian, seperti lembar pengamatan, lembar catatan lapangan, angket, pedoman penilaian, lembar kerja siswa, dan lain sebagainya.

## **2. Pelaksanaan atau Tindakan**

Pelaksanaan atau tindakan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya. Tahapan pelaksanaan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut.

- a) Siswa dan guru melakukan evaluasi proses menulis teks laporan pada tahap sebelumnya.
- b) Guru mengajarkan teori menulis teks laporan dan strategi pembelajaran RAFT kepada siswa.
- c) Guru mengajarkan langkah-langkah menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT.
- d) Guru menginstruksi siswa untuk menulis teks laporan dengan strategi RAFT.

## **3. Pengamatan**

Pengamatan dilaksanakan selama tindakan berlangsung di kelas. Guru sebagai penyampai materi sedangkan peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan instrumen penelitian, seperti lembar pengamatan, lembar catatan lapangan, dan dokumentasi. Pembelajaran siswa di kelas menjadi fokus utama dari pengamatan. Hasil pengamatan, digunakan sebagai data yang bersifat kualitatif yang berfungsi untuk menilai keberhasilan proses. Pengamatan proses meliputi, perhatian siswa terhadap pembelajaran, antusias siswa, keaktifan berdiskusi,

keaktifan dalam memperoleh data, keaktifan bertanya jawab, keaktifan mengerjakan tugas, dan ketepatan waktu mengumpulkan tugas. Hasil teks laporan siswa menjadi data yang dianalisis sebagai produk tindakan.

#### **4. Refleksi**

Refleksi dilakukan oleh peneliti dengan guru untuk menentukan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan pada siklus kedua. Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi ini meliputi mengkaji ulang, mempertimbangkan hasil dan mencatat apa saja kekurangan atau kendala yang terjadi pada siklus I yang nantinya akan dilakukan perbaikan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Tindakan pada siklus II diharapkan dapat memperbaiki kekurangan atau kendala yang terjadi pada siklus I. Apabila setelah melaksanakan tindakan di siklus II namun belum berhasil, maka dilakukan siklus selanjutnya sampai tujuannya tercapai.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1) Observasi**

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan belajar mengajar dan implementasi pembelajaran (Kunandar, 2008:126). Observasi dilakukan pada saat sebelum penelitian dan saat pelaksanaan

tindakan berlangsung. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi nyata di lapangan. Fokus utama penelitian ini adalah siswa kelas VIII C dalam pembelajaran menulis teks laporan. Observasi ini berfungsi untuk mengamati keberhasilan proses.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti (Kusumah dan Dwitagama, 2012:77). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran (Kunandar, 2008:126).

Wawancara dilakukan pada saat observasi awal, guna mencari masalah yang dapat dipecahkan di kelas. Selanjutnya, wawancara pratindakan kepada guru dan siswa untuk melihat kondisi pembelajaran menulis teks laporan sebelum dikenai tindakan. Terakhir, wawancara pascatindakan untuk mengukur keberhasilan penelitian.

Subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia dan beberapa siswa kelas VIII C. Jumlah siswa yang diwawancarai dalam penelitian ini, yaitu 10% dari siswa kelas VIII C. Pada pratindakan wawancara dilakukan kepada siswa yang berkategori baik, sedang, dan kurang. Pada pascatindakan, wawancara dilakukan pada siswa yang berkemampuan baik, sedang, dan rendah sesuai hasil produk tulisan.

### 3) Angket

Angket atau kuesioner terdapat dua macam, yaitu kuesioner tertutup atau berstruktur dan kuesioner terbuka atau tidak berstruktur. Kuesioner berstruktur berisi pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban. Kuesioner tidak berstruktur berisi pertanyaan yang tidak disertai dengan jawaban (Kusumah dan Dwitagama, 2012:78). Angket yang digunakan peneliti adalah angket kuesioner berstruktur. Angket ditujukan dan diisi oleh siswa kelas VIII C. Fungsi angket tersebut untuk mengetahui respon siswa terhadap sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan dengan penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*).

### 4) Dokumentasi

Dokumentasi sangat berguna bagi peneliti untuk memperkuat analisis penelitian pada setiap siklus. Dokumentasi dilakukan selama proses tindakan berlangsung, yaitu rekaman aktivitas atau perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi foto dan rekaman suara. Foto berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di kelas tersebut. Selain itu, foto juga berfungsi sebagai data pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan menulis. Rekaman suara merupakan hasil dari rekaman wawancara guru dan siswa.

#### 5) Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks laporan dengan strategi RAFT. Tes tertulis ini dilaksanakan beberapa kali, yaitu pratindakan, siklus I, siklus II, dan seterusnya. Hasil dari tes menulis ini dapat dijadikan pengamatan keberhasilan belajar siswa menggunakan strategi RAFT. Apabila terjadi peningkatan proses, seharusnya nilai yang diperoleh siswa semakin meningkat. Hasil tes ini digunakan untuk pengukuran keberhasilan produk.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu lembar kerja siswa, lembar observasi, catatan lapangan, lembar wawancara, angket, dan dokumentasi. Berikut penjelasan terkait instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 1) Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa digunakan sebagai alat untuk mengambil data dalam bentuk tes. Tes akan dilakukan pada saat pratindakan dan pascatindakan. Tes yang digunakan, yaitu tes tertulis. Tes yang dilakukan pada saat pratindakan tanpa menggunakan strategi pembelajaran RAFT, sedangkan tes pascatindakan menggunakan strategi pembelajaran RAFT.

#### 2) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendata dan memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran di kelas. Lembar observasi diisi sesuai pedoman

observasi yang telah dirancang. Lembar observasi digunakan selama penelitian mulai dari pratindakan hingga siklus terakhir.

### 3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang pengamatan di kelas yang tidak tercantum dalam lembar observasi. Catatan ini mendeskripsikan tentang seluruh kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti mencatat seluruh kegiatan tersebut dari awal sampai akhir pembelajaran. Tujuan catatan lapangan ini untuk mengetahui gambaran umum pada saat kegiatan belajar mengajar.

### 4) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru dan perwakilan siswa untuk mengetahui informasi tentang pembelajaran menulis teks laporan di kelas. Penggunaan pedoman wawancara agar memudahkan peneliti mengajukan pertanyaan pada subjek. Penyusunan pertanyaan pada pedoman wawancara berdasarkan tiga aspek penting, yaitu kesulitan menulis teks laporan, strategi RAFT, dan penggunaan strategi RAFT.

### 5) Angket

Penelitian ini menggunakan dua jenis angket, yaitu angket pratindakan dan pascatindakan. Tujuan menggunakan angket ini adalah untuk mengetahui kondisi siswa dan apa yang diharapkan oleh siswa sebelum dan setelah menggunakan



strategi pembelajaran RAFT. Berikut Tabel 4 adalah indikator angket pratindakan dan Tabel 5 adalah indikator angket pascatindakan. Angket pratindakan dan pascatindakan selebihnya dijelaskan pada lampiran 9 dan 10.

**Tabel 4: Indikator Angket Pratindakan**

No.	Kisi-kisi Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	Pembelajaran menulis di sekolah	2	1, 2
2.	Teks laporan	5	3, 4, 5, 6, 7
3.	Pengetahuan tata bahasa yang baik dan benar pada tulisan	1	8
4.	Motivasi siswa untuk menulis	2	9, 10
Jumlah		10	

**Tabel 5: Indikator Angket Pascatindakan**

No.	Kisi-kisi Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	Peningkatan pembelajaran menulis teks laporan dengan strategi RAFT	7	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2.	Pembelajaran teks laporan	2	8, 9
3.	Persetujuan pembelajaran teks laporan dengan strategi RAFT	1	1
Jumlah		10	

#### 6) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto selama proses pembelajaran pratindakan dan pascatindakan. Dokumentasi ini berguna untuk merekam secara visual seluruh peristiwa yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran. Hal ini berguna bagi peneliti untuk menguatkan proses menganalisis penelitian.

## 7) Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian yang diadaptasi dari penilaian pembelajaran bahasa (Nurgiyantoro, 2012: 441). Pedoman penilaian tersebut telah diadaptasikan oleh peneliti. Adaptasi dilakukan agar sesuai dengan aspek yang dinilai dalam tulisan teks laporan. Hal yang diubah pada pedoman penilaian adalah kriteria, kategori, dan skor. Kriteria disesuaikan dengan aspek yang dinilai dalam penulisan teks laporan berdasarkan pada struktur teks laporan, kejelasan isi laporan, pemilihan kata, penyusunan kalimat, dan penggunaan ejaan yang baik dan benar. Kategori dipadatkan lagi menjadi tiga kategori, yaitu baik, cukup, dan kurang. Skor disesuaikan dengan bobot tiap aspek yang dinilai. Berikut pedoman penilaian pada penelitian ini dijelaskan pada Tabel 6.

Tabel 6: **Pedoman Penilaian Hasil Menulis Teks Laporan Menggunakan Strategi RAFT**

No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
1.	Isi	Baik	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan lengkap dan relevan dengan topik yang dibahas, informasi tentang objek yang diberikan lengkap.	21 – 30
		Cukup	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan relevan dengan topik namun kurang rinci, informasi yang diberikan kurang lengkap.	11 – 20
		Kurang	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan tidak memadai, informasi tentang objek yang dilaporkan diberikan terbatas.	1 – 10
2.	Organisasi	Baik	Runtut dan sesuai dengan struktur teks laporan (judul, pendahuluan, isi/hasil laporan, kesimpulan dan saran), gagasan diungkapkan dengan jelas, dan urutan logis.	18 – 25
		Cukup	Terdapat tiga struktur teks laporan, kurang terorganisasi tetapi ide utama jelas, gagasan terbatas, dan logis tetapi tidak lengkap.	10 – 17
		Kurang	Hanya terdapat dua struktur dalam teks laporan. Gagasan kurang berkaitan, urutan dan pengembangan kurang logis.	1 – 9
3.	Kosakata	Baik	Penguasaan kata banyak, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, penggunaannya tepat.	11 – 15
		Cukup	Penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata /ungkapan. Makna membingungkan atau tidak jelas.	6 – 10
		Kurang	Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata kurang.	1 – 5

No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
4.	Penggunaan Bahasa	Baik	Konstruksi kalimat kompleks dan efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi). Menggunakan kata sifat, kata benda, dan kata kerja.	11 – 15
		Cukup	Konstruksi kalimat sederhana namun efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi) namun maknanya cukup jelas. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	6 – 10
		Kurang	Sering terjadi kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks. Kesalahan pada penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi) yang mengaburkan makna. Menggunakan kata sifat, kata benda, dan kata kerja.	1 – 5
5.	Mekanik	Baik	Menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	11 – 15
		Cukup	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna.	6 – 10
		Kurang	Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur.	1 – 5

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Adapun pendeskripsian sebagai berikut.

#### 1) Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif diperoleh dari aktivitas pembelajaran siswa, yaitu perhatian siswa dalam pembelajaran di kelas, antusias siswa, keaktifan bertanya jawab, dan keaktifan mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

Selain itu, teknik analisis data kualitatif juga mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil menulis teks laporan siswa kelas VIII C di SMP Negeri 3 Berbah Sleman. Langkah-langkah menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut.

- a. Menelaah seluruh data yang diperoleh dari data observasi, wawancara, dan angket.
- b. Menyusun dalam satuan-satuan.
- c. Dikategorisasikan, digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa dalam memproduksi teks laporan berdasarkan strategi RAFT.

## 2) Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes. Tes berupa menulis teks laporan baik sebelum adanya tindakan dan setelah tindakan. Data yang berupa nilai akan dikaji sesuai dengan pedoman penilaian. Langkah-langkah penilaiannya adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui skor masing-masing aspek.
- b. Merekap nilai yang diperoleh siswa.
- c. Menghitung nilai rata-rata kelas.

Peningkatan hasil menulis teks laporan siswa dianalisis dari peningkatan masing-masing aspek dalam tulisan teks laporan dan frekuensi ketuntasan siswa.

## H. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

Validitas dan reliabilitas perlu diketahui agar data yang sudah dikumpulkan peneliti dapat dipertanggungjawabkan. Validitas merupakan derajat ketepatan antara

data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2009: 363). Berikut teknik validitas dan reliabilitas data dari penelitian ini.

### **1. Teknik Validitas**

Madya (2011:37) mengatakan ada lima kriteria validitas data yang terdiri dari validitas demokratis, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik, dan validitas dialogik. Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **a. Validitas Demokratis**

Validitas ini berkaitan dengan jangkauan kekolaboratifan penelitian dan pencakupan berbagai pendapat atau saran. Kolaborasi penelitian melibatkan subjek yang terkait, yaitu peneliti, guru kolaborator, dan peserta didik yang terlibat dalam penelitian.

#### **b. Validitas Proses**

Validitas proses digunakan untuk memeriksa kelaikan proses yang dikembangkan dalam berbagai fase penelitian tindakan. Proses dalam penelitian ini meliputi proses perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Selain proses penelitian, peneliti juga melakukan proses pengamatan terhadap masalah yang diteliti. Setelah proses penelitian dilakukan, dan peneliti mempunyai data yang cukup, selanjutnya adalah proses analisis data. Proses-proses ini terdiri atas

rangkaian proses-proses yang dilakukan oleh peneliti untuk hasil penelitiannya di kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman.

### c. Validitas Hasil

Validitas hasil didapatkan dengan pendataan hasil positif dan negatif terkait dengan proses dan hasil menulis teks laporan. Data negatif digunakan sebagai data pelengkap penelitian dan dasar proses penetapan pembelajaran menulis teks laporan pada siklus selanjutnya.

## **2. Reliabilitas Data**

Pada penelitian kualitatif, reliabilitas tidak seketat pada hasil penelitian lain karena bisa berdasarkan kontekstual dan situasional. Oleh karena itu, peneliti menjaga reliabilitas penelitian dengan menyajikan data yang apa adanya sesuai dengan hasil temuan. Reliabilitas data penelitian diperoleh dengan adanya lembar pengamatan, catatan lapangan, lembar kerja menulis siswa, angket, dan dokumentasi, sehingga diperoleh data yang valid.

### **I. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ditentukan oleh keberhasilan proses dan produk. Proses dapat dilihat ketika berlangsungnya tindakan penelitian di dalam kelas. Keberhasilan proses ditandai apabila dalam pelaksanaan tindakan siswa memperhatikan pembelajaran, memiliki antusias terhadap pembelajaran menulis laporan, aktif bertanya jawab, mengerjakan tugas, dan mengumpulkan tepat waktu.

Keberhasilan produk dilihat dari peningkatan nilai menulis teks laporan di setiap akhir siklus. Tindakan dikatakan berhasil bila setiap siklus mengalami peningkatan dan pada siklus terakhir  $\geq 75\%$  dari jumlah seluruh siswa kelas VIII C mendapatkan nilai menulis laporan di atas nilai KKM, yaitu  $\geq 75$ . Sesuai dengan Permendikbud nomor 53 tahun 2015, pasal 1 ayat 6 yang berisi Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh Satuan Pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi Satuan Pendidikan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian yang diuraikan secara garis besar meliputi pratindakan, pelaksanaan tindakan kelas per siklus, dan peningkatan keterampilan menulis teks laporan menggunakan strategi pembelajaran RAFT. Pembahasan merupakan uraian hasil analisis proses pembelajaran dan hasil menulis teks laporan pratindakan, peningkatan kualitas proses siklus I, II, dan III dan peningkatan kualitas produk siklus I, II, dan III. Penelitian tindakan kelas dilakukan selama tiga siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap. Tahap tersebut meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII C, SMP Negeri 3 Berbah Sleman. Sekolah ini beralamatkan di Jogotirto, Berbah, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kelas VIII C terdiri dari 32 siswa, yang terdiri dari 16 putra dan 16 putri. Guru bahasa Indonesia pengampu kelas ini adalah Ibu Trikarya Jayawati, S.Pd. Pemilihan lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Berbah Sleman ini berdasarkan pertimbangan, yaitu dari peringkat hasil UN siswa SMP se-Sleman DIY, SMP Negeri 3 Berbah Sleman berada di peringkat 38 pada tahun 2015. Perolehan peringkat tersebut disebabkan oleh adanya permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 3

Berbah Sleman. Setelah dilakukan observasi dan peninjauan awal, permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 3 Berbah Sleman terletak pada proses pembelajarannya.

Setelah observasi, peneliti kemudian melakukan koordinasi dengan guru pengampu bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Berbah Sleman. Hasil yang diperoleh salah satunya, kelas VIII C dipilih menjadi lokasi penelitian tindakan kelas. Kelas VIII C dipilih, karena perolehan keterampilan menulisnya lebih rendah dari kelas lain.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan. Dimulai pada tanggal 15 Agustus 2016 sampai dengan 10 September 2016. Penelitian dilakukan dua kali dalam seminggu sesuai dengan jadwal mengajar bahasa Indonesia. Dua hari tersebut jatuh pada hari Senin dan Sabtu. Berikut adalah Tabel 7 jadwal penelitian tindakan kelas di SMPN 3 Berbah Sleman.

Tabel 7: Jadwal Penelitian Tindakan Kelas SMP Negeri 3 Berbah

No.	Hari/ Tanggal	Tindakan Kelas	Pertemuan	Kegiatan
1.	Kamis, 30 Juni 2016	Sebelum tindakan		Observasi awal dan koordinasi
2.	Senin, 15 Agustus 2016	Pratindakan		1. Pratindakan 2. Pengisian angket pratindakan 3. Wawancara dengan guru pratindakan 4. Wawancara dengan siswa pratindakan 5. Koordinasi untuk siklus I
3.	Sabtu, 20 Agustus 2016	Siklus I	Pertama	1. Siklus I dengan tema teks laporan “kebersihan lingkungan sekolah” 2. Koordinasi siklus I untuk pertemuan kedua
4.	Senin, 22 Agustus 2016	Siklus I	Kedua	1. Siklus I 2. Koordinasi untuk siklus II
5.	Sabtu, 27 Agustus 2016	Siklus II	Pertama	1. Siklus II dengan tema teks laporan “kegiatan ekstrakurikuler sekolah” 2. Koordinasi siklus II untuk pertemuan kedua.
6.	Senin, 29 Agustus 2016	Siklus II	Kedua	1. Siklus II 2. Koordinasi untuk siklus III
7.	Sabtu, 3 September 2016	Siklus III	Pertama	1. Siklus III dengan tema teks laporan “kunjungan ke perpustakaan Grhatama Pustaka DIY” 2. Koordinasi siklus III untuk pertemuan kedua.
8.	Minggu, 4 September 2016	Siklus III	Kedua	Pengamatan di Grhatama Pustaka
9.	Senin, 5 September 2016	Siklus III	Ketiga	1. Siklus III 2. Koordinasi untuk menyebarkan angket pascatindakan dan wawancara kepada guru dan siswa.

No.	Hari/ Tanggal	Tindakan Kelas	Pertemuan	Kegiatan
10.	Sabtu, 10 September 2016	Pascatindakan		1. Pengisian angket pascatindakan 2. Wawancara dengan guru pascatindakan 3. Wawancara dengan murid pascatindakan

## B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

### 1. Informasi Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan (Pratindakan)

Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan tahap pratindakan. Tahap pratindakan dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks laporan sebelum diberi tindakan dan pengetahuan siswa terkait pembelajaran menulis teks laporan. Pada tahap pratindakan ini, peneliti telah melakukan pengumpulan data berupa pemberian tes awal siswa sebelum diberi tindakan, pengisian angket pratindakan, wawancara dengan guru dan siswa pratindakan, mengisi catatan lapangan, mengisi lembar pengamatan, serta mendokumentasi kegiatan. Pada tahap ini, peneliti melibatkan siswa kelas VIII C dan Ibu Tri Karya Jayawati, S.Pd. sebagai guru pengampu dan kolaborator.

Sesuai Kompetensi Dasar (KD) 4.1 dalam KTSP, yaitu menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar, siswa wajib melaksanakan pembelajaran menulis teks laporan. Pada tahap pratindakan ini siswa menulis teks laporan tanpa menggunakan strategi RAFT. Hal ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks laporan. Tahap pratindakan ini dilaksanakan pada hari Senin, 15 Agustus 2016. Selama tahap pratindakan ini berlangsung, peneliti melakukan

pengamatan di kelas, menulis catatan lapangan, menyebarkan angket, berwawancara dengan guru dan siswa, serta melakukan dokumentasi kegiatan.

Pada tahap pratindakan ini, guru mengajar menggunakan metode konvensional. Guru memberikan ceramah yang berisi materi tentang menulis teks laporan. Materi yang diberikan antara lain, definisi teks laporan, struktur teks laporan, dan jenis-jenis teks laporan. Siswa mendengarkan guru yang menjelaskan materi teks laporan. Namun, sebagian besar siswa tidak fokus terhadap pembelajaran. Beberapa siswa di deretan sebelah kanan dan kiri kelas bersandar di tembok. Siswa yang berada di bagian belakang kelas sibuk sendiri dan mengobrol dengan temannya.

Setelah siswa selesai menulis teks laporan, teks tersebut dikumpulkan kepada guru. Kemudian peneliti menyebarkan angket pratindakan. Angket pratindakan berisi pengetahuan siswa tentang pembelajaran menulis di sekolah, teks laporan, tata bahasa menulis yang baik dan benar, dan motivasi menulis. Berikut hasil dari angket pratindakan siswa kelas VIII C yang dijelaskan pada Tabel 8.

Tabel 8: Hasil Angket Pratindakan

No.	Pertanyaan	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis di kelas?	5 16%	20 62%	7 22%
2.	Apakah menulis adalah kegiatan yang menarik?	4 13%	17 53%	11 34%
3.	Pernahkah Anda menulis teks laporan di luar sekolah (bukan tugas)?	4 13%	0 -	28 87%
4.	Menurut Anda apakah menulis teks laporan itu keterampilan menulis yang mudah?	1 3%	5 16%	26 81%
5.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam menentukan topik untuk menulis teks laporan?	17 53%	14 44%	1 3%
6.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam memperoleh data untuk menulis teks laporan?	24 75%	8 25%	0 -
7.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan yang sesuai dengan sistematika?	18 56%	13 41%	1 3%
8.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis menggunakan tata bahasa Indonesia dan ejaan yang baik dan benar?	18 56%	14 44%	0 -
9.	Apakah Anda menginginkan suasana kelas yang menyenangkan saat pembelajaran menulis teks laporan?	32 100%	0 -	0 -
10.	Apakah Anda ingin mendapatkan strategi pembelajaran menulis teks laporan yang menyenangkan?	30 94%	0 -	2 6%
Jumlah		153	91	76
Rata-rata		15,3 48%	9,1 28%	7,6 24%

Hasil pengamatan yang diperoleh dari angket pratindakan pada Tabel 8 menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis teks laporan masih kurang sehingga perlu alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan. Salah satu yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan adalah dengan penerapan strategi pembelajaran RAFT ke dalam pembelajaran menulis teks laporan. Angket pratindakan diisi oleh siswa kelas VIII C

yang berjumlah 32 siswa. Hasil yang menyatakan perlu adanya strategi pembelajaran untuk menulis teks laporan sebanyak 94% atau 30 dari 32 siswa. Strategi RAFT digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan pada siswa kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman. Oleh karena itu, kemudian direncanakan pembelajaran menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT.

Siswa kelas VIII C terkadang tidak menyukai kegiatan menulis. Hal ini dibuktikan dari hasil angket pada pertanyaan nomor 1, yaitu siswa yang menjawab kadang-kadang menyukai kegiatan menulis sebanyak 62%, menjawab tidak menyukai kegiatan menulis sebanyak 22%, dan 16% siswa menyukai kegiatan menulis. Pertanyaan nomor 2 tentang pandangan siswa terhadap kegiatan menulis. Siswa sebanyak 53% menjawab kegiatan menulis kadang-kadang menarik. Lalu sebanyak 34% siswa menjawab kegiatan menulis tidak menarik. Selebihnya 13% siswa menyatakan kegiatan menulis adalah hal yang menarik.

Pertanyaan nomor 3 mengenai pengalaman siswa menulis teks laporan di luar tugas sekolah. Sebanyak 87% siswa belum pernah menulis teks laporan di luar tugas sekolah. Sisanya sebanyak 13% siswa sudah pernah menulis teks laporan di luar sekolah. Siswa menyatakan bahwa menulis teks laporan itu sulit. Hal ini dibuktikan dari hasil angket pratindakan poin 4 sebanyak 81% menyatakan menulis laporan bukan hal yang mudah. Selebihnya siswa yang menyatakan mudah sebanyak 3% dan siswa yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 16%.

Hal-hal yang mempersulit siswa untuk menulis teks laporan, yaitu 1) menentukan topik; 2) memperoleh data; 3) menulis sesuai sistematika teks laporan; dan 4) menulis dengan menggunakan tata bahasa Indonesia dan ejaan yang baik

dan benar. Hal ini dibuktikan dari hasil angket pratindakan, siswa yang menyatakan sulit menentukan topik laporan sebanyak 53%, sisanya kadang merasa kesulitan sebanyak 44%, dan tidak merasa kesulitan sebanyak 3%. Siswa sulit dalam memperoleh data sebanyak 75%, sisanya sebanyak 25% kadang-kadang merasa sulit. Siswa sulit menulis teks laporan sesuai sistematika sebanyak 56%, kadang-kadang merasa sulit sebanyak 41%, dan tidak merasa sulit sebanyak 3%.

Kemudian, hal terpenting saat menulis adalah menggunakan tata bahasa dan ejaan yang benar sesuai PUEBI Permendikbud 50 tahun 2015. Siswa masih belum terlatih untuk menulis dengan baik dan benar sesuai aturan. Hasil angket menunjukkan sebanyak 56% siswa sulit menulis menggunakan tata bahasa Indonesia dan ejaan yang baik dan benar. Sisanya sebanyak 44% siswa mengakui kadang-kadang merasa kesulitan.

Pertanyaan selanjutnya pada angket pratindakan adalah motivasi siswa untuk menulis teks laporan. Siswa 100% menginginkan kondisi kelas yang menyenangkan saat menulis teks laporan. Pertanyaan selanjutnya mengenai strategi pembelajaran yang seharusnya diterapkan untuk menulis teks laporan. Sebanyak 94% siswa menginginkan strategi pembelajaran yang menyenangkan diterapkan di kelas. Sisanya sebanyak 6% siswa tidak menginginkan diterapkannya strategi pembelajaran saat menulis teks laporan.

Berdasarkan hasil angket dari siswa, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar siswa merasa kesulitan menulis teks laporan. Terutama dalam proses menulisnya itu sendiri. Siswa kekurangan ide saat menentukan topik tulisan sehingga waktu yang disediakan untuk menulis habis untuk menentukan topik.



Siswa kesulitan memperoleh data dan menulis sesuai dengan sistematika teks laporan. Siswa juga kurang terlatih menulis menggunakan tata bahasa dan ejaan yang benar.

Hasil angket tersebut diperkuat dengan hasil wawancara guru dan wawancara siswa. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII C dan tiga perwakilan siswa. Peneliti memilih S21 sebagai siswa berkemampuan baik, S14 berkemampuan sedang, dan S24 berkemampuan rendah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan wawancara dengan guru, dapat diperoleh hasil sebagai berikut. Siswa mengalami kesulitan saat menulis teks laporan. Kesulitannya saat proses menulis. Kondisi kelas yang kurang kondusif juga memengaruhi kemampuan siswa menulis laporan. Saat materi diberikan oleh guru, siswa tidak memperhatikan. Ketika ditugasi untuk menulis teks laporan, banyak siswa yang kurang memahami materi. Hasil nilai yang diperoleh banyak siswa yang tidak lulus.

Hasil wawancara dengan tiga siswa adalah sebagai berikut. S21 menyatakan hal yang tersulit saat menulis teks laporan adalah menentukan topik. Pilihan topik siswa terlalu luas sehingga siswa bingung memilih topik yang tepat. S14 juga menyatakan kesulitan saat menentukan topik. Selain itu, siswa tersebut juga mengalami kendala saat menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan. S24 menyatakan bahwa ia tidak menyukai pelajaran menulis. Siswa tersebut mengeluh capek jika disuruh menulis.

Pertanyaan selanjutnya mengenai pembelajaran menulis teks laporan yang sudah dilakukan di sekolah. S21 menyatakan materi yang disampaikan oleh guru

sudah cukup jelas. Namun, saat pembelajaran kadang siswa tersebut mengantuk. S14 menyatakan pembelajaran di dalam kelas kurang menyenangkan dan membosankan. S24 menyatakan pembelajaran kurang menyenangkan dan mengatakan lebih baik menonton film atau video. Pertanyaan terakhir mengenai pengetahuan siswa tentang strategi RAFT. Ketiga siswa tersebut tidak mengetahui strategi pembelajaran RAFT.

Selain dari wawancara dan angket, untuk menghindari penelitian yang subjektif maka diperlukan tes kemampuan awal yang dilaksanakan pada saat pratindakan. Berikut perolehan nilai menulis teks laporan pada pratindakan yang dipaparkan pada Tabel 9.

Tabel 9: Hasil nilai teks laporan pratindakan

No.	Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		A	B	C	D	E	
1.	S1	15	11	12	10	10	58
2.	S2	17	15	13	13	8	66
3.	S3	23	19	10	12	8	72
4.	S4	20	15	10	8	7	60
5.	S5	17	15	12	12	7	63
6.	S6	21	17	11	10	5	64
7.	S7	12	11	7	7	7	44
8.	S8	18	15	12	12	7	64
9.	S9	17	17	10	10	7	61
10.	S10	12	11	7	7	6	43
11.	S11	17	16	10	10	7	60
12.	S12	17	15	12	12	7	63
13.	S13	22	19	10	12	8	71
14.	<b>S14</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>71</b>
15.	S15	17	15	12	13	8	65
16.	S16	19	16	10	10	8	63
17.	S17	20	15	9	10	5	59
18.	S18	17	17	12	11	7	64
19.	S19	17	15	12	8	7	59
20.	S20	16	9	9	6	5	45
21.	<b>S21</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>76</b>
22.	S22	22	19	12	9	7	69
23.	S23	22	14	12	13	8	69
24.	<b>S24</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>39</b>
25.	S25	17	15	12	12	8	64
26.	S26	20	17	20	6	5	68
27.	S27	12	11	10	10	8	51
28.	S28	17	15	12	10	7	61
29.	S29	12	11	10	8	7	48
30.	S30	20	17	10	9	8	64
31.	S31	12	11	7	7	7	44
32.	S32	17	15	12	12	7	63
Jumlah		545	474	350	319	228	1931
Rata-rata		17.56	14.87	11	10.03	7.18	60.65
Nilai ideal		960	800	480	480	480	3200
Persentase		57%	60%	74%	67%	48%	61%

**Keterangan:**

A: Isi

B: Organisasi

C: Kosa kata

D: Penggunaan bahasa

E: Mekanik

Tabel 10: **Persentase Aspek Penilaian Pratindakan**

No.	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Persentase	Kategori
1.	Isi	545	17.56	960	57%	Kurang
2.	Organisasi	474	14.87	800	60%	Kurang
3.	Kosakata	350	11	480	74%	Kurang
4.	Penggunaan bahasa	319	10.03	480	67%	Kurang
5.	Mekanik	228	7.18	480	48%	Rendah

Terlihat dari Tabel 10, hasil setiap aspek penilaian teks laporan siswa pada tahap pratindakan masih kurang. Penjelasan mengenai kategori penilaian terlampir pada lampiran 14. Aspek penilaian isi teks laporan 57% masuk kategori kurang, organisasi teks laporan 60% masuk kategori kurang, kosakata 74% masuk kategori kurang, penggunaan bahasa 67% masuk kategori kurang, dan mekanisme penulisan teks laporan 48% masuk kategori rendah.

Tabel 11: **Persentase Nilai Pratindakan**

Penilaian	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Persentase	Kategori
Jumlah nilai	1931	60.65	3200	61%	Kurang

Berdasarkan Tabel 11, rata-rata kelas nilai teks laporan 60,65 dengan presentase 61%. Rata-rata kelas tersebut masih belum mencapai tujuan yang seharusnya rata-rata kelas mencapai  $\geq 75$ .

Tabel 12: **Penilaian Ketuntasan Pratindakan**

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Keterangan
		Belum Tuntas	Tuntas	
32	60.65	31	1	Perlu peningkatan

Pada hasil tes siswa pratindakan masih perlu peningkatan karena 31 siswa belum lulus. Nilai rata-rata kelas 60.65 dengan nilai terendah 43 dan nilai tertinggi

76. Rendahnya nilai siswa dapat dianalisis dari isi teks laporan, struktur organisasi teks laporan, pemilihan kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanisme penulisan.

Selain perolehan data dari hasil catatan lapangan, angket pratindakan, hasil wawancara, dan hasil nilai tes siswa, peneliti juga melakukan pengamatan di dalam kelas. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti difokuskan pada siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan. Aspek yang diamati meliputi, perhatian siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan, antusias siswa, keaktifan siswa saat pembelajaran, dan ketepatan waktu mengumpulkan teks laporan. Hasil pengamatan proses tahap pratindakan dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13: Hasil Pengamatan Proses Tahap Pratindakan

No	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran menulis teks laporan.	Siswa fokus saat guru menyampaikan materi teks laporan.		√				<p>a. Sebagian besar siswa kurang fokus saat guru menyampaikan materi teks laporan.</p> <p>b. Beberapa siswa tidak memandangi ke depan kelas melainkan sibuk sendiri. Ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya, melamun, main HP, dll.</p>
		Siswa fokus saat memilih topik teks laporan.						<p>a. Siswa kurang fokus saat memilih topik teks laporan.</p> <p>b. Siswa merasa bingung tentang apa yang akan ditulis.</p>
		Siswa memahami sistematika penulisan teks laporan.						<p>a. Siswa kurang memahami sistematika penulisan teks laporan.</p> <p>b. Siswa menulis teks laporan dengan struktur yang tidak runtut bahkan ada struktur yang tidak digunakan.</p>

No	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
2.	Antusias siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan.	Siswa semangat saat mengikuti pembelajaran menulis teks laporan.		√				a. Siswa kurang semangat saat mengikuti pembelajaran menulis teks laporan. b. Beberapa siswa masih banyak yang tiduran di atas meja, bersandar di tembok, dan lain-lain.
		Siswa tidak sibuk sendiri atau bicara sendiri saat pelajaran berlangsung.		Beberapa siswa masih sibuk berbicara sendiri dengan temannya.				
3.	Keaktifan siswa saat pembelajaran menulis laporan.	Siswa aktif bertanya jawab dengan guru di kelas saat pembelajaran menulis teks laporan.	√					Siswa belum aktif bertanya jawab dengan guru terkait teks laporan saat pembelajaran.
4.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu saat mengumpulkan teks laporan.		√				Masih banyak siswa yang belum dapat menyelesaikan teks laporan sesuai waktu yang diberikan oleh guru.

Hasil pengamatan menunjukkan kegiatan pembelajaran pada pratindakan sebagai berikut. Pertama, perhatian siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan dinilai kurang. Sebagian besar siswa kurang fokus saat guru menyampaikan materi teks laporan. Beberapa siswa tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar. Mereka sibuk sendiri seperti, mengobrol dengan teman sebangkunya, melamun, bermain HP, dan lain-lain. Guru menegur siswa untuk memperhatikan

pembelajaran. Namun, siswa tetap mengulang kesalahannya kembali. Kemudian guru memberi peringatan kepada siswa untuk keluar kelas jika terus berbicara sendiri dan bermain HP.

Kedua, antusias siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan dinilai kurang. Siswa kurang semangat saat mengikuti pembelajaran menulis teks laporan. Beberapa siswa masih banyak yang tiduran di atas meja dan bersandar di tembok. Guru beberapa kali menegur. Namun, beberapa saat kemudian siswa mengulangi kembali kesalahan tersebut.

Ketiga, keaktifan siswa saat pembelajaran menulis teks laporan dinilai sangat kurang. Siswa belum aktif bertanya jawab dengan guru saat pembelajaran terkait teks laporan. Guru telah memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan. Namun, siswa hanya diam saja tidak ada yang mau bertanya.

Keempat, ketepatan waktu mengumpulkan teks laporan dinilai kurang. Masih banyak siswa yang belum dapat menyelesaikan teks laporan sesuai waktu yang diberikan oleh guru. Siswa yang belum menyelesaikan akhirnya mengumpulkan tugasnya kepada guru dengan hasil yang seadanya.





Gambar 3: **Suasana Kelas Pratindakan**

Berdasarkan hasil pengamatan dari Gambar 3, dapat disimpulkan keadaan siswa di dalam kelas sebagai berikut. Perhatian siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan, antusias siswa, dan ketepatan waktu saat mengumpulkan tugas dinilai kurang. Keaktifan siswa saat pembelajaran menulis teks laporan dinilai sangat kurang. Dengan demikian, seluruh aspek tersebut perlu ditingkatkan.

Setelah melakukan beberapa tahapan untuk memperoleh data dari kegiatan pratindakan seperti, analisis hasil pengamatan, analisis hasil angket pratindakan, analisis hasil wawancara, dan hasil nilai tes siswa pratindakan, maka dapat disimpulkan bahwa perlunya peningkatan keterampilan menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT. Strategi RAFT dipilih karena dapat membantu siswa menulis teks laporan sesuai fakta dari hasil pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi. Selain itu, strategi RAFT juga membantu siswa menulis teks laporan sesuai dengan format yang benar.

## **2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 20 Agustus 2016 dan 22 Agustus 2016. Berikut tahapan siklus I sesuai dengan penelitian tindakan kelas model spiral Kemmis dan Taggart (Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi).

### **a. Perencanaan Siklus I**

Perencanaan dalam penelitian ini dilakukan untuk merencanakan pelaksanaan tindakan guna meningkatkan keterampilan menulis teks laporan dan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada tahap pratindakan. Perencanaan disusun oleh peneliti dan guru bahasa Indonesia SMPN 3 Berbah Sleman.

Tahap perencanaan pada siklus I ini mencakup beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Peneliti dan kolabolator mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*).
- 2) Peneliti dan kolaborator menentukan topik teks laporan yang akan dibuat siswa. Topik tersebut harus berkaitan dengan lingkungan sekolah. Karena proses pemerolehan datanya melalui observasi dan wawancara, sehingga perlu adanya pemantauan secara langsung oleh peneliti dan kolabolator.
- 3) Peneliti dan kolabolator membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi RAFT.
- 4) Peneliti dan kolabolator menyiapkan instrumen penilaian berupa catatan lapangan, lembar observasi, dan pedoman penilaian.

- 5) Peneliti dan kolabolator menyiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan, seperti *powerpoint* dan lembar kerja siswa.
- 6) Peneliti dan kolabolator menghubungi narasumber yang bersangkutan untuk menyiapkan diri diwawancara oleh siswa.
- 7) Peneliti dan kolabolator menentukan waktu pelaksanaan penelitian, yaitu dua kali pertemuan untuk satu kali siklus.

#### **b. Tindakan Siklus I**

Pada tahap ini peneliti menerapkan perencanaan yang telah dibuat bersama kolabolator. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan selama dua kali pertemuan yang dideskripsikan sebagai berikut.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Agustus 2016. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru memberikan apersepsi tentang menulis teks laporan. Guru mempresensi dan mengkondisikan siswa untuk memperhatikan dan berkonsentrasi dengan materi menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru memberikan materi teks laporan menggunakan media *powerpoint*. Siswa lebih berkonsentrasi daripada saat guru memberikan materi hanya melalui ceramah. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT. Langkah-langkah yang akan dilakukan siswa, yaitu memilih topik dari beberapa pilihan topik yang disediakan guru. Setelah itu, siswa menentukan perannya sebagai apa saat mencari data di lokasi sesuai dengan

topik yang dipilih. Selanjutnya, siswa menulis kerangka dan teks laporan sesuai sistematika. Kemudian siswa membacakan hasilnya di depan kelas.

Setelah selesai menjelaskan tentang materi dan langkah-langkah menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT, guru membentuk kelompok siswa. Satu kelompok beranggotakan empat siswa. Kemudian guru menulis topik-topik yang akan dipilih siswa di papan tulis. Setelah itu, setiap kelompok memilih satu topik. Topik yang sudah dipilih, didiskusikan bersama teman sekelompoknya. Kemudian setiap siswa dalam kelompoknya harus berperan menjadi pewawancara, observer, dan dokumentasi. Siswa yang sudah menentukan perannya masing-masing harus menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan saat pengamatan.

Setelah waktu yang ditentukan habis, siswa kembali ke kelas. Setiap kelompok harus mengumpulkan jadi satu informasi-informasi yang telah diperoleh dari pengamatan. Setelah itu, siswa berdiskusi tentang format teks laporan. Siswa boleh bertanya kepada guru jika belum memahami format penulisan teks laporan.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan kedua, yaitu pada hari Senin, 22 Agustus 2016. Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran, mempresensi kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu, guru mengingatkan pembelajaran teks laporan pada pertemuan pertama dan menjelaskan kegiatan pembelajaran pada langkah selanjutnya. Guru menginstruksi siswa agar berkumpul kembali dengan kelompoknya yang sudah dibentuk pada pertemuan pertama. Setiap siswa harus menulis teks laporan secara individu. Hal ini dilakukan agar peningkatan kemampuan menulis teks laporan setiap siswa jelas.

Setelah siswa menyelesaikan teks laporannya, guru menyuruh siswa membacakan hasilnya di depan kelas. Setelah siswa membacakan hasilnya di depan kelas, siswa lain menanggapi dan memberikan komentar. Tidak semua siswa membacakan teks laporan di depan kelas, karena waktu yang disediakan terbatas. Sebelum menutup pembelajaran hari ini, guru terlebih dulu memberikan penguatan dan refleksi terkait pembelajaran menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT.

### **c. Pengamatan Siklus I**

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas. Pengamatan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati pelaksanaan tindakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi RAFT. Tahap pengamatan ini dilakukan oleh peneliti. Siswa, guru, dan proses pembelajaran sebagai sumber datanya.

Pada siklus I perhatian siswa terhadap pembelajaran lebih fokus dibandingkan tahap pratindakan. Siswa lebih tertarik memperhatikan pembelajaran ketika guru menjelaskan dengan media *powerpoint*. Siswa juga lebih antusias dan aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 14 tentang hasil pengamatan proses pembelajaran menulis teks laporan siswa siklus 1.

Tabel 14: Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Teks Laporan Siswa Kelas VIII C pada Siklus I

No.	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran menulis teks laporan.	Siswa fokus saat guru menyampaikan materi teks laporan.			√			Siswa tenang dan pandangan mereka fokus ke arah power point materi teks laporan.
		Siswa fokus saat mencermati dan memilih topik.						Siswa mencermati topik-topik yang ditulis oleh guru di papan tulis.
		Siswa memahami tugas peran yang dipilih.						Beberapa siswa sudah paham dengan <i>job desk</i> masing-masing sesuai peran. Namun beberapa masih belum paham. Kemudian bertanya kepada guru.
		Siswa memahami sistematika penulisan teks laporan.						a. Beberapa siswa sudah memahami sistematika teks laporan. Guru memeberi pertanyaan kepada siswa terkait sistematika laporan, lalu siswa menjawab dengan benar. b. Pada hasil teks laporan siswa sudah terlihat beberapa menggunakan sistematika yang benar.
		Siswa berani menyampaikan teks laporan di depan kelas						Siswa berani tampil di depan kelas membacakan hasil karyanya walaupun belum semua berkesempatan maju membacakan.

No.	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
2.	Antusias siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan.	Siswa semangat saat mengikuti pembelajaran menulis teks laporan.		√				Beberapa siswa mulai terlihat semangat dan bergairah saat mengikuti pembelajaran.
		Siswa tidak sibuk sendiri atau bicara sendiri saat pelajaran berlangsung.						Siswa yang sibuk sendiri dan mengobrol dengan temannya berkurang. Walaupun beberapa kali masih dilakukan.
3.	Keaktifan siswa saat pembelajaran menulis laporan.	Siswa aktif bertanya jawab di kelas saat materi disampaikan.		√				Saat materi disampaikan tidak ada siswa yang bertanya terkait materi teks laporan. Guru harus memancing pertanyaan dulu, kemudian siswa menjawab.
		Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok.						Ada beberapa siswa yang tidak aktif berdiskusi dengan temannya. Siswa tersebut malah bercanda dengan temannya. Namun, beberapa siswa mulai aktif berdiskusi dengan kelompoknya.
		Siswa aktif saat mencari data di lapangan sesuai peran masing-masing.						Beberapa siswa aktif saat mengamati dan mencari data di lapangan. Namun, beberapa siswa ada yang duduk-duduk di luar kelas sambil mengobrol tidak segera mengamati.

No.	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
4.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu saat mengumpulkan data dari lapangan.			√			Beberapa kelompok tepat waktu mengumpulkan informasi pengamatan dengan waktu yang diberikan oleh guru. Namun, beberapa kelompok telat kembali ke kelas.
		Siswa tepat waktu saat mengumpulkan teks laporan yang utuh						Sebagian besar siswa tepat waktu mengumpulkan teks laporan kepada guru.

**Keterangan:**

- SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 C = Cukup  
 K = Kurang  
 SK = Sangat Kurang

Berdasarkan Tabel 14, hasil pengamatan proses yang dilakukan peneliti pada pratindakan dan siklus I menunjukkan adanya peningkatan. Pertama, perhatian siswa terhadap pembelajaran pada tahap pratindakan masih kurang lalu pada siklus I menjadi cukup. Kedua, antusias siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan belum mengalami peningkatan dari pratindakan hingga siklus I. Walaupun beberapa siswa sudah mulai terlihat semangat dan memperhatikan pelajaran, namun di saat-saat tertentu masih terlihat siswa yang tidur di meja, bersandar di tembok, dan berbicara dengan temannya.

Ketiga, keaktifan siswa saat pembelajaran menulis teks laporan meningkat dari sangat kurang pada pratindakan menjadi kurang pada siklus I. Keempat, ketepatan waktu mengumpulkan tugas, meningkat menjadi cukup pada siklus I dari



kurang pada pratindakan. Adanya strategi RAFT membuat perhatian siswa menjadi lebih terarah pada pembuatan teks laporan.

Selain menggunakan pengamatan proses, untuk mengetahui peningkatan dari segi produk dapat dilihat dari hasil penilaian teks laporan siklus I pada Tabel 15.

Tabel 15: Hasil Penilaian Teks Laporan pada Siklus I

No.	Subjek	Aspek Penilaian					Nilai
		A	B	C	D	E	
1.	S1	20	20	12	8	5	65
2.	S2	20	20	13	10	10	73
3.	S3	23	20	12	10	5	70
4.	S4	20	20	12	12	10	74
5.	S5	20	18	10	10	10	68
6.	S6	20	18	12	12	10	72
7.	S7	20	15	10	10	5	60
8.	S8	22	20	11	12	10	75
9.	S9	22	18	12	11	10	73
10.	S10	20	15	10	10	5	60
11.	S11	23	20	13	13	8	77
12.	S12	20	17	10	10	10	67
13.	S13	23	20	13	11	11	78
14.	S14	23	17	13	13	10	76
15.	S15	22	20	12	12	10	76
16.	S16	20	18	10	10	5	63
<b>17.</b>	<b>S17</b>	<b>23</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>71</b>
18.	S18	22	17	10	10	10	69
19.	S19	20	15	10	10	5	60
20.	S20	22	18	10	10	5	65
21.	S21	23	22	12	10	10	77
22.	S22	20	18	12	12	10	72
23.	S23	23	20	13	13	10	79
24.	S24	20	18	10	8	8	64
25.	S25	20	17	10	10	10	67
<b>26.</b>	<b>S26</b>	<b>23</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>80</b>
27.	S27	22	20	12	12	10	76
28.	S28	22	22	12	12	12	80
29.	S29	20	18	10	10	5	63
30.	S30	23	20	13	13	10	79
<b>31.</b>	<b>S31</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>57</b>
32.	S32	21	18	10	10	5	64
Jumlah		680	597	360	348	265	2250
Rata-rata		21.25	18.65	11.25	10.87	8.28	70.31
Nilai Ideal		960	800	480	480	480	3200
Persentase		71%	75%	75%	73%	55%	70%

**Keterangan:**

A: Isi

B: Organisasi

C: Kosa kata

D: Penggunaan bahasa

E: Mekanik

Berdasarkan hasil penilaian siswa siklus I, dapat diketahui bahwa siswa berkemampuan baik adalah S26 dengan perolehan nilai teks laporan 80, siswa berkemampuan sedang adalah S17 dengan perolehan nilai teks laporan 71, dan siswa berkemampuan kurang adalah S31 dengan perolehan nilai teks laporan 57. Berdasarkan perolehan nilai siswa tersebut dapat diketahui persentase aspek penilaian siklus I pada Tabel 16.

**Tabel 16: Persentase Aspek Penilaian Siklus I**

No.	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Persentase	Kategori
1.	Isi	680	21.25	960	71%	Kurang
2.	Organisasi	597	18.65	800	75%	Baik
3.	Kosa kata	360	11.25	480	75%	Baik
4.	Penggunaan bahasa	348	10.87	480	73%	Kurang
5.	Mekanik	265	8.28	480	55%	Kurang

Berdasarkan hasil persentase aspek penilaian siklus I pada Tabel 16, dapat disimpulkan, tindakan siklus I belum mencapai hasil maksimal. Hal ini dikarenakan pada aspek isi, penggunaan bahasa, dan mekanisme penulisan masih kurang. Pada aspek organisasi dan kosakata sudah baik. Oleh karena itu, pada tindakan siklus II, ketiga aspek penilaian yang masih kurang harus lebih ditingkatkan.

### **c. Refleksi Siklus I**

Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk mengetahui tindakan dan mengamati terjadinya peningkatan hasil dan proses belajar menuju ke pencapaian tujuan. Refleksi ini dilakukan secara bertahap dan berulang untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan refleksi dalam penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru bahasa

Indonesia untuk mendeskripsikan hasil tindakan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran. Pada tahap refleksi siklus I ini peneliti dan kolabolator mengevaluasi proses dan hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I. Tindakan pada siklus I sudah mulai terlihat beberapa peningkatan, yaitu peningkatan proses dan produk. Peningkatan proses ini dapat dilihat pada Tabel 14, yaitu meningkatnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, keaktifan siswa saat pembelajaran menulis teks laporan, dan ketepatan waktu mengumpulkan tugas. Peningkatan produk dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Berikut Tabel 17 adalah penilaian ketuntasan siswa saat menulis teks laporan.

**Tabel 17: Penilaian Ketuntasan Siklus I**

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Keterangan
		Belum Tuntas	Tuntas	
32	70.31	21	11	Perlu peningkatan

Berdasarkan Tabel 17, dapat ditarik kesimpulan bahwa meskipun hasil produk sudah mengalami peningkatan dari tahap pratindakan, namun nilai ketuntasan masih di bawah 75% dari jumlah siswa. Nilai tuntas baru didapatkan 11 siswa atau sebesar 35%. Nilai rata-rata produk siklus I juga masih di bawah KKM, yaitu 70.31. Dengan demikian, masih perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya.

Adanya kendala pada siklus I saat proses pembelajaran berlangsung juga menjadi kekurangan pada tindakan. Kendala tersebut didiskusikan peneliti bersama kolabolator untuk mencari jalan keluar pada siklus selanjutnya. Kendala yang dihadapi pada siklus I ini adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa kurang mampu mengembangkan isi teks laporan.

- 2) Siswa kurang menguasai pemilihan kosakata dan penggunaan bahasa yang benar.
- 3) Siswa kurang menguasai PUEBI dan tanda baca yang benar.
- 4) Siswa kurang aktif saat pembelajaran menulis teks laporan.
- 5) Siswa kurang antusias saat pembelajaran menulis teks laporan.

Permasalahan atau kendala-kendala yang terjadi pada siklus I akan menjadi dasar perbaikan dan pemfokusan perencanaan di siklus II.

### **3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

#### **a. Perencanaan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Perencanaan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang masih terjadi pada siklus I. Perbaikan tidak hanya dalam segi proses pembelajaran, tapi pada keterampilan siswa menulis teks laporan. Setiap aspek harus ditingkatkan lagi agar dapat mencapai tujuan, yaitu  $\geq 75\%$  hasil nilai teks laporan siswa dinyatakan lulus.

Tahap perencanaan siklus II mencakup beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Peneliti menyiapkan materi dan bahan ajar untuk pembelajaran menulis teks laporan.
- 2) Peneliti dan kolabolator mempersiapkan instrumen yang akan digunakan pada siklus II seperti RPP, lembar kerja siswa, lembar observasi, catatan lapangan, dan daftar nilai siswa.
- 3) Tema yang digunakan pada siklus II ini adalah kegiatan ekstrakurikuler SMPN 3 Berbah Sleman.

- 4) Peneliti dan kolabolator menghubungi narasumber yang bersangkutan untuk mempersiapkan diri diwawancara siswa.
- 5) Peneliti dan kolabolator menentukan waktu pelaksanaan, yaitu dua kali pertemuan.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Siklus II ini dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 27 Agustus 2016 dan 29 Agustus 2016. Guru sebagai kolabolator menggunakan strategi RAFT dalam pembelajaran menulis teks laporan. Pada siklus II ini tema yang digunakan berbeda dengan tema pada siklus I, yaitu kegiatan ekstrakurikuler SMPN 3 Berbah Sleman.

Pada pertemuan pertama pelaksanaan pembelajaran diawali oleh guru membuka pelajaran, mempresensi kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru membentuk kelompok siswa. Setiap kelompok terdiri atas empat siswa. Guru memberikan tema laporan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler SMPN 3 Berbah Sleman. Guru memberikan topik-topik di papan tulis yang akan dipilih satu oleh setiap kelompok.

Setelah guru menuliskan topik-topiknya di papan tulis, setiap kelompok harus mencermati topik-topik tersebut. Kemudian setiap kelompok memilih satu topik dan tidak boleh sama dengan kelompok lain. Setelah memilih topik, siswa dalam kelompok tersebut berdiskusi untuk menentukan perannya. Peran tersebut antara lain pewawancara, observer, dan dokumentasi.

Guru membatasi waktu untuk kegiatan ini. Siswa harus kembali ke kelas sesuai waktu yang ditentukan. Setelah seluruh siswa kembali ke kelas, guru meminta siswa untuk mengumpulkan menjadi satu semua informasi yang diperoleh. Kemudian hasil informasi tersebut dikumpulkan kepada guru. Guru menutup pembelajaran hari itu dengan memberi penguatan materi dari kegiatan yang telah dilakukan dan menghimbau siswa untuk membaca PUEBI agar pertemuan selanjutnya dapat menulis dengan baik dan benar.

Pada pertemuan kedua, guru menginstruksi siswa untuk duduk bersama kelompoknya kembali. Setelah siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya, guru membagikan hasil data siswa yang telah dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya. Setiap siswa dalam kelompok tersebut harus menulis kerangka laporannya terlebih dahulu. Setelah itu, siswa menulis teks laporan sesuai kerangka laporannya. Setelah waktu yang diberikan guru berakhir, siswa harus mengumpulkan teks laporannya. Secara acak guru menginstruksi siswa untuk membacakan karyanya di depan kelas, khususnya bagi siswa yang belum membacakan hasilnya.

Selama siswa membacakan teks laporannya di depan kelas, siswa lain mendengarkan dan mencermati. Kemudian memberi tanggapan atau komentar terhadap karya yang dibacakan. Setelah beberapa siswa membacakan di depan kelas, guru memberi evaluasi dan penguatan materi. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

### **c. Pengamatan Siklus II**

Pengamatan proses dilakukan oleh peneliti kepada siswa saat pembelajaran menulis teks laporan. Pada siklus II ini pembelajaran menulis teks laporan dengan

strategi RAFT menggunakan tema kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Melalui hasil analisis dari pengamatan ini, dapat diketahui meningkat atau tidaknya proses pembelajaran siswa di kelas. Berikut Gambar 4 pengamatan kondisi kelas pada siklus II.



Gambar 4: **Suasana Kelas Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan pada Gambar 4, dapat diketahui perhatian siswa terhadap pembelajaran semakin meningkat. Keadaan kelas lebih kondusif. Siswa mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih fokus dari siklus I. Secara lebih rinci, peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 18 tentang hasil pengamatan proses pada siklus II.



Tabel 18: Hasil Pengamatan Proses Tahap Siklus II

No.	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran menulis teks laporan.	Siswa fokus saat guru menyampaikan materi teks laporan.				√		Siswa lebih fokus saat mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru.
		Siswa fokus saat mencermati dan memilih topik.						Saat guru memberikan daftar topik-topik yang akan dipilih oleh siswa, siswa lebih tenang tidak berisik.
		Siswa memahami tugas peran yang dipilih.						a. Siswa lebih memahami tugas peran yang dipilih. b. Siswa lebih sedikit bertanya kepada guru tentang apa yang harus dilakukan.
		Siswa memahami sistematika penulisan teks laporan.						Siswa sudah lebih memahami sistematika menulis kerangka teks laporan dan teks laporan yang utuh.
		Siswa berani menyampaikan teks laporan di depan kelas						Siswa tidak malu-malu lagi dan enggan membacakan karyanya di depan kelas. Namun ada beberapa siswa yang masih malu-malu. Meskipun akhirnya mau membacakan di depan kelas.
2.	Antusias siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan.	Siswa semangat saat mengikuti pembelajaran menulis teks laporan.				√		Siswa mulai semangat mengikuti pembelajaran saat guru telah membuka pembelajaran. Namun, pada saat guru baru memasuki kelas, banyak siswa yang meminta ijin ke kamar mandi.
		Siswa tidak sibuk sendiri atau bicara sendiri saat pelajaran berlangsung.						Keadaan kelas mulai kondusif, walaupun pada waktu-waktu tertentu siswa gaduh. Namun kegaduhannya masih pada taraf yang wajar.

No.	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
3.	Keaktifan siswa saat pembelajaran menulis laporan.	Siswa aktif bertanya jawab di kelas saat materi disampaikan.			√			Beberapa siswa aktif bertanya kepada guru terkait materi teks laporan.
		Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok.						Siswa mulai aktif berdiskusi dengan kelompoknya.
		Siswa aktif saat mencari data di lapangan sesuai peran masing-masing.						Pada saat mencari data di lapangan, siswa mulai paham dengan tujuan dan langkah-langkahnya.
4.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu saat mengumpulkan data dari lapangan.			√			Beberapa kelompok tepat waktu saat mengumpulkan data dari lapangan. Namun ada yang tidak tepat waktu karena kendala narasumber.
		Siswa tepat waktu saat mengumpulkan teks laporan yang utuh						Beberapa siswa tepat waktu mengumpulkan teks laporan yang utuh, tetapi ada 3 siswa yang belum selesai menulis teks laporannya.

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil pengamatan proses pada Tabel 18 telah menunjukkan adanya peningkatan dari siswa. Pertama, perhatian siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan meningkat menjadi baik pada siklus II. Kedua, antusias siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan meningkat menjadi cukup pada siklus II. Ketiga, keaktifan siswa terhadap pembelajaran meningkat menjadi cukup pada siklus II. Keempat, ketepatan waktu siswa mengumpulkan tugas masih tetap seperti pada siklus I. Berikut hasil peningkatan produk pada Tabel 19.

Tabel 19: Hasil Penilaian Siklus II

No.	Subjek	Aspek Penilaian					Nilai
		A	B	C	D	E	
1.	S1	18	18	12	12	10	70
2.	S2	24	20	12	12	10	78
3.	S3	22	20	12	12	10	76
4.	S4	27	23	12	11	10	83
5.	S5	20	18	10	10	10	68
6.	S6	24	20	12	12	10	78
7.	S7	20	18	10	10	10	68
8.	S8	24	20	12	12	10	78
9.	S9	23	20	12	12	10	77
10.	S10	20	18	10	10	10	68
<b>11.</b>	<b>S11</b>	<b>22</b>	<b>20</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>76</b>
12.	S12	20	18	11	10	8	67
13.	S13	20	20	12	12	11	75
14.	S14	20	20	12	12	11	75
15.	S15	24	20	12	12	10	78
16.	S16	23	20	12	12	5	72
17.	S17	27	22	12	11	10	82
18.	S18	22	20	12	12	10	76
19.	S19	20	18	10	10	10	68
20.	S20	22	20	12	11	5	70
21.	S21	25	22	12	11	10	80
22.	S22	25	22	12	11	5	75
23.	S23	22	20	12	12	9	75
24.	S24	24	20	12	12	10	78
25.	S25	22	20	12	12	10	76
26.	S26	24	20	12	12	10	78
27.	S27	22	20	12	12	10	76
<b>28.</b>	<b>S28</b>	<b>27</b>	<b>23</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>85</b>
29.	S29	20	20	10	10	10	70
30.	S30	22	20	12	12	10	76
<b>31.</b>	<b>S31</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>58</b>
32.	S32	23	21	12	10	10	76
Jumlah		714	635	372	362	303	2386
Rata-rata		22.31	19.84	11.62	11.31	9.46	74.56
Nilai ideal		960	800	480	480	480	3200
Persentase		74%	79%	77%	75%	63%	74%

**Keterangan:**

A: Isi

B: Organisasi

C: Kosa kata

D: Penggunaan bahasa

E: Mekanik

Berdasarkan hasil penilaian teks laporan siswa siklus II pada Tabel 19, dapat diketahui siswa yang berkemampuan baik adalah S28 dengan perolehan nilai teks laporan 85, siswa yang berkemampuan sedang adalah S11 dengan perolehan nilai teks laporan 76, dan siswa yang berkemampuan kurang adalah S31 dengan perolehan nilai teks laporan 58. Berdasarkan penilaian hasil produk siswa tersebut dapat diketahui persentase aspek penilaian siklus II pada Tabel 20 berikut.

**Tabel 20: Persentase Aspek Penilaian Siklus II**

No.	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Persentase	Kategori
1.	Isi	714	22.31	960	74%	Kurang
2.	Organisasi	635	19.84	800	79%	Baik
3.	Kosa kata	372	11.62	480	77%	Baik
4.	Penggunaan bahasa	362	11.31	480	75%	Baik
5	Mekanik	303	9.46	480	63%	Kurang

Berdasarkan persentase aspek penilaian siklus II pada Tabel 20, dapat disimpulkan sebagai berikut. Tindakan siklus II dengan strategi RAFT belum mencapai maksimal. Hal ini dikarenakan pada aspek isi dan mekanisme penulisan masih dalam kategori kurang. Oleh karena itu, pada tindakan siklus III, kedua aspek penilaian yang masih kurang harus lebih ditingkatkan.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Tindakan pada siklus II sudah mulai terlihat beberapa peningkatan, yaitu peningkatan proses dan produk. Peningkatan proses ini dapat dilihat dari hasil pengamatan, yaitu meningkatnya perhatian siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan, antusias siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan. Ketepatan waktu siswa

saat mengumpulkan tugas masih belum ada peningkatan dari siklus I. Peningkatan produk dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Berikut Tabel 21 adalah penilaian ketuntasan siswa dalam menulis teks laporan.

Tabel 21: **Penilaian Ketuntasan Siklus II**

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Keterangan
		Belum Tuntas	Tuntas	
32	74.56	10	22	Perlu peningkatan

Berdasarkan penilaian ketuntasan siklus II pada Tabel 21, dapat ditarik kesimpulan bahwa meskipun hasil produk sudah meningkat dari tahap siklus I, namun nilai ketuntasan masih di bawah 75% dari jumlah siswa. Nilai tuntas baru didapatkan 22 siswa atau sebesar 68,75%. Nilai rata-rata dari produk siklus II juga masih di bawah KKM, yaitu 74.56. Dengan demikian, masih perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya.

#### **4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III**

##### **a. Perencanaan Siklus III**

Siklus III dilaksanakan melalui tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Perencanaan dalam siklus III ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang masih terjadi pada siklus II. Selain berupaya untuk memperbaiki dalam segi proses pembelajaran, siklus III ini peneliti dan kolabolator juga akan berupaya untuk memaksimalkan lagi keterampilan siswa dalam setiap aspek tulisan teks laporan. Nilai rata-rata siswa akan meningkat di atas KKM sebesar 75% dari jumlah siswa.

Tahap perencanaan siklus III mencakup beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Peneliti dan kolabolator kembali mempersiapkan materi mengenai struktur organisasi dan mekanisme penulisan teks laporan. Materi struktur organisasi dan mekanisme penulisan yang sesuai dengan PUEBI lebih ditekankan lagi agar siswa mampu menulis teks laporan dengan baik dan benar.
- 2) Peneliti dan kolabolator mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam siklus III seperti RPP, lembar kerja siswa, lembar observasi, catatan lapangan, dan daftar nilai siswa.
- 3) Tema yang digunakan pada siklus III ini adalah kunjungan ke perpustakaan terbesar se-Asia Tenggara, Grahatama Pustaka DIY.
- 4) Peneliti dan kolabolator menentukan waktu pelaksanaan, yaitu dua kali pertemuan pada siklus III. Pertemuan pertama untuk menyiapkan bahan dan keperluan apa saja yang dibutuhkan saat kunjungan. Pertemuan kedua untuk menulis teks laporan.

#### **b. Tindakan Siklus III**

Pertemuan pertama pada tindakan siklus III ini dilaksanakan pada tanggal 3 September 2016. Tema yang digunakan pada siklus III ini adalah kunjungan ke perpustakaan Grhatama Pustaka DIY. Siswa akan mengamati langsung ke Grhatama Pustaka DIY di JL. Janti, Banguntapan, Bantul, D.I. Yogyakarta. Kunjungan dilaksanakan pada hari Minggu, 4 September 2016. Pelaksanaan kunjungan dilaksanakan pada hari Minggu karena adanya keterbatasan waktu jika tetap dilaksanakan sesuai jam pelajaran di sekolah.

Pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran, mempresensi kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa membentuk kelompok kembali berjumlah 4 orang. Siswa berkumpul dengan kelompoknya dan memilih topik dari tema yang telah diberikan oleh guru. Siswa melakukan diskusi untuk menentukan topik yang sesuai dengan tema. Setelah menentukan topik laporan, siswa menentukan perannya masing-masing dalam kelompok. Peran-peran yang dapat dipilih siswa adalah pewawancara, observer, dan dokumentasi.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 5 September 2016. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran, mempresensi kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menginstruksi siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Setelah setiap siswa sudah berkumpul dengan kelompoknya, guru menginstruksi siswa untuk menulis teks laporan tentang hasil kunjungan pengamatan di Grhatama Pustaka DIY. Siswa menulis teks laporan secara individu.

Setelah siswa selesai menulis teks laporan secara individu, hasil teks laporannya dikumpulkan kepada guru. Guru secara acak memanggil siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas. Ketika salah satu siswa membacakan di depan kelas, siswa lain mengamati dan mengomentari hasilnya. Guru memberikan evaluasi secara keseluruhan setelah beberapa siswa maju ke depan kelas. Guru menutup pelajaran dengan salam.

### **c. Pengamatan Siklus III**

Peneliti dan kolabolator melakukan pengamatan terhadap proses dan hasil pembelajaran selama dilakukan tindakan kelas dengan menggunakan strategi RAFT pada siklus III. Hasil yang diperoleh dari pengamatan ini meliputi dampak tindakan terhadap proses pembelajaran atau keberhasilan proses dan dampak tindakan terhadap hasil pembelajaran atau keberhasilan produk.

Perhatian siswa terhadap pembelajaran maupun saat pengamatan semakin meningkat. Keadaan kelas lebih kondusif. Siswa mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih fokus dari siklus II. Secara lebih rinci, peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan proses siklus III pada Tabel 22.



**Tabel 22: Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Teks Laporan Siswa Kelas VIII C pada Siklus III**

No.	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran menulis teks laporan.	Siswa fokus saat guru menyampaikan materi teks laporan.					√	a. Siswa fokus terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. b. Siswa terlihat mengarahkan pandangan mereka ke arah guru yang menerangkan materi pembelajaran.
		Siswa fokus saat mencermati dan memilih topik.						Siswa mandiri melakukan diskusi dengan kelompoknya untuk menentukan topik dari tema yang diberikan oleh guru.
		Siswa memahami tugas peran yang dipilih.						Siswa mandiri melakukan diskusi dengan kelompoknya untuk menentukan peran saat melakukan pengamatan.
		Siswa memahami sistematika penulisan teks laporan.						Siswa paham dengan sistematika penulisan teks laporan.
		Siswa berani menyampaikan teks laporan di depan kelas						Siswa tidak canggung lagi membacakan hasil teks laporannya di depan kelas.
2.	Antusias siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan.	Siswa semangat saat mengikuti pembelajaran menulis teks laporan.					√	Siswa terlihat semangat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Jarang terjadi kegaduhan saat proses pembelajaran.
		Siswa tidak sibuk sendiri atau bicara sendiri saat pelajaran berlangsung.						Siswa lebih konsentrasi saat pembelajaran dan menyiapkan bahan dan perlengkapan untuk pengamatan. Mereka tidak sibuk berbicara sendiri dengan temannya.

No.	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
3.	Keaktifan siswa saat pembelajaran menulis laporan.	Siswa aktif bertanya jawab di kelas saat materi disampaikan.				√		Siswa aktif bertanya jawab dengan guru terkait proses pengamatan di lokasi.
		Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok.						Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok pada saat melakukan persiapan pengamatan dan saat melakukan pengamatan.
		Siswa aktif saat mencari data di lapangan sesuai peran masing-masing.						Siswa aktif mengamati dan mencari data sesuai dengan peran masing-masing.
4.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu saat mengumpulkan data dari lapangan.				√		Siswa tepat waktu mengumpulkan data dari lokasi pengamatan.
		Siswa tepat waktu saat mengumpulkan teks laporan yang utuh						Hampir seluruh siswa tepat waktu menyelesaikan teks laporannya dan dikumpulkan kepada guru.

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil pengamatan proses pada Tabel 22 menunjukkan adanya peningkatan dari siswa. Pertama, perhatian siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan meningkat menjadi sangat baik. Kedua, antusias siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan meningkat menjadi baik. Ketiga, keaktifan siswa terhadap pembelajaran meningkat menjadi baik. Keempat, ketepatan waktu siswa mengumpulkan tugas meningkat menjadi baik. Berikut Tabel 23 hasil peningkatan produk pada siklus III.

Tabel 23: Hasil Penilaian Siklus III

No.	Subjek	Aspek Penilaian					Nilai
		A	B	C	D	E	
1.	S1	22	20	12	12	12	78
2.	S2	22	22	12	12	12	80
3.	S3	22	20	12	12	12	78
4.	S4	25	22	12	12	12	83
5.	S5	20	18	12	12	10	72
6.	S6	22	22	12	12	12	80
7.	S7	20	18	12	12	12	74
8.	S8	25	22	10	11	12	80
9.	S9	24	20	12	12	12	80
10.	S10	20	18	12	12	12	74
11.	S11	24	18	12	12	12	78
12.	S12	20	18	12	12	12	74
13.	S13	24	20	12	12	12	80
<b>14.</b>	<b>S14</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>78</b>
15.	S15	24	20	12	12	12	80
16.	S16	22	22	12	12	10	78
17.	S17	25	22	12	12	12	83
18.	S18	22	22	10	12	12	78
19.	S19	22	20	10	10	12	74
20.	S20	22	22	12	10	10	76
21.	S21	25	22	12	12	12	83
22.	S22	24	20	12	12	12	80
23.	S23	22	22	12	12	10	78
24.	S24	24	22	12	12	10	80
25.	S25	22	22	12	10	12	78
26.	S26	22	22	12	10	12	78
27.	S27	25	20	12	12	10	79
<b>28.</b>	<b>S28</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>85</b>
29.	S29	22	22	10	10	10	74
30.	S30	22	22	12	10	10	76
<b>31.</b>	<b>S31</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>62</b>
32.	S32	22	22	12	12	12	80
Jumlah		726	664	372	367	362	2491
Rata-rata		22.68	20.75	11.62	11.46	11.31	77.84
Nilai ideal		960	800	480	480	480	3200
Persentase		76%	83%	76%	76%	75%	78%

**Keterangan:**

A: Isi

B: Organisasi

C: Kosakata

D: Penggunaan bahasa

E: Mekanik

Berdasarkan hasil penilaian siswa siklus III pada Tabel 23, dapat diketahui siswa yang berkemampuan baik adalah S28 mendapatkan nilai menulis teks laporan 85, siswa yang berkemampuan sedang adalah S14 mendapatkan nilai menulis teks laporan 78, dan siswa yang berkemampuan kurang adalah S31 mendapatkan nilai menulis teks laporan 62. Berdasarkan perolehan nilai produk tersebut dapat diketahui analisis persentase aspek penilaian pada Tabel 24 sebagai berikut.

**Tabel 24: Persentase Aspek Penilaian Siklus III**

No.	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Persentase	Kategori
1.	Isi	726	22.68	960	76%	Baik
2.	Organisasi	664	20.75	800	83%	Sangat Baik
3.	Kosakata	372	11.62	480	76%	Baik
4.	Penggunaan bahasa	367	11.46	480	76%	Baik
5	Mekanik	362	11.31	480	75%	Baik

Berdasarkan persentase aspek penilaian siklus III pada Tabel 24, menunjukkan satu aspek sangat baik, yaitu organisasi struktur teks laporan sebesar 84%. Empat aspek berkategori baik, di antaranya isi teks laporan sebesar 76%, pemilihan kosakata 78%, penggunaan bahasa 76%, dan mekanisme penulisan sebesar 75%.

#### **d. Refleksi Siklus III**

Hasil tindakan pada siklus III lebih baik dibandingkan dengan siklus II. Keberhasilan proses dilihat dari siswa lebih fokus, semangat, dan antusias melaksanakan pembelajaran teks laporan di kelas. Siswa aktif bertanya jawab dan berdiskusi dengan kelompoknya. Pada saat pengamatan, siswa lebih aktif mencari

data dan informasi. Siswa lebih tepat waktu saat mengumpulkan data dari lapangan dan mengumpulkan teks laporan kepada guru. Siswa juga tidak grogi saat membacakan hasil teks laporannya di depan kelas. Selanjutnya, peningkatan juga dapat dilihat dari hasil tulisan teks laporan. Berikut Tabel 25 adalah penilaian ketuntasan pada siklus III.

**Tabel 25: Penilaian Ketuntasan Siklus III**

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Keterangan
		Belum Tuntas	Tuntas	
32	77,84	7	25	Baik (tuntas $\geq$ 75% jumlah siswa)

Berdasarkan Tabel 25, dapat terlihat dari segi produk siklus III, nilai siswa sudah di atas KKM, yaitu  $\geq 75$ . Rata-rata kelas mencapai 77,84 dengan kategori baik. Peningkatan nilai ini diperoleh dari peningkatan penulisan isi teks laporan, organisasi struktur, pemilihan kosakata, penggunaan bahasa dan mekanisme penulisan. Keberhasilan produk dapat dilihat dari  $\geq 75\%$  jumlah siswa di kelas tuntas. Jumlah siswa yang tuntas, yaitu 77%, artinya penelitian ini sudah berhasil.

Berdasarkan analisis keberhasilan proses dan produk, peneliti dan kolabolator memutuskan sudah mendapatkan data jenuh. Data jenuh merupakan data penelitian yang sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan, artinya meskipun ditambah lagi pada siklus berikutnya tetap tidak akan terjadi peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini dihentikan pada siklus III.

## 5. Peningkatan Menulis Teks Laporan dengan Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*)

Peningkatan proses dan produk siswa merupakan alat ukur yang berfungsi untuk melihat peningkatan menulis teks laporan sebelum dan sesudah diberi tindakan. Adapun hal-hal yang dinilai dalam menulis teks laporan adalah aspek isi yang mencakup kreativitas pengembangan menulis teks laporan dan kelengkapan informasi, organisasi yang mencakup struktur teks laporan, kosakata yang mencakup pemilihan kata, bahasa yang mencakup penulisan kalimat, dan mekanik yang mencakup penulisan ejaan pada kata dan penulisan ejaan pada tanda baca.

Kriteria keberhasilan tindakan praktik menulis teks laporan dengan strategi RAFT adalah terdapat peningkatan yang terkait dengan keterampilan menulis teks laporan, yaitu dengan adanya peningkatan skala penilaian dari tiap siklus yang dilakukan. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 26 berikut.

Tabel 26: Perbandingan Skor Rata-Rata Penilaian Teks Laporan

	Nilai			
	Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
<b>Jumlah</b>	1941	2250	2386	2491
<b>Rata-rata</b>	60.65	70.31	74.56	77.84
<b>Maksimal</b>	76	80	85	85

Berdasarkan persentase perbandingan penggunaan aspek penilaian pada tabel 26, dapat diperoleh hasil sebagai berikut. Organisasi yang mencakup struktur teks laporan menduduki persentase tertinggi dibandingkan aspek lain. Pada pratindakan mekanisme penulisan teks laporan menduduki persentase terendah, yaitu 48%. Kemudian aspek isi teks laporan menduduki persentase terendah, yaitu 57%. Aspek organisasi struktur teks laporan menduduki persentase terendah, yaitu

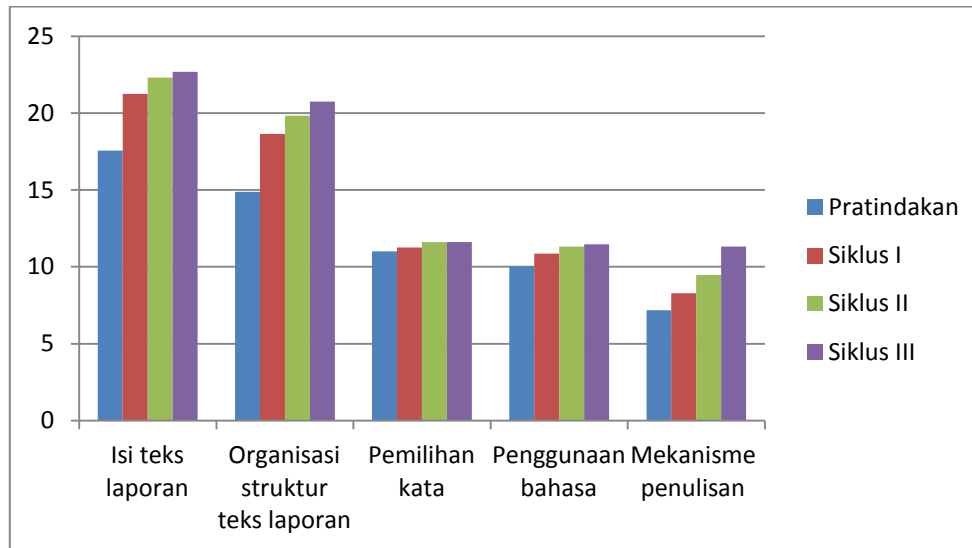
60%. Aspek penggunaan bahasa pada teks laporan menduduki persentase terendah, yaitu 67%. Aspek pemilihan kosakata pada teks laporan menduduki persentase 74%.

Persentase peningkatan penilaian terendah pada siklus I, yaitu isi teks laporan menduduki persentase 71%. Aspek penggunaan bahasa menduduki persentase 73%. Aspek mekanisme penulisan menduduki persentase 55%. Ketiganya masih menduduki predikat kurang. Kemudian aspek organisasi struktur teks laporan menduduki persentase 75%. Aspek pemilihan kosakata menduduki persentase 75%. Keduanya sudah menduduki predikat baik. Pada siklus I ini seluruh aspek telah mengalami peningkatan.

Persentase peningkatan penilaian pada siklus II, yaitu isi teks laporan menduduki persentase 74%. Aspek mekanisme penulisan menduduki persentase 63%. Kedua aspek tersebut masih menduduki predikat kurang. Aspek organisasi struktur teks laporan menduduki persentase 79%. Aspek pemilihan kosakata menduduki persentase 77%. Aspek penggunaan bahasa menduduki persentase 75%. Ketiga aspek tersebut sudah menduduki predikat baik. Pada siklus II ini seluruh aspek telah mengalami peningkatan.

Persentase peningkatan penilaian pada siklus III, yaitu mekanisme penulisan masih menduduki predikat kurang, yaitu 67%. Aspek isi teks laporan menduduki persentase 76%. Aspek pemilihan kosakata menduduki persentase 78%. Aspek pemilihan penggunaan bahasa menduduki persentase 76%. Ketiga aspek tersebut menduduki predikat baik. Aspek organisasi struktur teks laporan menduduki persentase 84% dengan predikat sangat baik. Dengan demikian, dapat dikatakan

bahwa terjadi peningkatan pada penggunaan aspek dalam menulis teks laporan dengan strategi RAFT. Berikut Gambar 5 adalah diagram peningkatan penggunaan aspek penilaian.



Gambar 5: Diagram Peningkatan Penggunaan Aspek Penilaian

Berdasarkan Gambar 5 diagram peningkatan penggunaan aspek penilaian dapat diketahui pertama, dilihat dari aspek isi teks laporan dari pratindakan ke siklus I naik sebesar 3,69%, dari siklus I ke siklus II naik sebesar 1,06%, dan dari siklus II ke siklus III naik sebesar 0,37%. Kenaikan persentase isi teks laporan karena strategi RAFT sebesar 5,12%. Kedua, organisasi struktur teks laporan dari pratindakan ke siklus I naik sebesar 3,78%, dari siklus I ke siklus II naik 1,19%, dan dari siklus II ke siklus III naik 0,91%. Kenaikan persentase organisasi struktur teks laporan karena strategi RAFT sebesar 5,88%.

Ketiga, pemilihan kosakata mengalami kenaikan dari pratindakan ke siklus I sebesar 0,25%, dari siklus I ke siklus II naik sebesar 0,06%, dan dari siklus II ke



siklus III tidak mengalami kenaikan. Kenaikan persentase pemilihan kosakata dari pratindakan sampai dengan siklus III sebesar 0,31%. Keempat, penggunaan bahasa mengalami kenaikan dari pratindakan ke siklus I sebesar 0,84%, dari siklus I ke siklus II naik sebesar 0,44%, dan dari siklus II ke siklus III naik sebesar 0,15%. Kenaikan persentase penggunaan bahasa dari pratindakan sampai dengan siklus III sebesar 1,43%.

Kelima, mekanisme penulisan teks laporan mengalami kenaikan dari pratindakan ke siklus I sebesar 1,1%, dari siklus I ke siklus II sebesar 1,18%, dan dari siklus II ke siklus III sebesar 1,85%. Kenaikan persentase mekanisme penulisan teks laporan dari pratindakan sampai dengan siklus III sebesar 4,3%.

### **C. Pembahasan Penelitian Tindakan Kelas**

Pembahasan difokuskan pada 1) informasi awal kemampuan menulis teks laporan; 2) proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan strategi RAFT; dan 3) keberhasilan tindakan kelas menulis teks laporan dengan strategi RAFT.

#### **1. Informasi Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan (Pratindakan)**

Kemampuan siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Berbah Sleman, dalam penelitian ini diukur melalui tahap pratindakan yang dilakukan sebelum tindakan kelas siklus I. Pencarian informasi awal ini yang akan digunakan sebagai data penguat untuk dilakukan tindakan dengan siklus berikutnya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, siswa dan guru kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks laporan. Pengembangan informasi pada teks laporan siswa tentang sesuatu yang diamati kurang rinci dan lengkap. Struktur dan

kebahasaan yang digunakan saat menulis teks laporan kurang dipahami oleh siswa. Dengan demikian, siswa memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berikut analisis aspek penilaian dalam menulis teks laporan saat pratindakan.

#### a. Isi Teks Laporan

Persentase aspek isi teks laporan pada pratindakan sebesar 57%. Hasil ini disebabkan hampir seluruh siswa tidak rinci menjelaskan obyek yang diamati. Siswa masih menuliskan hal-hal umum dan informasi yang dangkal dari obyek yang diamati, sehingga informasi atau isi teks laporan yang dihasilkan siswa tidak jelas dan kurang lengkap. Siswa tidak mampu mengembangkan kalimat dengan baik. Siswa susah menuangkan ide ke dalam tulisan karena siswa tidak melakukan pengamatan secara serius. Siswa hanya mengunjungi sebuah tempat tanpa persiapan untuk melakukan pengamatan. Hal-hal yang seharusnya ditulis sebagai informasi yang penting tidak ditulis oleh siswa. Kondisi tersebut dapat dilihat dalam *vignette 1* berikut.

“Harus berapa paragraf bu?” (S29)

“Bu, di beri judul atau tidak?” (S6)

“Bu, enaknya menulis tentang apa ya bu?” (S8)

“Bu, saya bingung mau nulis tentang apa bu.” (S11)

CL.PT/15082016

Guru pada saat melakukan tes pratindakan mengintruksi siswa untuk menulis teks laporan berdasarkan pengalaman siswa mengunjungi sebuah tempat. Siswa bingung saat menentukan topik yang akan ditulis. Siswa mengaku sulit menulis gagasan yang harus ditulis. Padahal, jika dilihat dari pengalaman sehari-hari banyak

sekali hal yang dapat dilaporkan. Siswa kurang kreatif mengolah dan mengembangkan ide ke dalam tulisan teks laporan. Berikut Gambar 6 hasil teks laporan siswa.

LEMBAR KERJA SISWA PRATINDAKAN		Isi	20
Nama :		Organisasi	15
Kelas :	VIII C	Kosa kata	10
No. Absen :	04	Peng. bahasa	8
		Mekanika	7
		Jumlah	60

~~X~~ Tebing Breaksi ~~X~~

Pada saat itu waktu → Bulan lalu, saya dan kakak saya berangkat ke Tebing Breaksi, menunjukkan pukul 16.30. Tebing Breaksi ~~yg~~ terletak di jalan jayem. Di ujung jalan terpampang tulisan "Tebing Breaksi". Disana tampak banyak orang-orang yg <sup>berkunjung</sup> mengunjungi, ada yang dari desa sana, ada ~~yg~~ dari luar desa. ~~Di saat saya~~ <sup>berkunjung ke</sup> mengunjungi.

saya merasa senang dan udara disana sejuk, ~~Bangunan disana~~ <sup>Tebing Breaksi</sup> dibangun dari batu-batuan putih. ~~in~~ <sup>Tebing Breaksi</sup> batuan itu ada yg diukir wayang dan batunya <sup>banyak</sup> bercecaran, ada ~~yg~~ <sup>yg</sup> belum jadi dibangun. Tempat menarik disana adalah ~~dudukan~~ <sup>tempat duduk</sup> ~~yg~~ <sup>yang</sup> dijadikan ~~dibentuk~~ bundar-bundaran banyak.

→ Orang-orang yang <sup>berkunjung</sup> mengunjungi berfoto-foto, ~~sambil makan dan~~ minum dan ~~sambil~~ <sup>mendapatkan</sup> melihat ~~lihat~~ <sup>pendapat</sup> ~~yg~~ <sup>ada</sup> di tebing breaksi. Disana ~~ada~~ <sup>ada</sup> warung makan dan ~~ada~~ <sup>pedjual</sup> ~~yg~~ <sup>ada</sup> berjualan siomay. Saya membeli siomay dengan kakak saya. saya dengan kakak membeli siomay.

→ Demikian seketumit laporan perjajanan ~~X~~ Tebing Breaksi ~~X~~ saya ke

Gambar 6: Hasil teks laporan S4 pada pratindakan

Berdasarkan hasil teks laporan pada Gambar 6, S4 memperoleh nilai 60. Dapat diketahui isi teks laporannya belum mengandung informasi yang rinci dan jelas. Penjelasan mengenai wisata alam Tebing Breksi hanya sebatas pengamatan yang dilihat oleh mata, sehingga informasi yang seharusnya penting ditulis seperti sejarah adanya bangunan Tebing Breksi atau informasi unik yang hanya ditemukan di wisata Tebing Breksi tidak dicantumkan. Informasi hanya berupa paragraf deskriptif tentang gambaran umum wisata Tebing Breksi.

LEMBAR KERJA SISWA PRATINDAKAN		Isi	20
Nama :		Organisasi	15
Kelas :	VIII C	Kosa kata	9
No. Absen :	17	Peng. bahasa	10
		Mekanik	5
		<u>jumlah</u>	<u>59</u>

Pantai Kuaru.

Pantai Kuaru, 03 Juli 2016, keluarga saya ~~dan~~ bersama keluarga b Bertunjing ke Pantai Kuaru. Saya dan keluarga berangkat pukul 07.00. Saya menyiapkan barang-barang yang akan dibawa ke pantai, pada

Saya berangkat ke pantai bersama keluarga dan saudara saya. Di tengah perjalanan, sebelum mulai dekat dengan pantai Kuaru, terdapat bukit dan pegunungan yang tinggi. Sesampainya di sana, saya merasa puas melihat ombak yang menguyur pasir di tepi pantai.

Saya dan keluarga serta saudara mendekati pantai dan mandi di pantai. Setelah mandi, saya ganti pakaian dan berkemas pulang ke rumah.

Demikianlah seputar perjalanan saya. Berlibur di Pantai Kuaru.

Gambar 7: Hasil teks laporan S17 pada pratindakan

Berdasarkan hasil teks laporan pada Gambar 7, S17 memperoleh nilai 59. Dapat diketahui informasi yang ditulis dalam teks laporan siswa masih kurang jelas. Siswa hanya menulis rangkaian cerita dari berangkat menuju pantai sampai pulang. Informasi tentang Pantai Kwaru tidak ditulis dengan jelas. Deskripsi keadaan Pantai Kwaru tidak ditulis secara rinci. Informasi yang disampaikan pun tidak jelas.

#### **b. Organisasi Struktur Teks Laporan**

Struktur organisasi yang digunakan S4 terdiri dari tiga bagian, yaitu judul, pendahuluan, dan isi. Siswa tidak menuliskan kesimpulan. Isi dalam paragrafnya kurang terorganisasi, tapi ide pokoknya jelas. Gagasan yang digunakan siswa terbatas. Meskipun gagasannya logis, tapi masih kurang lengkap dan detail. Siswa kurang menguasai dalam pengembangan paragraf. Mereka belum mampu menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Struktur organisasi pada hasil karya S17 terdapat tiga struktur, yaitu judul, pendahuluan, dan isi laporan. S17 tidak mencantumkan kesimpulan. Isi laporannya belum mencerminkan teks laporan. Informasi yang dicantumkan belum rinci. Isi paragrafnya kurang terorganisasi, tapi ide pokoknya sudah jelas. Gagasan yang digunakan masih terbatas. S17 sama dengan S4 belum menguasai pengembangan paragraf dan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Kondisi tersebut dapat dilihat dalam *vignette 2* berikut.

Hingga waktu yang telah ditentukan guru sudah habis, guru menginstruksi siswa untuk mengumpulkan tugasnya. Hasilnya, ada beberapa siswa menulis hanya asal-asalan, ada yang full satu paragraf, ada yang hanya satu paragraf saja.

CL.PT/15082016

### **c. Pemilihan Kosakata**

S17 penguasaan katanya terbatas. Terjadi kesalahan bentuk kata 'saudara'. S17 menuliskannya dengan kata 'soudara'. Pada kalimat 'Setelah mandi, saya ganti dan berkemas pulang ke rumah'. Kata 'ganti' seharusnya 'berganti pakaian'. Kalimat tersebut jadi membingungkan karena tidak jelas apa yang dimaksudkan.

S4 kurang menguasai kata. Kata 'mengunjungi' pada kalimat 'Di saat saya mengunjungi' seharusnya 'Saat saya berkunjung ke Tebing Breksi'. Pembentukan kata 'di' untuk kata depan dan awalan kurang dikuasai siswa. Beberapa kali siswa menggabungkan ungkapan bahasa Jawa ke dalam tulisannya. Misalnya, kata 'dudukan' seharusnya 'tempat duduk'.

### **d. Penggunaan Bahasa**

S4 dan S17 menggunakan konstruksi kalimatnya sederhana namun efektif. Masih terdapat kesalahan pada konstruksi kompleks. Misalnya, pada kalimat berikut ini 'Di saat saya mengunjungi, saya merasa senang dan udara sejuk' seharusnya kalimat yang benar adalah 'Saat berkunjung ke Tebing Breksi, saya merasa senang dan udara di sana sangat sejuk'. Misalnya, pada kalimat 'di tengah perjalanan sebelum mulai dekat dengan pantai Kwaru, terdapat bukit dan pegunungan yang tinggi' seharusnya kalimat yang benar adalah 'Di tengah perjalanan sebelum sampai di Pantai Kwaru, terdapat pemandangan bukit dan pegunungan yang tinggi'. Ditemukan kesalahan-kesalahan pada penggunaan konjungsi dan preposisi, tetapi makna kalimatnya masih cukup jelas dipahami oleh pembaca. Siswa sudah paham menggunakan kata sifat, kata benda, dan kata kerja.

### **e. Mekanisme Penulisan**

Mekanisme penulisan S17 masih kurang baik. Beberapa kali terjadi kesalahan yang ditemukan pada tulisan siswa. Siswa kurang menguasai penggunaan tanda baca (,) koma dan (.) titik. Penggunaan huruf kapital juga kurang diperhatikan siswa. Setelah (.) titik, kata yang digunakan tidak menggunakan huruf kapital. Penggunaan nama tempat tidak menggunakan huruf kapital. Penataan paragraf masih sangat berantakan. Setiap paragraf kalimat pertamanya tidak menjorok ke dalam.

Mekanisme penulisan S4 juga kurang baik. Sering terjadi kesalahan. Nama tempat tidak menggunakan huruf kapital. Setelah tanda titik kata yang ditulis tidak menggunakan huruf kapital. Terdapat kata-kata tertentu yang berada di tengah kalimat menggunakan huruf kapital padahal tidak menyatakan tempat, nama orang atau gelar seseorang. Terdapat kata-kata yang masih disingkat. Penggunaan tanda baca koma dan titik juga kurang dikuasai siswa. Penataan paragraf masih sangat berantakan. Setiap paragraf, kalimat pertama tidak menjorok ke dalam.

## **2. Pelaksanaan Menulis Teks Laporan dengan Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*)**

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan dengan strategi RAFT pada siswa kelas VIII C dilaksanakan dalam tiga siklus. Pada masing-masing siklus terlihat perkembangan dari penggunaan strategi RAFT. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari pengamatan proses dan produk. Perkembangan hasil tulisan siswa



atau produk, dapat diamati dari aspek penilaian teks laporan. Berikut pembahasan pelaksanaan pembelajaran siklus I, II, dan III.

**a. Tindakan Siklus I**

Siklus I menggunakan tema kebersihan lingkungan sekolah. Siswa akan memilih topik yang telah disediakan guru. Topik-topik yang telah disediakan antara lain, kebersihan uks, kebersihan dan kesterilan laboratorium IPA, kebersihan kantin Bu Bagyo, kebersihan kantin Bu Mujinem, kebersihan dan kenyamanan ruang BK, kebersihan dan kerapian perpustakaan, kerapian ruang tata usaha, kenyamanan ruang UKS, dan keindahan taman sekolah. Kemudian siswa dibentuk kelompok-kelompok. Setelah dibentuk kelompok dan memilih topik, siswa membagi perannya dalam kelompok. Kemudian siswa melakukan pengamatan di lokasi sesuai dengan topik yang dipilih. Setelah itu, siswa akan menulis teks laporan yang utuh secara individu.

**LEMBAR KERJA SISWA**  
Siklus 1

Nama :  
Kelas : VIII C  
No. Absen : 30

Isi 23  
Organisasi 20  
Kosa kata 13  
Peng. bahasa 13  
Mekanik 10  
jumlah 79

---

Ruang **BK** SMP N.3 Berbah Judul kurang menarik  
huruf besar semua

SMP N 3 Berbah sekolah menengah terletak di Jalan Jogotirto. Pada hari Sabtu pukul 10.30, kami sekelompok melakukan pengamatan dan wawancara pada Bapak Teguh Riyanto kondisi

Untuk mengetahui keadaan Ruang Bk. Paragraf pembuka kurang rinci dan perlu dikembangkan

**D**iruang **Bk** terdapat meja, kursi, kipas angin, komputer, dan masih banyak lagi. Dipisah

Keadaan ruang Bk sangatlah rapi, bersih, dan nyaman. Ruang **Bk** di bersihkan setiap hari. Penanggung jawab membersihkan ruang Bk adalah petugas kebersihan. Seharusnya huruf kapital (paragraf deskripsi isi teks laporan kurang rinci)

Selain itu ada juga fungsi **Bk** yaitu membantu siswa yang bermasalah dan didepan Bk terdapat taman kecil untuk mem- Seharusnya dipisah

Demikian hasil laporan kami di ruang Bk SMP N 3 Berbah. Seharusnya huruf kapital

Kami juga mendapat ilmu tentang ruang Bk. Ruang Bk harus bersih dan nyaman agar siswa yang curhat merasa tenang. ilmu tentang ruang BK???

Gambar 8: Hasil Teks Laporan S30 pada Siklus 1

Berdasarkan hasil teks laporan pada Gambar 8, S30 memperoleh nilai 79. Secara keseluruhan, hasil S30 menunjukkan peningkatan dari hasil pratindakan. S30 dalam menjelaskan tentang kebersihan ruang BK sudah cukup jelas walaupun pengembangan kalimat pada teks laporannya masih perlu ditingkatkan. Struktur organisasinya lengkap terdiri dari judul, pendahuluan, isi, dan penutup.

**LEMBAR KERJA SISWA**  
Siklus 1

Nama :  
Kelas : VIII  
No. Absen : 17

Isi 23  
Organisasi 20  
Kosa kata 10  
Peng. bahasa 13  
Melkonik 5  

---

jumlah 71

---

**UKS** → Judul kurang menarik

Tidak huruf kapital

Dipisah

Diberi tugas wawancara dengan Pembimbing UKS, pada hari Sabtu 20 Agustus 2016. Tugas saya untuk mengetahui keadaan dan kenyamanan di ruang UKS.

Dipisah

Paragraf pembuka kurang dikembangkan

Di UKS terdapat banyak barang untuk memberi pertolongan orang/siswa sakit. Fungsi dari UKS adalah memberi pertolongan pertama siswa yg sakit barang-barang yg terdapat di UKS antara lain obat, minyak kayu putih, dan kotak P3K serta tempat tidur untuk istirahat siswa sakit.

Dipisah

Diluar UKS juga terdapat Almari, meja, dan Cas dokter. Tetapi keadaan UKS di setapakku kotor dan tidak rapi karena belum dipiketi/dibersihkan. Ruang UKS dibersihkan setiap keadaan ruang UKS kotor, tetapi pada saat saya melakukan pengamatan/wawancara ruangan UKS belum dipiketi. Piketnya pun dilakukan siswa yg piket. Peraturannya di ruang UKS belum dibuat oleh Pembimbing UKS.

Huruf kapital d awal kalimat

Tidak di singkat

Unsur bahasa Jawa

Kebersihan selalu selalu dijaga agar siswa yg sakit nyaman. Kalau keadaan tidak nyaman, siswa akan tidak nyaman.

keadaan apa?

Huruf kapital

Tidak kapital semua

Paragraf kesimpulan kurang dikembangkan

Demikian hasil laporan observasi tentang UKS smp N 3 BERBAH

Gambar 9: Hasil Teks Laporan S17 pada Siklus I

Berdasarkan hasil teks laporan pada Gambar 9, S17 memperoleh nilai 71. Secara keseluruhan hasil teks laporan S17 sudah cukup. Namun, terlihat tidak adanya kreatifitas pada penulisan judulnya. Isi teks laporannya cukup rinci dan relevan dengan topik. Struktur organisasinya sudah memenuhi struktur teks laporan. Namun, pada bagian penutup, kesimpulan yang dituliskan tidak ditulis dengan baik. Pengembangan kalimat kesimpulannya masih kurang baik. Berikut pembahasan tiap aspek penilaiannya.

### 1) Isi Teks Laporan

S17 isi teks laporannya sudah baik. Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan lengkap dan relevan dengan topik yang dipilih. Informasi tentang objek yang diberikan lengkap. Namun, judul yang ditulis S17 sangat tidak menarik. Isi teks laporan S30 lebih baik dari hasil pratindakan. Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan lengkap dan relevan dengan topik yang dipilih. Informasi yang diberikan lengkap. Namun, kurang dikembangkan lagi gagasannya dalam paragraf. Judul yang ditulis pun kurang variatif. Kondisi tersebut dapat dilihat dari *vignette* 3 berikut ini.

Siswa terlihat lebih mudah menuangkan ide pada paragraf teks laporannya. Beberapa menit setelah guru menginstruksi siswa untuk mengerjakan teks laporan, hasil teks laporan beberapa siswa sudah cukup memenuhi lembar kerja siswa.

CL.SI.2/22082016

### 2) Organisasi Struktur Teks Laporan

Organisasi struktur teks laporan dari hasil karya S30 sudah baik. Strukturnya runtut dari awal sampai akhir berisi judul, pendahuluan, isi/hasil laporan, kesimpulan

dan saran. Gagasan yang diungkapkan cukup jelas dan logis. Namun, pengembangan paragrafnya masih kurang. Setiap paragraf gagasannya kurang dikembangkan. Judulnya kurang variatif. Hasil karya S17 organisasi struktur teks laporannya sudah baik terdiri dari judul, pendahuluan, isi/hasil laporan, kesimpulan dan saran. Gagasan yang diungkapkan cukup jelas dan runtut. Namun, pada paragraf yang berisi kesimpulan kurang rapi dan tidak sesuai dengan paragraf yang baik dan benar. Kalimat kesimpulannya kurang dikembangkan dengan baik. Kondisi tersebut dapat dilihat pada *vignette* 4 berikut ini.

Dilihat dari hasil teks laporan siswa yang dikumpulkan, terlihat judul yang ditulis siswa belum kreatif. Namun, struktur organisasi yang ditulis siswa sudah memenuhi sistematika penulisan teks laporan.

CL.S1.2/22082016

### 3) Pemilihan Kosakata

Hasil karya S17 pemilihan kosakatanya cukup. Penguasaan katanya masih terbatas. Terjadi kesalahan bentuk pada kata 'dipiketi'. Ada unsur bahasa Jawa yang dicampuradukkan. Seharusnya kata 'dipiketi' diganti saja dengan dibersihkan atau belum ada yang melakukan piket pada hari itu. Karya teks laporan dari S30 pemilihan kosakatanya dinilai cukup. Penguasaan katanya masih terbatas. Makna yang disampaikan masih membingungkan seperti pada kalimat 'untuk mengetahui keadaan ruang BK'. Pembaca akan bingung dengan kalimat tersebut. Keadaan ruang BK yang seperti apa tidak dijelaskan oleh S30.

#### **4) Penggunaan Bahasa**

Hasil karya S30 penggunaan bahasanya dinilai cukup. Konstruksi kalimatnya sederhana namun efektif. Terdapat kesalahan pada konstruksi kompleks, misalnya pada kalimat 'Pada hari Sabtu pukul 10.30, kami sekelompok melakukan pengamatan dan wawancara pada Bapak Teguh Riyanto. Untuk mengetahui keadaan ruang BK'. Konstruksi kalimat kompleks tersebut salah. Seharusnya 'Pada hari Sabtu pukul 10.30, kami sekelompok melakukan pengamatan dan wawancara kepada Bapak Teguh Riyanto untuk mengetahui kebersihan dan kenyamanan di ruang BK'. S30 juga masih belum menguasai pembentukan kata 'di' untuk kata depan dan sebagai awalan.

Hasil karya S17 penggunaan bahasanya dinilai cukup. Konstruksi kalimatnya sederhana. Terjadi kesalahan pada konstruksi kalimat kompleks, misalnya, pada kalimat 'Disaat pembelajaran Bahasa Indonesia, saya dan satu kelompok saya Diberi tugas wawancara dengan Pembimbing UKS, pada hari Sabtu 20 Agustus 2016. tugas saya untuk mengetahui keadaan dan kenyamanan di ruang UKS'. Kalimat kompleks tersebut masih berantakan. Seharusnya kalimat yang benar adalah 'Pada hari Sabtu tanggal 20 Agustus, kelompok Saya diberi tugas mengamati ruang UKS oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Tujuan pengamatan tersebut adalah untuk mengetahui keadaan dan kenyamanan di ruang UKS'. S17 masih banyak melakukan kesalahan penggunaan kata depan dan awalan 'di'.

#### **5) Mekanisme Penulisan Teks Laporan**

Hasil karya teks laporan S17 maupun S30 masih dinilai kurang pada aspek mekanisme penulisan. Masih sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, dan

penggunaan huruf kapital. Banyak kata-kata yang masih disingkat-singkat. Penataan paragraf belum rapi. Pada kalimat-kalimat tertentu makna yang ditimbulkan membingungkan atau kabur. Karena penggunaan tanda baca yang tidak sesuai.

#### **b. Tindakan Siklus II**

Siklus II menggunakan tema kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Siswa akan memilih topik-topik yang telah disediakan oleh guru. Topik-topik tersebut antara lain, kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, menari, voli, paduan suara, menggambar, bulu tangkis, gerak jalan dan pramuka. Siswa dibentuk kelompok-kelompok. Setelah dibentuk kelompok dan memilih topik, siswa membagi perannya dalam kelompok. Kemudian siswa melakukan pengamatan di lokasi sesuai dengan topik yang dipilih. Setelah itu, siswa akan menulis teks laporan yang utuh secara individu.



## LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Nama :  
 Kelas : VII Cte.  
 No. Absen : 22 (dua puluh dua)

Isi 25  
 Organisasi 22  
 Kosakata 12  
 Peng-bahasa 11  
 Meluar 5  
 jumlah 75

## Ekstrakurikuler Dance Art.

kata 'yang' masih banyak disingkat

Di SMP N 3 BERBAH mempunyai tempat ekstrakurikuler salah satunya ter-  
 kental yaitu ekstrakurikuler tari. Tari adalah ungkapan perasaan atau ekspresi jiwa yang diungkap-  
 kan melalui gerak ritmis yang indah serta dilingi dengan musik. Aku memilih ekstra ini karena  
 tarian itu memiliki nilai budaya yang sangat tinggi dan tarian adalah salah satu kesenian yang  
 tidak mengunakan huruf kapital. pembimbing kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah bu Karlika Bayuwati, dia adalah  
 salah satu guru seni tari di smp ku dan dibantu oleh lurah ramanya Agus Sukirno.  
 'smp' seharusnya 'SMP'

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan tidak menentu, karena bu Karlika Bayuwati mempu-  
 nyai kegiatan yang sangat padat. Dan lokasi terbitahnya berada di ruang keterampilan smp  
 N 3', kadang-kadang juga dilaksanakan di lapangan sekolah, tapi kegiatan yang satu ini  
 diambil 21 orang dan eliminasi. Jika tidak ikut eliminasi berarti terpaksa harus keluar karena  
 4 orang ini akan ditampilkan ke berbagai daerah.

Saya sudah pernah mengikuti lomba CCA antar RT dan hasilnya memuaskan. Saya  
 mendapatkan juara 1 & 2 kali, tetapi lomba yg hasilnya juga memuaskan, seperti  
 merias wajah, memasukan sedotan dim botol, makan kepuk, tnpun saat lomba RT Agustus.

Jadi kesimpulan yg saya ambil dari laporan tersebut ialah saya dapat melatih  
 fisik dan mental keberanian saya, selain itu saya juga dapat mewujudkan bakat saya  
 dari smj.

Gambar 10: Hasil teks laporan S22 pada Siklus II

Nilai yang diperoleh S22 pada siklus II ini adalah 75. Secara garis besar isi teks laporannya sudah cukup jelas, tetapi masih ada kesalahan-kesalahan penulisan. Penggunaan huruf kapital beberapa masih ditemukan kesalahan. Penulisan kata “yang” masih banyak disingkat. Penggunaan kata “dan” di awal kalimat. Penulisan judulnya masih kurang kreatif. Penataan paragrafnya masih kurang memperhatikan kerapiannya.

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II		Isi	27
Nama :		Organisasi	22
Kelas :	VIII C	Kosa kata	12
No. Absen :	17	Peng. bahasa	11
		Mekanik	10
		<u>Jumlah</u>	<u>82</u> +

Serunya Pramuka di Sekolah

Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib di SMPN 3 Betbah. Pramuka penting sekali karena melatih kedisiplinan dan kemandirian. Pramuka juga berlatih untuk mencenta dalam. Pramuka sangat menyenangkan karena banyak permainan. Kegiatan Ekskul Kegiatan Ekskul diajarkan

Kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari Jumat pada pukul 15.30 WIB. Pembimbing pramuka adalah Kak Alfa, Kak Prakas, Kak Wiji, dan Kak Indra. Mereka juga melatih tont di \* sekolah.

Kegiatan pramuka dilaksanakan seminggu sekali di sekolah. Latihannya di halaman sekolah. Kami diajarkan cara memasang tenda, membuat tandu dan lain-lain. Kegiatan pramuka juga banyak permainan. Salah satunya tepuk pramuka. Kegiatan pramuka melelahkan tapi menyenangkan. Pakaran pramuka harus lengkap dan rapi.

Kegiatan pramuka akan ditutup selama satu tahun dengan berkemah. Siswa berkemah di lapangan Daleman. Kemah akan dilaksanakan selama tiga hari. Dari kegiatan pramuka akan tapan ilmu dan banyak pengalaman. Selama itu, siswa akan lebih disiplin dan mandiri.

Awal kalimat seharusnya menggunakan huruf kapital Nama desa/tempat huruf kapital Penggunaan kata 'dari' di awal kalimat

Gambar 11: Hasil teks laporan S17 pada siklus II

Perolehan nilai teks laporan S17 pada siklus II adalah 82. Nilai yang sudah cukup bagus. Teks laporan yang dihasilkan sudah jelas. Struktur organisasinya sudah memenuhi kriteria struktur organisasi teks laporan. Penataan paragrafnya sudah cukup rapi. Namun, masih ada beberapa kesalahan pada penggunaan huruf kapital dan penggunaan konjungsi. Berikut adalah pembahasan hasil teks laporan siswa sesuai aspek yang dinilai.

### 1) Isi Teks Laporan

Hasil karya S17 isi teks laporannya dinilai sudah bagus. Pengembangan deskripsi objek yang diamati lengkap dan relevan dengan topik yang dipilih, yaitu tentang kegiatan pramuka di sekolah. Informasi tentang objek yang diamati ditulis lengkap dan rinci. Hasil karya S22 isi teks laporannya dinilai sudah bagus. Pengembangan deskripsi objek yang diamati lengkap dan sesuai dengan topik yang dipilih, yaitu tentang kegiatan ekstrakurikuler *dance art*. Informasi tentang *dance art* di SMP Negeri Berbah Sleman ditulis lengkap. Pada siklus II ini siswa sudah mampu mengembangkan paragrafnya cukup baik. Kondisi tersebut dapat dilihat dari *vignette* 5 berikut ini.

<p>Beberapa menit kemudian guru dan peneliti berkeliling memantau kerja siswa. Siswa sudah mampu mengembangkan paragraf teks laporannya. Isi teks laporannya sudah rinci menjelaskan tiap objek yang diamati.</p>
---

CL.S2.2/29082016

### 2) Organisasi Struktur Teks Laporan

S17 dan S22 organisasi struktur teks laporannya dinilai sudah bagus. Struktur teks laporannya sudah lengkap berisi judul, pendahuluan, isi/hasil laporan,

dan kesimpulan atau saran. Paragraf yang ditulis sudah runtut. Gagasan yang diungkapkan tiap paragrafnya jelas dan logis. Kondisi tersebut dapat dilihat pada *vignette* 6 berikut ini.

Struktur organisasi pada teks laporan siswa sudah memenuhi struktur organisasi teks laporan, yaitu terdiri dari judul, pendahuluan, isi objek yang dilaporkan, dan kesimpulan.

CL.S2.2/29082016

### 3) Pemilihan Kosakata

Penguasaan kata dari hasil karya S22 dan S17 lebih baik dari hasil yang didapatkan pada tindakan siklus I. Penguasaan katanya lebih banyak. Pilihan kata dan ungkapannya lebih efektif. Pembentukan dan penggunaan katanya sudah tepat. Namun, masih banyak terdapat kesalahan pada pembentukan di- sebagai kata depan dan sebagai awalan. Kondisi tersebut dapat dilihat pada *vignette* 7 berikut ini.

(S17) bertanya, “bagaimana perbedaan penggunaan kata di- nya bu?” Kemudian guru menjelaskan perbedaan tersebut beserta memberikan contoh-contohnya. Lalu guru juga menjelaskan kembali tentang ejaan tentang penulisan yang benar agar hasil teks laporan pada siklus 2 ini mengalami peningkatan.

CL.S2.2/29082016

### 4) Penggunaan Bahasa

Penggunaan bahasa dari hasil karya S22 dan S17 dinilai bagus. Di dalam teks laporannya terdapat konstruksi kalimat kompleks dan konstruksi sederhana. Pada hasil karya S22 masih terdapat kesalahan kecil pada pembuatan kalimatnya. Misalnya, pada kalimat ‘Aku memilih ekstra ini karena tarian itu memiliki nilai budaya yang sangat khas dan tarian adalah salah satu kesenian yang tiada duanya’. Kalimat

tersebut kurang efektif. Seharusnya kalimat tersebut diubah menjadi 'Aku memilih ekstrakuliker ini karena tari memiliki nilai budaya yang khas dan salah satu kesenian yang menarik'. S22 masih salah menempatkan kata 'dan' di awal kalimat. S17 juga melakukan kesalahan menempatkan kata 'dari' di awal kalimat. Namun, kedua siswa ini sudah benar menggunakan kata sifat, kata benda, dan kata kerja dalam teks laporannya.

### 5) Mekanisme Penulisan Teks Laporan

Kesalahan penulisan masih terjadi di dalam teks laporan S22 dan S17. Namun, kesalahannya tidak terlalu parah seperti pada tindakan siklus I. S22 banyak melakukan penyingkatan kata 'yang' pada teks laporannya. Penggunaan huruf kapital juga masih sering ditemukan kesalahan, misalnya, pada kata 'Berbah', 'SMP', 'Ibu'. Penggunaan huruf kapital setelah titik juga masih ditemukan. Penggunaan ejaan tanda baca (,) koma juga masih terjadi kesalahan. S17 lebih sedikit melakukan kesalahan penulisan. Ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital di awal kalimat dan penulisan nama tempat. Paragraf kedua siswa pada teks laporannya sudah lebih rapi. Pada siklus II ini siswa diminta untuk membaca PUEBI agar mekanisme penulisan tidak mengalami banyak kesalahan. Kondisi tersebut dapat dilihat pada *vignette* 8 berikut ini.

Untuk itu, siswa diharuskan cermat dan teliti dalam menulis. Jelaskan apa yang telah diamati secara rinci. Selain itu perhatikan PUEBI. Agar hasil yang diperoleh mencapai target sehingga tidak perlu pengulangan lagi.

CL.S2.2/29082016

**c. Tindakan Siklus III**

Pada siklus III, pembelajaran menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT dapat memperoleh hasil yang meningkat, baik dari segi keberhasilan proses maupun keberhasilan produk. Siklus III menggunakan tema berkunjung ke perpustakaan terbesar se-Asia Tenggara Grhatama Pustaka DIY. Siswa memilih topik sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru. Siswa membentuk kelompok dan membagi perannya masing-masing. Kemudian siswa melakukan pengamatan di lokasi pengamatan. Setelah itu, siswa menulis teks laporan yang utuh secara individu.

Isi : 24  
Organisasi : 22  
Kosa kata : 14  
Peng. bahas : 12  
Mekanisme : 10  
71

**LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS III**

Nama :  
Kelas : 8c  
No. Absen : 14

Judul kurang kreatif ← **Grahatama Pustaka DIY**      Seharusnya dipisah

Grahatama Pustaka adalah perpustakaan yang terbesar di Asia Tenggara yang berada di DIY. Kami melakukan pengamatan <sup>Awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital</sup> **diperpustakaan** Grahatama. Kami mengamati pada hari Minggu, 4 September 2016. **Pisana** banyak sekali fasilitas-fasilitas yang cukup memadai. **Pisana** sangat menyenangkan. **Pisana** juga ada taman reptil, berbagai lukisan-lukisan, juga berbagai buku yang ada **diperpustakaan** tersebut. <sup>lebih efektif jika dihilangkan</sup>      <sup>Seharusnya dipisah</sup>

Ada syarat tertentu ketika <sup>ditambah koma</sup> **mau** mengunjungi perpustakaan tersebut, antara lain jika ingin masuk ke tempat membaca buku sandal/sepatu harus dilepas dan ditaruh di kantong yang telah disediakan <sup>Salah dalam penggunaan tanda baca koma</sup> kemudian dilawa <sup>ditambah koma</sup> dan jika ingin meminjam buku harus menunjukkan kartu pelajar terlebih dahulu.

Ada ruangan yang menarik dan menyenangkan, antara lain: taman reptil, tempat membaca, taman, dan tempat menonton film 6D. Tempat ini sangat cocok untuk pelajar. Perpustakaan berfungsi memperluas pengetahuan dan sebagai rekreasi bagi anak-anak dan belajar. Kita harus menjaga dan membantu merawatnya.

Gambar 12: Hasil teks laporan S14 pada siklus III



Nilai teks laporan yang diperoleh S14 pada siklus III adalah 78. Secara garis besar teks laporannya sudah cukup baik. Namun, paragrafnya kurang dikembangkan secara baik dan maksimal. Penulisan judulnya masih kurang kreatif. Masih ditemukan kesalahan penggunaan kata 'di' untuk kata depan dan sebagai awalan.

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS III		Isi = 25
Nama :		Organisasi = 22
Kelas : 8c		Kosa kata = 14
No. Absen : 28		Peng. bahasa = 12
		Mekanisme = 12
		85

Perpustakaan Terbesar di Yogyakarta dan Se-Asia Tenggara

**Seharusnya huruf kapital**      **Seharusnya huruf kapital**

Grahatama **P**ustaka adalah tempat membaca terbesar di Yogya dan di Asia Tenggara. Tempat itu adalah perpustakaan. Perpustakaan Grahatama ada di sebelah JEC. **K**ami melakukan pengamatan di sana pada hari Minggu. Di sana tempatnya sangat luas dan bagus. **K**ami melakukan pengamatan dari depan sampai **d**i dalam.

**Setelah titik harus huruf kapital**      **lebih tepat menggunakan ke**

Ada banyak ruang di sana. Di depan ada loker penitipan, komputer daftar hadir pengunjung dan tempat pendaftaran anggota. Lalu di dalam perpustakaan ada banyak ruang. Ada ruang baca umum, koleksi digital, ruang anak-anak, koleksi langka, ~~dan~~ buku **b**raille, dan lainnya. Ada banyak tulisan-tulisan dan gambar untuk hiasan. **G**edungnya tinggi.

**Seharusnya huruf kapital**      **Seharusnya tidak huruf kapital**

Tempat membaca umum sangat nyaman. Ada karpet dan banyak sekali buku-buku. Peraturannya tidak boleh memakai sepatu. Di sana banyak sekali yang baca buku. Tempat duduknya nyaman dan **E**mpuk. Pengunjung harus menjadi anggota dulu baru boleh pinjam buku. Di sana tidak boleh bersik. Di luar ada **t**aman yang indah. Ada juga **A**kuarium besar berisi ular dan ikan.

**Seharusnya tidak huruf kapital**      **Seharusnya huruf kapital**      **Kalimat kurang baku**

Setelah mengamati saya mendapat pengalaman luar biasa. **P**erpustakaan Grahatama sangat bagus dan bermanfaat untuk masyarakat. Kita harus menjaganya agar tetap bagus dan bermanfaat.

Gambar 13: Hasil teks laporan S28 pada siklus III

Nilai teks laporan yang diperoleh S28 pada siklus III adalah 85. Nilai yang sudah baik. Secara keseluruhan isi teks laporannya sudah baik. Terdiri dari struktur organisasi teks laporan yang sesuai. Penulisan judulnya sudah cukup kreatif. Paragraf yang ditulis cukup rapi. Namun, masih terdapat beberapa kesalahan mekanisme penulisan penggunaan huruf kapital dan penulisan kata asing. Berikut adalah pembahasan hasil teks laporan berdasarkan aspek yang dinilai.

### 1) Isi Teks Laporan

Pada siklus III isi teks laporan siswa sudah meningkat. Perolehan nilai terbaik jatuh kepada S28. S28 isi teks laporannya dinilai bagus. Pengembangan deskripsi objek yang diamati lengkap dan relevan dengan topik. Informasi yang ditulis sudah memenuhi kriteria kelengkapan. Isi teks laporan S14 dinilai sudah baik. Pengembangan deskripsi objek yang diamati lengkap dan relevan dengan topik. Informasi yang ditulis sudah memenuhi kriteria kelengkapan. Hal tersebut dapat dilihat pada *vignette* 9 berikut ini.

Kemudian (S5) maju ke depan kelas dan membacakan hasil teks laporannya. Setelah (S5) membacakan hasil teks laporannya, siswa yang lain dipersilahkan oleh guru untuk memberi tanggapan atau komentar.  
 (S15) "Suaranya kurang keras Bu, tidak dengar."  
 (S9) "Isi laporannya sudah bagus, Bu."

CL.S3.2/5112016

### 2) Organisasi Struktur Teks Laporan

Organisasi struktur teks laporan dalam teks laporan karya S28 dinilai sudah baik. Struktur teks laporannya lengkap berisi judul, pendahuluan, isi/hasil laporan, dan kesimpulan atau saran. Paragraf yang ditulis sudah runtut dengan gagasan

yang diungkapkan pada setiap paragrafnya jelas dan logis. S14 organisasi struktur teks laporannya sudah lengkap berisi judul, pendahuluan, isi/hasil laporan, dan kesimpulan atau saran. Namun, judul yang ditulis kurang kreatif. Paragraf yang ditulis sudah runtut dengan gagasan yang diungkapkan pada setiap paragrafnya jelas dan logis.

### **3) Pemilihan Kosakata**

Pemilihan kosakata di dalam teks laporan karya S28 dinilai baik. Pilihan kata dan ungkapannya efektif. Pembentukan dan penggunaan kata di dalam teks laporannya sudah tepat. Ada satu kesalahan kata, yaitu kata 'brille' seharusnya 'braille'. Pemilihan kosakata di dalam teks laporan karya S28 masuk ke dalam kategori baik. Pilihan kata dan ungkapannya efektif. Pembentukan dan penggunaan kata di dalam teks laporannya ada satu kata yang salah. Kata 'mau' seharusnya 'akan' pada kalimat 'ada syarat tertentu ketika mau mengunjungi perpustakaan tersebut'.

### **4) Penggunaan Bahasa**

Penggunaan bahasa di dalam teks laporan karya S28 dinilai baik. Di dalam teks laporannya terdapat kalimat kompleks dan kalimat sederhana. Penggunaan kalimatnya cukup efektif walaupun ada satu kalimat yang dinilai kurang efektif, yaitu 'Pengunjung harus menjadi anggota dulu baru boleh pinjam buku'. Kalimat tersebut kurang baku. Seharusnya kalimat yang lebih baik adalah 'Pengunjung harus menjadi anggota perpustakaan terlebih dahulu agar boleh meminjam buku'. S14 penggunaan bahasanya dinilai baik. Di dalam teks laporannya terdapat konstruksi kalimat

kompleks dan konstruksi kalimat sederhana. Namun, kedua siswa ini sudah menggunakan kata sifat, kata benda, dan kata kerja di dalam teks laporannya.

### **5) Mekanisme Penulisan Teks Laporan**

Mekanisme penulisan teks laporan hasil karya S28 sudah lebih baik walaupun masih terjadi sedikit kesalahan-kesalahan. Penggunaan huruf kapital masih terdapat kesalahan, antara lain nama tempat dan huruf kapital setelah titik. Paragrafnya sudah ditulis dengan rapi dan menjorok ke dalam. S14 mekanisme penulisannya dinilai cukup karena masih sering terjadi kesalahan penggunaan 'di' untuk kata depan. Masih terjadi kesalahan penggunaan huruf kapital setelah tanda baca titik.

### **3. Keberhasilan Menulis Teks Laporan dengan Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*)**

Penelitian ini terjadi peningkatan keterampilan menulis teks laporan. Hal tersebut dikarenakan efektifitas penggunaan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*). Keberhasilan menulis teks laporan dengan strategi RAFT dapat dilihat dari keberhasilan proses dan produk sebagai berikut.

#### **a. Keberhasilan Proses**

Keberhasilan proses dapat dilihat dari lembar pengamatan yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian. Aspek yang diamati pada proses pembelajaran meliputi perhatian siswa terhadap pembelajaran, antusias siswa terhadap

pembelajaran, keaktifan siswa terhadap pembelajaran, dan ketepatan waktu siswa mengumpulkan tugas. Pengamatan pada keempat aspek mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Selain dengan melihat analisis lembar pengamatan, keberhasilan proses juga diperkuat dengan hasil angket pascatindakan yang dibagikan kepada siswa. Siswa yang mengisi angket pascatindakan sebanyak 32 siswa. Berikut Tabel 27 merupakan hasil angket pascatindakan.

**Tabel 27: Hasil Angket Pascatindakan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII C dalam Menulis Teks Laporan**

No.	Pertanyaan	Ops		
		A	B	C
1.	Menurut Anda, apakah pembelajaran keterampilan menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT dapat mempermudah Anda dalam menulis?	27 84,4%	5 15,6%	0 -
2.	Apakah Anda merasa senang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT?	22 68,8%	10 31,2%	0 -
3.	Apakah melalui strategi RAFT dapat menambah pengetahuan Anda dalam menulis teks laporan?	28 87,5%	4 12,5%	0 -
4.	Apakah dengan startegi RAFT Anda menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok?	27 84,4%	5 15,6%	0 -
5.	Apakah dengan menggunakan strategi RAFT proses pembelajaran jauh lebih menarik?	28 87,5%	4 12,5%	0 -
6.	Apakah menurut Anda, strategi RAFT pembelajaran bahasa Indonesia lebih efektif dan tidak membosankan?	25 78,1%	7 21,9%	0 -
7.	Apakah strategi RAFT dapat mempermudah Anda dalam memahami penulisan teks laporan?	26 81,2%	6 18,8%	0 -
8.	Apakah Anda dapat menulis teks laporan sesuai struktur teks laporan?	31 96,9%	0 -	1 3,1%
9.	Apakah Anda semakin terampil menggunakan bahasa, penulisan kata dan mengembangkan isi dengan baik dan benar dalam menulis teks laporan?	28 87,5%	4 12,5%	0 -
10.	Apakah Anda setuju bila strategi RAFT digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan?	31 96,9%	0 -	1 3,1%
Jumlah		273	45	2
Rata-rata		27,3 85,3%	4,5 14,1%	0,2 0,62%

Pembuatan angket dilakukan dengan kisi-kisi pertanyaan, yaitu 7 soal mengenai peningkatan pembelajaran dengan strategi RAFT, 2 soal mengenai pembelajaran menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT, dan 1 soal terkait

persetujuan pembelajaran menggunakan strategi RAFT. Pertanyaan nomor 1 merupakan pertanyaan mengenai strategi RAFT yang akan mempermudah siswa dalam menulis teks laporan. Berdasarkan dari jawaban siswa diperoleh hasil sebagai berikut. Siswa banyak yang menjawab strategi RAFT memudahkan pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase 84,4% siswa menjawab “iya”, dan 15,6% siswa menjawab “kadang-kadang”.

Pertanyaan nomor 2 mengenai apakah siswa senang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT. Siswa menjawab “iya” dengan persentase sebesar 68,8%, dan siswa menjawab “kadang-kadang” sebesar 31,2%. Pertanyaan nomor 3, apakah melalui strategi RAFT dapat menambah pengetahuan siswa dalam menulis teks laporan. Siswa menjawab “iya” sebesar 87,5%, dan siswa menjawab “kadang-kadang” sebesar 12,5%.

Pertanyaan nomor 4, apakah strategi RAFT membuat siswa lebih aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Siswa menjawab “iya” sebesar 84,4%, dan siswa menjawab “kadang-kadang” 15,6%. Pertanyaan nomor 5, apakah strategi RAFT membuat pelajaran menulis teks laporan jauh lebih menarik. Siswa menjawab “iya” sebesar 87,5%, dan siswa menjawab “tidak” sebesar 12,5%. Pertanyaan nomor 6, apakah strategi RAFT membuat pembelajaran bahasa Indonesia lebih efektif dan tidak membosankan. Siswa menjawab “iya” sebesar 78,2%, sedangkan siswa menjawab “kadang-kadang” sebesar 18,8%.

Pertanyaan nomor 7, apakah strategi RAFT dapat mempermudah siswa dalam memahami penulisan teks laporan. Siswa menjawab “iya” sebesar 81,2%,



sedangkan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebesar 18,8%. Pertanyaan nomor 8, apakah siswa dapat menulis teks laporan sesuai struktur teks laporan. Siswa menjawab “iya” sebesar 96,8%, sedangkan siswa yang menjawab “tidak” sebesar 3,2%.

Pertanyaan nomor 9, apakah siswa semakin terampil menggunakan bahasa, penulisan kata dan mengembangkan isi dengan baik dan benar dalam menulis teks laporan. Siswa menjawab “iya” sebesar 87,5%, sedangkan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebesar 12,5%. Pertanyaan nomor 10, apakah siswa setuju bila strategi RAFT digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan. Siswa menjawab setuju sebesar 96,8%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju sebesar 3,2%.

Berdasarkan hasil angket dari siswa, secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT dapat memudahkan siswa. Siswa merasa senang dan aktif dengan mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi kelompok. Pembelajaran jauh lebih menarik dengan strategi RAFT. Pembelajaran dengan strategi RAFT lebih efektif dan tidak membosankan. Siswa dapat menulis teks laporan dengan memperhatikan struktur dan ciri bahasa teks laporan. Siswa semakin terampil menulis menggunakan ejaan yang baik dan benar. Siswa setuju apabila strategi RAFT digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Keberhasilan proses tahap pascatindakan ini diperkuat juga dari hasil wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa

Indonesia kelas VIII C dan tiga siswa kelas VIII C. Pemilihan wawancara dengan siswa dilakukan dengan mengambil 10% dari jumlah siswa. Siswa yang terpilih untuk diwawancarai adalah S28 siswa yang berkemampuan baik, S17 siswa yang berkemampuan sedang, dan S31 yang berkemampuan rendah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan wawancara dengan guru, dapat diperoleh hasil sebagai berikut. Menurut guru strategi RAFT cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan, karena langkah-langkah dalam strategi RAFT sangat mendukung proses penulisan teks laporan. Strategi ini juga dapat mengelaborasi kegiatan pembelajaran antara kerja mandiri dengan kerja kelompok. Guru merasa tidak ada kendala yang berarti saat pembelajaran menulis teks laporan dengan strategi RAFT. Guru mengungkapkan strategi RAFT membantu siswa melatih mencari data secara fakta.

Berdasarkan wawancara dengan tiga siswa, diperoleh hasil sebagai berikut. Pertanyaan pertama, apakah dengan menggunakan strategi RAFT dapat membantu mempermudah menulis teks laporan. Ketiga siswa menjawab strategi RAFT memudahkan menulis teks laporan. Pertanyaan kedua, apakah siswa lebih termotivasi belajarnya dengan menggunakan strategi pembelajaran RAFT. Ketiga siswa menjawab belajar menulis teks laporan lebih termotivasi dengan menggunakan strategi RAFT, karena proses memperoleh datanya nyata di lokasi pengamatan.

Pertanyaan ketiga, apakah siswa mudah melaksanakan perintah guru dengan strategi RAFT. Seluruh siswa mengaku lebih mudah memahami tugas yang

diberikan oleh guru daripada sebelum menggunakan strategi pembelajaran RAFT. Pertanyaan keempat, bagaimana pembelajaran menulis teks laporan di kelas dengan menggunakan strategi RAFT. Ketiga siswa menjawab menyenangkan dan mengasikkan. Pertanyaan kelima, apakah menjadi lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi RAFT. Ketiga siswa menjawab lebih mudah karena siswa langsung praktik di lokasi pengamatan.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan tiga siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya strategi RAFT proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan. Strategi RAFT dapat membantu siswa mencari data berdasarkan peran yang dipilih, yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Siswa dilatih aktif berdiskusi dengan kelompoknya dan aktif di lokasi pengamatan. Tidak ada kendala selama pembelajaran menulis teks laporan dengan strategi RAFT berlangsung. Siswa menjadi lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi RAFT.

#### **b. Keberhasilan Produk**

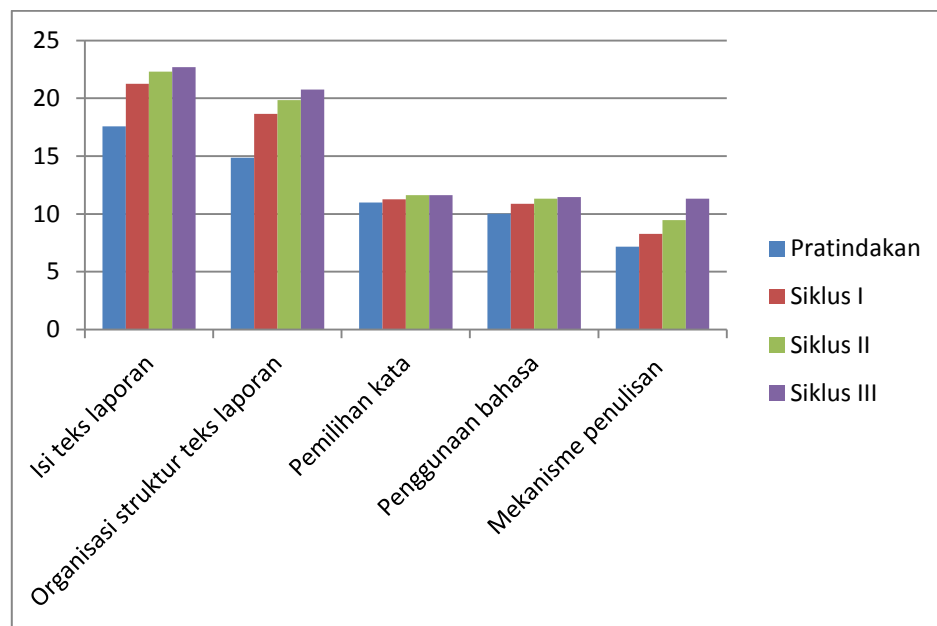
Tolok ukur keberhasilan produk ialah hasil penilaian siswa menulis teks laporan. Siswa dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran ini, apabila sudah memperoleh nilai sesuai dengan KKM bahasa Indonesia, yaitu  $\geq 75$  pada jumlah 75% siswa di kelas. Siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Berbah Sleman berjumlah 32 siswa sehingga 75% dari siswa kelas sebanyak 24 siswa. Berikut hasil perbandingan nilai siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Berbah Sleman dalam setiap siklus pada Tabel 28.

Tabel 28: Hasil Perbandingan Nilai Siswa

No.	Siswa	Nilai			
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	S1	58	65	70	78
2.	S2	66	73	78	80
3.	S3	72	70	76	78
4.	S4	60	74	83	83
5.	S5	63	68	68	72
6.	S6	64	72	78	80
7.	S7	44	60	68	74
8.	S8	64	75	78	80
9.	S9	61	73	77	80
10.	S10	43	60	68	74
11.	S11	60	77	76	78
12.	S12	63	67	67	74
13.	S13	71	78	75	80
14.	S14	71	76	75	78
15.	S15	65	76	78	80
16.	S16	63	63	72	78
17.	S17	69	71	82	83
18.	S18	64	69	76	78
19.	S19	59	60	68	74
20.	S20	45	65	70	76
21.	S21	76	77	80	83
22.	S22	69	72	75	80
23.	S23	69	79	75	78
24.	S24	39	64	78	80
25.	S25	64	67	76	78
26.	S26	68	80	78	78
27.	S27	51	76	76	79
28.	S28	61	80	85	85
29.	S29	48	63	70	74
30.	S30	64	79	76	76
31.	S31	44	57	58	62
32.	S32	63	64	76	80
Jumlah		1941	2250	2386	2491
Rata-rata		60.65	71.31	74.56	77,84
Nilai Maksimal		3200	3200	3200	3200
Persentase		61%	70%	74%	78%

Berdasarkan Tabel 28 dapat diketahui, pada pratindakan nilai siswa masih banyak yang belum tuntas. Siswa kelas VIII C berjumlah 32 siswa, pada pratindakan hanya 1 yang tuntas. Nilai terendah siswa 39 dan nilai tertinggi 76. Setelah diberi

tindakan pada siklus I, nilai siswa meningkat sebanyak 11 siswa yang tuntas dan 21 siswa yang belum tuntas. Nilai terendah pada siklus I adalah 57, sedangkan nilai tertingginya 80. Pada siklus II nilai siswa meningkat sebanyak 22 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang belum tuntas. Nilai terendah pada siklus II adalah 58, sedangkan nilai tertinggi 85. Selanjutnya, pemberian tindakan siklus III nilai siswa meningkat sebanyak 25 siswa tuntas dan 7 yang tidak tuntas. Nilai terendah pada siklus III adalah 62, sedangkan nilai tertinggi 85. Berikut Gambar 14 adalah diagram peningkatan aspek penilaian siswa dari pratindakan sampai siklus III.



Gambar 14: **Diagram Peningkatan Penggunaan Aspek Penilaian**

Berdasarkan diagram pada Gambar 14 dapat diketahui peningkatan nilai siswa dilihat dari rata-rata nilai tiap tindakan. Rata-rata nilai siswa pada pratindakan, yaitu 60.65. Kemudian meningkat pada siklus I menjadi 71.31. Selanjutnya, dari siklus I ke siklus II meningkat menjadi 74.56. Siklus III rata-rata nilai siswa menjadi

77.84. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai siswa dengan menggunakan strategi RAFT.

Berikut Tabel 29 adalah peningkatan kemampuan menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT dilihat dari perwakilan siswa kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman. Perwakilan siswa diperoleh dari hasil teks laporan yang ditulis siswa pada tiap tindakan.

Tabel 29: Hasil Perbandingan Nilai Perwakilan Siswa

No.	Tindakan	Keterangan	Aspek Penilaian	Kategori Siswa		
				Kurang	Sedang	Bagus
1.	Pratindakan	<b>Nama Siswa</b>		<b>S24</b>	<b>S14</b>	<b>S21</b>
			Isi	10	20	25
			Organisasi	9	17	20
			Pemilihan Kosakata	9	12	12
			Penggunaan bahasa	6	12	12
			Mekanisme penulisan	5	10	7
			<b>Nilai</b>		<b>39</b>	<b>71</b>
2.	Siklus I	<b>Nama Siswa</b>		<b>S31</b>	<b>S17</b>	<b>S26</b>
			Isi	18	23	23
			Organisasi	18	20	20
			Pemilihan Kosakata	8	10	13
			Penggunaan bahasa	8	13	13
			Mekanisme penulisan	5	5	11
			<b>Nilai</b>		<b>57</b>	<b>71</b>
3.	Siklus II	<b>Nama Siswa</b>		<b>S31</b>	<b>S11</b>	<b>S28</b>
			Isi	16	22	27
			Organisasi	14	20	23
			Pemilihan Kosakata	10	12	13
			Penggunaan bahasa	10	12	11
			Mekanisme penulisan	8	10	11
			<b>Nilai</b>		<b>58</b>	<b>76</b>
4.	Siklus III	<b>Nama Siswa</b>		<b>S31</b>	<b>S14</b>	<b>S28</b>
			Isi	20	24	25
			Organisasi	18	22	22
			Pemilihan Kosakata	8	10	14
			Penggunaan bahasa	8	12	12
			Mekanisme penulisan	8	10	12
			<b>Nilai</b>		<b>62</b>	<b>78</b>

Berdasarkan Tabel 29, dapat diketahui perolehan nilai perwakilan siswa di tiap aspek penilaian teks laporan berdasarkan tiga kategori, yaitu siswa berkemampuan kurang, sedang, dan bagus. Pada pratindakan siswa berkemampuan kurang memperoleh nilai teks laporan sebesar 39. Perolehan nilai 39 tersebut berdasarkan jumlah nilai seluruh aspek penilaian teks laporan. Adapun kategori nilai tiap aspek penilaian teks laporan, yaitu isi teks laporan kurang,

organisasi teks laporan kurang, pemilihan kosakata cukup, penggunaan bahasa cukup, dan mekanisme penulisan kurang. Siswa berkemampuan sedang memperoleh nilai 71. Adapun kategori nilai tiap aspek penilaian teks laporan, yaitu isi teks laporan cukup, organisasi teks laporan cukup, pemilihan kosakata baik, penggunaan bahasa baik, dan mekanisme penulisan cukup. Siswa berkemampuan baik memperoleh nilai 76. Adapun kategori nilai tiap aspek penilaian teks laporan, yaitu isi teks laporan baik, organisasi teks laporan baik, pemilihan kosakata baik, penggunaan bahasa baik, dan mekanisme penulisan cukup.

Pada siklus I terjadi peningkatan hasil produk setelah penggunaan strategi RAFT pada pembelajaran menulis teks laporan. Siswa berkemampuan kurang memperoleh nilai 57. Adapun kategori nilai tiap aspek penilaian teks laporan, yaitu isi teks laporan cukup, organisasi teks laporan baik, pemilihan kosakata cukup, penggunaan bahasa cukup, dan mekanisme penulisan kurang. Siswa berkemampuan sedang memperoleh nilai 71. Adapun kategori nilai tiap aspek penilaian teks laporan, yaitu isi teks laporan baik, organisasi teks laporan baik, pemilihan kosakata cukup, penggunaan bahasa baik, dan mekanisme penulisan kurang. Siswa berkemampuan kurang memperoleh nilai 80. Adapun kategori nilai tiap aspek penilaian teks laporan, yaitu isi teks laporan baik, organisasi teks laporan baik, pemilihan kosakata baik, penggunaan bahasa baik, dan mekanisme penulisan baik.

Pada siklus II siswa berkemampuan kurang memperoleh nilai 58. Adapun kategori nilai tiap aspek penilaian teks laporan, yaitu isi teks laporan cukup, organisasi teks laporan cukup, pemilihan kosakata cukup, penggunaan bahasa



cukup, dan mekanisme penulisan cukup. Siswa berkemampuan sedang memperoleh nilai 76. Adapun kategori nilai tiap aspek penilaian teks laporan, yaitu isi teks laporan baik, organisasi teks laporan baik, pemilihan kosakata baik, penggunaan bahasa baik, dan mekanisme penulisan cukup. Siswa berkemampuan baik memperoleh nilai 85. Adapun kategori nilai tiap aspek penilaian teks laporan, yaitu isi teks laporan baik, organisasi teks laporan baik, pemilihan kosakata baik, penggunaan bahasa baik, dan mekanisme penulisan baik.

Pada siklus III, siswa berkemampuan kurang memperoleh nilai 62. Adapun kategori nilai tiap aspek penilaian teks laporan, yaitu isi teks laporan cukup, organisasi teks laporan baik, pemilihan kosakata cukup, penggunaan bahasa cukup, dan mekanisme penulisan cukup. Siswa berkemampuan sedang memperoleh nilai 78. Adapun kategori nilai tiap aspek penilaian teks laporan, yaitu isi teks laporan baik, organisasi teks laporan baik, pemilihan kosakata cukup, penggunaan bahasa baik, dan mekanisme penulisan cukup. Siswa berkemampuan baik memperoleh nilai 85. Adapun kategori nilai tiap aspek penilaian teks laporan, yaitu isi teks laporan baik, organisasi teks laporan baik, pemilihan kosakata baik, penggunaan bahasa baik, dan mekanisme penulisan baik.

#### **4. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Berbah Sleman dengan strategi RAFT diakhiri pada siklus III. Hal ini didasarkan pada hasil diskusi peneliti dengan kolabolator yang menyatakan bahwa sudah ada peningkatan baik dari segi proses maupun produk. Peningkatan yang terjadi sudah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan. Selain itu, penelitian dihentikan karena terbatasnya jadwal penelitian dan banyak materi lain yang belum diajarkan oleh guru.

Peningkatan keterampilan menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT telah menunjukkan adanya peningkatan pada nilai produk maupun proses dengan rata-rata nilai kelas di akhir siklus, yaitu 77,84. Pada penelitian sebelumnya peningkatan keterampilan menulis teks laporan menggunakan teknik lingkaran kecil lingkaran besar peningkatan nilai produk di akhir siklus, yaitu 77,35, sedangkan peningkatan keterampilan menulis teks laporan menggunakan model jurisprudensial peningkatan nilai produk di akhir siklus, yaitu 80,00.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam pembelajaran menulis teks laporan pada siswa kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman. Peningkatan ini terjadi dalam bentuk peningkatan proses dan peningkatan produk.

Peningkatan proses saat pembelajaran menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT pada siswa kelas VIII C dilihat dari perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, antusias siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan, keaktifan siswa saat mencari data dan menulis laporan, serta ketepatan waktu saat mengumpulkan teks laporan. Peningkatan proses pembelajaran terjadi secara bertahap dari pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III.

Peningkatan produk merupakan perolehan nilai hasil menulis teks laporan siswa selama tindakan. Peningkatan produk akan dilihat dari hasil nilai pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III. Penggunaan strategi RAFT dalam pembelajaran menulis teks laporan di kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks laporan.

Rata-rata nilai siswa pada pratindakan, yaitu 60,65, lalu meningkat sebesar 10,66 pada siklus I menjadi 71,31. Selanjutnya, dari siklus I ke siklus II peningkatan terjadi sebesar 3,25 dengan begitu rata-rata nilai siswa di siklus II menjadi 74,56. Siklus II ke siklus III nilai meningkat sebesar 3,28 sehingga rata-rata siklus III

menjadi 77,84. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai menulis teks laporan siswa dengan menggunakan strategi RAFT. Pada siklus III terlihat rata-rata nilai siswa mencapai 77,84 dan ketuntasan mencapai 77%.

## **B. IMPLIKASI**

Bedasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang penggunaan strategi RAFT untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan pada siswa kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT dapat digunakan oleh guru pada saat pembelajaran menulis teks laporan secara berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.
2. Peningkatan keterampilan menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT pada kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman dapat menginspirasi guru untuk menggunakan strategi RAFT dalam pembelajaran menulis teks laporan pada kelas lainnya.
3. Penggunaan strategi saat pembelajaran dapat memotivasi guru untuk terus mencari strategi baru dan berinovasi agar pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 3 Berbah Sleman semakin baik lagi.

### **C. SARAN**

Setelah dilakukannya penelitian tindakan kelas di SMPN 3 Berbah Sleman terhadap pembelajaran menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT, perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut.

#### **1. Bagi Guru**

Strategi RAFT telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis teks laporan pada siswa kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan strategi tersebut dalam pembelajaran menulis teks laporan pada periode-periode selanjutnya, karena penggunaan strategi RAFT dalam pembelajaran menulis teks laporan dapat meningkatkan keaktifan siswa dan membantu siswa menulis teks laporan sesuai dengan format yang baik dan benar.

#### **2. Bagi Siswa**

Penggunaan strategi RAFT untuk pembelajaran menulis teks laporan akan melatih siswa dalam membuat laporan yang baik dan benar. Dimulai dari proses pencarian topik, cara memperoleh data, dan cara menulis teks laporan dengan format yang baik dan benar. Siswa diharapkan lebih kreatif menggunakan strategi RAFT untuk menulis laporan di luar tugas sekolah, karena untuk kedepannya siswa akan banyak menjumpai tugas yang menuntutnya untuk menulis dalam bentuk laporan.

### 3. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan memotivasi pihak-pihak sekolah khususnya guru agar menggunakan strategi atau media saat pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yulita Noor Dwi. 2015. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Penerapan Strategi RAFT pada Siswa Kelas X SMAN 1 Kretek*. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- BNSP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMP/MTs*. Jakarta: BNSP.
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Gere, Anne Ruggles. 1944. *Writing and Learning*. United State of America: Macmillan Publishing Company.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Kunandar. 2008. *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Kurniawan, Khaerudin. 2012. *Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Refika Ditama.
- Kusumah, W. dan Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Madya, Suwarsih. 2011. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- McCrimmon, James M.. 1984. *Writing With a Purpose*. USA: Houghton Mifflin Company.
- Mulivia, Muna. 2011. *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar dalam Pembelajaran Menulis*

Laporan Kegiatan pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Godean. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut? Panduan bagi Penulis Pemula*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Ruddel, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. United States of America.
- Soegito, Edi. 1999. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarni, Sri dan Sukardi. 2008. *Bahasa Indonesia 3*. Bogor. Quadra. <http://books.google.co.id/books?id=L2lkZBZJCQAC&pg=PA45&dq=laporan+kegiatan&hl=id&ei=YsDITc9tgoa5A8MwdcF&sa=X&oi=bookresult&c=result&resnum=3&ved=OCC4Q6AEwAjgU#v=onepage&q=laporan%20kegiatan&f=false>. Diunduh pada tanggal 9 Juni 2016.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto, Agus. 2007. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Widyamartaya, Lic. Phil dan Vero Sudiati. 2005. *Mahir Menulis Berbagai Laporan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.



Wiyanto, Asul, dkk. 2005. Mampu Berbahasa Indonesia. PT. Grasindo.  
<http://books.google.co.id/books?id=akZn8EatV1sC&pg=RA2-PA4-IA1&dq=laporan+kegiatan&hl=id&ei=zrjITfuYHZOGvAOz9gX2BQ&sa=X&oi=bookresult&ct=result&resnum=8&ved=OCEcQ6AEwBzgK#y=onimage&q=laporan%20kegiatan&f=false>. Diunduh pada tanggal 9 Juni 2016.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
SMPN 3 BERBAH**

No.	Hari/ Tanggal	Tindakan Kelas	Pertemuan	Kegiatan
1.	Kamis, 30 Juni 2016	Sebelum tindakan		Observasi awal dan koordinasi
2.	Senin, 15 Agustus 2016	Pratindakan		1. Pratindakan 2. Pengisian angket pratindakan 3. Wawancara dengan guru pratindakan 4. Wawancara dengan siswa pratindakan 5. Koordinasi untuk siklus I
3.	Sabtu, 20 Agustus 2016	Siklus I	Pertama	1. Siklus I dengan tema teks laporan “kebersihan lingkungan sekolah” 2. Koordinasi siklus I untuk pertemuan kedua
4.	Senin, 22 Agustus 2016	Siklus I	Kedua	1. Siklus I 2. Koordinasi untuk siklus II
5.	Sabtu, 27 Agustus 2016	Siklus II	Pertama	1. Siklus II dengan tema teks laporan “kegiatan ekstrakurikuler sekolah” 2. Koordinasi siklus II untuk pertemuan kedua.
6.	Senin, 29 Agustus 2016	Siklus II	Kedua	1. Siklus II 2. Koordinasi untuk siklus III
7.	Sabtu, 3 September 2016	Siklus III	Pertama	1. Siklus III dengan tema teks laporan “kunjungan ke perpustakaan Grhatama Pustaka DIY” 2. Koordinasi siklus III untuk pertemuan kedua.
8.	Minggu, 4 September 2016	Siklus III	Kedua	Pengamatan di Grhatama Pustaka

No.	Hari/ Tanggal	Tindakan Kelas	Pertemuan	Kegiatan
9.	Senin, 5 September 2016	Siklus III	Ketiga	1. Siklus III 2. Koordinasi untuk menyebarkan angket pascatindakan dan wawancara kepada guru dan siswa.
10.	Sabtu, 10 September 2016	Pascatindakan		1. Pengisian angket pascatindakan 2. Wawancara dengan guru pascatindakan 3. Wawancara dengan murid pascatindakan

## Lampiran 2

Standar Kompetensi: Menulis  
4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penulisan laporan perjalanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca laporan kegiatan di media sekolah dengan cermat</li> <li>Mendiskusikan pokok-pokok kegiatan dengan kritis, bersemangat, dan bertanggung jawab</li> <li>Mengamati suatu kegiatan dengan teliti</li> <li>Menyusun kerangka laporan kegiatan dengan cermat, dan kritis</li> <li>Menulis laporan kegiatan dengan teliti dan berhati-hati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu memahami laporan kegiatan yang ada di media sekolah dengan cermat</li> <li>Mampu menyimpulkan pokok-pokok kegiatan yang telah dibaca secara analitis</li> <li>Mampu menyusun kerangka laporan kegiatan OSIS yang diamati dengan cermat</li> <li>Mampu menulis kegiatan OSIS secara teliti dan berhati-hati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Tes tulis</li> <li>Tes unjuk kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes uraian</li> <li>Uraian</li> <li>Uji petik kerja produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Amatilah laporan yang terdapat di media sekolahmu!</li> <li>Simpulkan pokok-pokok kegiatan OSIS yang ada di media sekolah!</li> <li>Susunlah kerangka laporan kegiatan OSIS yang kamu amati!</li> <li>Laporkan dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang baik dan benar!</li> </ul>	4 X 40'	Media cetak, media elektronik (rekaman perjalanan)	Cermat, kritis, bersemangat, bertanggung jawab, teliti, berhati-hati
4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penulisan surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati beberapa surat dinas, kemudian mendiskusikan sistematika surat dinas dengan kritis, bersemangat</li> <li>Mendiskusikan penggunaan bahasa dalam surat dinas dengan teliti</li> <li>Bertanya jawab mengenai kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan dengan semangat</li> <li>Menulis surat dinas yang berkenaan dengan kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku secara cermat</li> <li>Menyunting surat dinas dengan teliti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menentukan sistematika surat dinas secara cermat</li> <li>Mampu menyebutkan bagian-bagian surat dinas dan penggunaan bahasanya dengan tepat</li> <li>Mampu menulis surat dinas dengan bahasa baku</li> <li>Mampu menyunting surat dinas secara teliti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes unjuk kerja</li> <li>Tes unjuk kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes uraian</li> <li>Uji petik kerja produk</li> <li>Uji petik kerja produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tentukan sistematika surat dinas!</li> <li>Tululah surat dinas kepada kepala sekolah untuk meminta izin melakukan kegiatan OSIS di ruang aula (Kamu adalah ketua OSIS)! Surlinglah surat dinas temanmu!</li> </ul>	2 X 40'	Contoh Surat-surat dinas di sekolah Buku teks Buku referensi	Kritis, kepatutan, bersemangat, teliti, santun, cermat,

**Lampiran 3****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
Siklus I**

Sekolah : SMPN 3 Berbah  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : VIII C/Ganjil  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (pertemuan 1)

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar

**C. Indikator**

1. Mampu menjelaskan pengertian laporan
2. Mampu mencari data sesuai dengan peran yang dipilih

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian teks laporan
2. Siswa mampu mencari data sesuai dengan peran yang dipilih

**E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian teks laporan
2. Jenis-jenis laporan
3. Sistematika laporan
4. Langkah-langkah menulis laporan

**F. Metode Pembelajaran**

1. Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*)
2. Diskusi
3. Penugasan

**G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
  - a. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
  - c. Pendidik melakukan apersepsi.
  - d. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Pengenalan Materi
  - 1) Guru menjelaskan materi tentang menulis laporan.
  - 2) Guru menjelaskan menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT.
- b. Fase Pemilihan Topik
  - 1) Siswa membentuk 8 kelompok yang beranggotakan 4 orang.
  - 2) Siswa memilih topik yang telah ditentukan oleh guru.
  - 3) Topik-topik tersebut antara lain:
    - a) Kebersihan kantin bu Bagyo
    - b) Kebersihan kantin bu Mujinem
    - c) Kebersihan dan kenyamanan ruang BK
    - d) Kebersihan dan kerapian perpustakaan
    - e) Kerapian ruang tata usaha
    - f) Kenyamanan ruang UKS
    - g) Keindahan taman sekolah
    - h) Kebersihan dan kesterilan laboratorium IPA
  - 4) Siswa mengenali dan memahami topik dengan cermat.
  - 5) Siswa mendiskusikan satu topik yang dipilih dengan teman kelompoknya.
- c. Fase Pemilihan Peran
  - 1) Siswa dalam kelompoknya membagi peran untuk memperoleh data.
  - 2) Peran-peran tersebut diantaranya:
    - a) Pewawancara 1
    - b) Pewawancara 2
    - c) Observasi
    - d) Dokumentasi
  - 3) Kegiatan wawancara 1 dan 2 adalah sebagai berikut:
    - a) Menentukan narasumber yang sesuai dengan topik yang dipilih.
    - b) Menulis pertanyaan untuk wawancara.
    - c) Melakukan wawancara dengan narasumber.
    - d) Mencatat hasil wawancara.
  - 4) Kegiatan Observasi
    - a) Siswa mengamati objek yang diteliti.
    - b) Siswa mendeskripsikan objek yang diteliti.
  - 5) Kegiatan Dokumentasi  
Siswa mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan sesuai topik, yaitu mendokumentasikan berupa foto dan data fisik.
- d. Siswa mengambil data di lapangan sesuai dengan topik yang dipilih.
- e. Siswa kembali ke kelas setelah memperoleh data.

**3. Kegiatan Penutup (15 menit)**

- a. Pendidik melakukan penguatan terhadap materi menulis teks laporan dan memberikan kesimpulan.
- b. Pendidik menutup pelajaran dengan salam.

**H. Media dan Sumber Belajar**

## 1. Media Pembelajaran

- a. Power point materi teks laporan.
- b. Laptop dan LCD.
- c. Lembar kerja siswa.

## 2. Sumber Belajar

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**I. Penilaian**

Teknis : Tugas kelompok dan individu

Bentuk : Tugas tertulis

**Pedoman Lembar Kerja Siswa****LEMBAR KERJA SISWA**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Hari, tanggal :



### Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
1.	Isi	Baik	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan lengkap dan relevan dengan topik yang dibahas, informasi tentang objek yang diberikan lengkap.	21 – 30
		Cukup	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan relevan dengan topik namun kurang rinci, informasi yang diberikan kurang lengkap.	11 – 20
		Kurang	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan tidak memadai, informasi tentang objek yang dilaporkan diberikan terbatas.	1 – 10
2.	Organisasi	Baik	Runtut dan sesuai dengan struktur teks laporan (judul, pendahuluan, isi/hasil laporan, kesimpulan dan saran), gagasan diungkapkan dengan jelas, dan urutan logis.	18 – 25
		Cukup	Terdapat tiga struktur teks laporan, kurang terorganisasi tetapi ide utama jelas, gagasan terbatas, dan logis tetapi tidak lengkap.	10 – 17
		Kurang	Hanya terdapat dua struktur dalam teks laporan. Gagasan kurang berkaitan, urutan dan pengembangan kurang logis.	1 – 9
3.	Kosakata	Baik	Penguasaan kata banyak, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, penggunaan tepat	11 – 15
		Cukup	Penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata / ungkapan. Makna membingungkan atau tidak jelas.	6 – 10
		Kurang	Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata kurang.	1 – 5

No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
4.	Penggunaan Bahasa	Baik	Konstruksi kompleks dan efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi). Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	11 – 15
		Cukup	Konstruksi sederhana namun efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi) namun makna cukup jelas. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	6 – 10
		Kurang	Sering terjadi kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks. Kesalahan pada penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi) yang mengaburkan makna. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	1 – 5
5.	Mekanik	Baik	Menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	11 – 15
		Cukup	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna.	6 – 10
		Kurang	Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur.	1 – 5

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 19 Agustus 2016  
Peneliti

Trikarya Jayawati, S.Pd.  
NIP 19650509 198903 2 008

Putri Novia Wulandari  
NIM 12201241021

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Siklus I

Sekolah	: SMPN 3 Berbah
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII C/Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (pertemuan 2)

#### A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

#### B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar

#### C. Indikator

1. Mampu menyusun kerangka laporan sesuai dengan format yang benar.
2. Mampu mengembangkan kerangka teks laporan menjadi teks laporan yang utuh.

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyusun kerangka laporan sesuai dengan format yang benar.
2. Siswa mampu mengembangkan kerangka teks laporan menjadi teks laporan yang utuh.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks laporan
2. Jenis-jenis laporan
3. Sistematika laporan
4. Langkah-langkah menulis laporan

## F. Metode Pembelajaran

1. Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*)
2. Diskusi
3. Penugasan

## G. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Pendidik melakukan apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya.
- d. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

### 2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Fase Menulis Format Laporan
  - 1) Siswa mengumpulkan data-data yang diperoleh dari peran masing-masing (wawancara, observasi, dokumentasi).
  - 2) Siswa menyusun kerangka teks laporan yang terdiri atas:
    - a) Judul
    - b) Nama Kegiatan
    - c) Tempat/Lokasi Penelitian
    - d) Waktu penelitian
    - e) Tujuan penelitian
    - f) Latar belakang
    - g) Deskripsi isi laporan
    - h) Penutup/kesimpulan
  - 3) Siswa mengembangkan kerangka laporan menjadi teks laporan yang utuh (penulisan harus sesuai struktur teks laporan, bahasa dan ejaannya harus baik dan benar, isinya harus jelas).
- b. Fase Memilih Pembaca
  - 1) Siswa menentukan pembaca teks laporan yang telah dibuat.

- 2) Siswa mempresentasikan hasil teks laporan di depan kelas.
- 3) Ketika perwakilan kelompok membacakan di depan kelas, kelompok lain menilai dan memberi masukan.

### 3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Pendidik melakukan penguatan terhadap materi menulis teks laporan dan memberikan kesimpulan.
- b. Pendidik menutup pelajaran dengan salam.

## H. Media dan Sumber Belajar

### 1. Media Pembelajaran

- a. Power point materi teks laporan.
- b. Laptop dan LCD.
- c. Contoh teks laporan.
- d. Lembar kerja siswa.

### 2. Sumber Belajar

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

## I. Penilaian

Teknis : Tugas kelompok

Bentuk : Tugas tertulis

### Pedoman Lembar Kerja Siswa

#### LEMBAR KERJA SISWA

Nama :  
 Kelas :  
 No. Absen :  
 Hari, tanggal :

### Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
1.	Isi	Baik	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan lengkap dan relevan dengan topik yang dibahas, informasi tentang objek yang diberikan lengkap.	21 – 30
		Cukup	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan relevan dengan topik namun kurang rinci, informasi yang diberikan kurang lengkap.	11 – 20
		Kurang	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan tidak memadai, informasi tentang objek yang dilaporkan diberikan terbatas.	1 – 10
2.	Organisasi	Baik	Runtut dan sesuai dengan struktur teks laporan (judul, pendahuluan, isi/hasil laporan, kesimpulan dan saran), gagasan diungkapkan dengan jelas, dan urutan logis.	18 – 25
		Cukup	Terdapat tiga struktur teks laporan, kurang terorganisasi tetapi ide utama jelas, gagasan terbatas, dan logis tetapi tidak lengkap.	10 – 17
		Kurang	Hanya terdapat dua struktur dalam teks laporan. Gagasan kurang berkaitan, urutan dan pengembangan kurang logis.	1 – 9
3.	Kosakata	Baik	Penguasaan kata banyak, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, penggunaan tepat	11 – 15
		Cukup	Penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata / ungkapan. Makna membingungkan atau tidak jelas.	6 – 10
		Kurang	Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata kurang.	1 – 5

No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
4.	Penggunaan Bahasa	Baik	Konstruksi kompleks dan efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi). Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	11 – 15
		Cukup	Konstruksi sederhana namun efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi) namun makna cukup jelas. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	6 – 10
		Kurang	Sering terjadi kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks. Kesalahan pada penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi) yang mengaburkan makna. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	1 – 5
5.	Mekanik	Baik	Menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	11 – 15
		Cukup	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna.	6 – 10
		Kurang	Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur.	1 – 5

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 19 Agustus 2016  
Peneliti

Trikarya Jayawati, S.Pd.  
NIP 19650509 198903 2 008

Putri Novia Wulandari  
NIM 12201241021

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**Siklus II**

Sekolah : SMPN 3 Berbah  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII C/Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (pertemuan 1)

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar

**C. Indikator**

1. Mampu menjelaskan pengertian laporan
2. Mampu mencari data sesuai dengan peran yang dipilih

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian teks laporan
2. Siswa mampu mencari data sesuai dengan peran yang dipilih

**E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian teks laporan
2. Jenis-jenis laporan
3. Sistematika laporan
4. Langkah-langkah menulis laporan

**F. Metode Pembelajaran**

1. Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*)
2. Diskusi
3. Penugasan

**G. Kegiatan Pembelajaran**

**1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Pendidik melakukan apersepsi.
- d. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.



## 2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Pengenalan Materi
  - 1) Guru menjelaskan materi tentang menulis laporan.
  - 2) Guru menjelaskan menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT.
- b. Fase Pemilihan Topik
  - 1) Siswa membentuk 8 kelompok yang beranggotakan 4 orang.
  - 2) Siswa memilih topik yang telah ditentukan oleh guru.
  - 3) Topik-topik tersebut antara lain:
    - a) Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola
    - b) Kegiatan Ekstrakurikuler Menari
    - c) Kegiatan Ekstrakurikuler Voli
    - d) Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara
    - e) Kegiatan Ekstrakurikuler Menggambar
    - f) Kegiatan Ekstrakurikuler Bulu Tangkis
    - g) Kegiatan Ekstrakurikuler Gerak Jalan
    - h) Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
  - 4) Siswa mengenali dan memahami topik dengan cermat.
  - 5) Siswa mendiskusikan satu topik yang dipilih dengan teman kelompoknya.
- c. Fase Pemilihan Peran
  - 1) Siswa dalam kelompoknya membagi peran untuk memperoleh data.
  - 2) Peran-peran tersebut diantaranya:
    - a) Pewawancara 1
    - b) Pewawancara 2
    - c) Observasi
    - d) Dokumentasi
  - 3) Kegiatan wawancara 1 dan 2 adalah sebagai berikut:
    - a) Menentukan narasumber yang sesuai dengan topik yang dipilih.
    - b) Menulis pertanyaan untuk wawancara.
    - c) Melakukan wawancara dengan narasumber.
    - d) Mencatat hasil wawancara.
  - 4) Kegiatan Observasi
    - a) Siswa mengamati objek yang diteliti.
    - b) Siswa mendeskripsikan objek yang diteliti.
  - 5) Kegiatan Dokumentasi  
Siswa mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan sesuai topik, yaitu mendokumentasikan berupa foto dan data fisik.
- d. Siswa mengambil data di lapangan sesuai dengan topik yang dipilih.
- e. Siswa kembali ke kelas setelah memperoleh data.

**3. Kegiatan Penutup (15 menit)**

- a. Pendidik melakukan penguatan terhadap materi menulis teks laporan dan memberikan kesimpulan.
- b. Pendidik menutup pelajaran dengan salam.

**H. Media dan Sumber Belajar**

## 1. Media Pembelajaran

- a. Power point materi teks laporan.
- b. Laptop dan LCD.
- c. Lembar kerja siswa.

## 2. Sumber Belajar

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**I. Penilaian**

Teknis : Tugas kelompok dan individu

Bentuk : Tugas tertulis

**Pedoman Lembar Kerja Siswa****LEMBAR KERJA SISWA**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Hari, tanggal :

### Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
1.	Isi	Baik	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan lengkap dan relevan dengan topik yang dibahas, informasi tentang objek yang diberikan lengkap.	21 – 30
		Cukup	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan relevan dengan topik namun kurang rinci, informasi yang diberikan kurang lengkap.	11 – 20
		Kurang	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan tidak memadai, informasi tentang objek yang dilaporkan diberikan terbatas.	1 – 10
2.	Organisasi	Baik	Runtut dan sesuai dengan struktur teks laporan (judul, pendahuluan, isi/hasil laporan, kesimpulan dan saran), gagasan diungkapkan dengan jelas, dan urutan logis.	18 – 25
		Cukup	Terdapat tiga struktur teks laporan, kurang terorganisasi tetapi ide utama jelas, gagasan terbatas, dan logis tetapi tidak lengkap.	10 – 17
		Kurang	Hanya terdapat dua struktur dalam teks laporan. Gagasan kurang berkaitan, urutan dan pengembangan kurang logis.	1 – 9
3.	Kosakata	Baik	Penguasaan kata banyak, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, penggunaan tepat	11 – 15
		Cukup	Penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata / ungkapan. Makna membingungkan atau tidak jelas.	6 – 10
		Kurang	Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata kurang.	1 – 5

No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
4.	Penggunaan Bahasa	Baik	Konstruksi kompleks dan efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi). Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	11 – 15
		Cukup	Konstruksi sederhana namun efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi) namun makna cukup jelas. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	6 – 10
		Kurang	Sering terjadi kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks. Kesalahan pada penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi) yang mengaburkan makna. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	1 – 5
5.	Mekanik	Baik	Menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	11 – 15
		Cukup	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna.	6 – 10
		Kurang	Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur.	1 – 5

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 23 Agustus 2016  
Peneliti

Trikarya Jayawati, S.Pd.  
NIP 19650509 198903 2 008

Putri Novia Wulandari  
NIM 12201241021

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**Siklus II**

Sekolah : SMPN 3 Berbah  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII C/Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (pertemuan 2)

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar

**C. Indikator**

1. Mampu menyusun kerangka laporan sesuai dengan format yang benar.
2. Mampu mengembangkan kerangka teks laporan menjadi teks laporan yang utuh.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyusun kerangka laporan sesuai dengan format yang benar.
2. Siswa mampu mengembangkan kerangka teks laporan menjadi teks laporan yang utuh.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian teks laporan
2. Jenis-jenis laporan
3. Sistematika laporan
4. Langkah-langkah menulis laporan

## F. Metode Pembelajaran

1. Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*)
2. Diskusi
3. Penugasan

## G. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Pendidik melakukan apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya.
- d. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

### 2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Fase Menulis Format Laporan
  - 1) Siswa mengumpulkan data-data yang diperoleh dari peran masing-masing (wawancara, observasi, dokumentasi).
  - 2) Siswa menyusun kerangka teks laporan yang terdiri atas:
    - a) Judul
    - b) Nama Kegiatan
    - c) Tempat/Lokasi Penelitian
    - d) Waktu penelitian
    - e) Tujuan penelitian
    - f) Latar belakang
    - g) Deskripsi isi laporan
    - h) Penutup/kesimpulan
  - 3) Siswa mengembangkan kerangka laporan menjadi teks laporan yang utuh (penulisan harus sesuai struktur teks laporan, bahasa dan ejaannya harus baik dan benar, isinya harus jelas).
- b. Fase Memilih Pembaca
  - 1) Siswa menentukan pembaca teks laporan yang telah dibuat.

- 2) Siswa mempresentasikan hasil teks laporan di depan kelas.
- 3) Ketika perwakilan kelompok membacakan di depan kelas, kelompok lain menilai dan memberi masukan.

### 3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Pendidik melakukan penguatan terhadap materi menulis teks laporan dan memberikan kesimpulan.
- b. Pendidik menutup pelajaran dengan salam.

## H. Media dan Sumber Belajar

### 1. Media Pembelajaran

- a. Power point materi teks laporan.
- b. Laptop dan LCD.
- c. Contoh teks laporan.
- d. Lembar kerja siswa.

### 2. Sumber Belajar

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

## I. Penilaian

Teknis : Tugas kelompok

Bentuk : Tugas tertulis

### Pedoman Lembar Kerja Siswa

#### LEMBAR KERJA SISWA

Nama :  
 Kelas :  
 No. Absen :  
 Hari, tanggal :

### Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
1.	Isi	Baik	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan lengkap dan relevan dengan topik yang dibahas, informasi tentang objek yang diberikan lengkap.	21 – 30
		Cukup	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan relevan dengan topik namun kurang rinci, informasi yang diberikan kurang lengkap.	11 – 20
		Kurang	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan tidak memadai, informasi tentang objek yang dilaporkan diberikan terbatas.	1 – 10
2.	Organisasi	Baik	Runtut dan sesuai dengan struktur teks laporan (judul, pendahuluan, isi/hasil laporan, kesimpulan dan saran), gagasan diungkapkan dengan jelas, dan urutan logis.	18 – 25
		Cukup	Terdapat tiga struktur teks laporan, kurang terorganisasi tetapi ide utama jelas, gagasan terbatas, dan logis tetapi tidak lengkap.	10 – 17
		Kurang	Hanya terdapat dua struktur dalam teks laporan. Gagasan kurang berkaitan, urutan dan pengembangan kurang logis.	1 – 9
3.	Kosakata	Baik	Penguasaan kata banyak, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, penggunaan tepat	11 – 15
		Cukup	Penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata / ungkapan. Makna membingungkan atau tidak jelas.	6 – 10
		Kurang	Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata kurang.	1 – 5



No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
4.	Penggunaan Bahasa	Baik	Konstruksi kompleks dan efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi). Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	11 – 15
		Cukup	Konstruksi sederhana namun efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi) namun makna cukup jelas. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	6 – 10
		Kurang	Sering terjadi kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks. Kesalahan pada penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi) yang mengaburkan makna. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	1 – 5
5.	Mekanik	Baik	Menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	11 – 15
		Cukup	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna.	6 – 10
		Kurang	Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur.	1 – 5

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 23 Agustus 2016  
Peneliti

Trikarya Jayawati, S.Pd.  
NIP 19650509 198903 2 008

Putri Novia Wulandari  
NIM 12201241021

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**Siklus III**

Sekolah : SMPN 3 Berbah  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII C/Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (pertemuan 1)

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar

**C. Indikator**

1. Mampu menjelaskan pengertian laporan
2. Mampu mencari data sesuai dengan peran yang dipilih

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian teks laporan
2. Siswa mampu mencari data sesuai dengan peran yang dipilih

**E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian teks laporan
2. Jenis-jenis laporan
3. Sistematika laporan
4. Langkah-langkah menulis laporan

**F. Metode Pembelajaran**

1. Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*)
2. Diskusi
3. Penugasan

**G. Kegiatan Pembelajaran**

**1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Pendidik melakukan apersepsi.
- d. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Pengenalan Materi
  - 1) Guru menjelaskan materi tentang menulis laporan.
  - 2) Guru menjelaskan menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT.
- b. Fase Pemilihan Topik
  - 1) Siswa membentuk 8 kelompok yang beranggotakan 4 orang.
  - 2) Siswa memilih topik sendiri dari tema kunjungan ke Grhatama Pustaka DIY .
  - 3) Siswa mencermati topik yang dipilih
  - 4) Siswa mendiskusikan topik yang dipilih dengan teman kelompoknya.
- c. Fase Pemilihan Peran
  - 1) Siswa dalam kelompoknya membagi peran untuk memperoleh data.
  - 2) Peran-peran tersebut diantaranya:
    - a) Pewawancara 1
    - b) Pewawancara 2
    - c) Observasi
    - d) Dokumentasi
  - 3) Kegiatan wawancara 1 dan 2 adalah sebagai berikut:
    - a) Menentukan narasumber yang sesuai dengan topik yang dipilih.
    - b) Menulis pertanyaan untuk wawancara.
    - c) Melakukan wawancara dengan narasumber.
    - d) Mencatat hasil wawancara.
  - 4) Kegiatan Observasi
    - a) Siswa membuat pedoman observasi
    - b) Siswa mengamati objek yang diteliti.
    - c) Siswa mendeskripsikan objek yang diteliti.
  - 5) Kegiatan Dokumentasi  
Siswa mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan sesuai topik, yaitu mendokumentasikan berupa foto dan data fisik.

## 3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Pendidik melakukan penguatan terhadap materi menulis teks laporan dan memberikan kesimpulan.
- b. Pendidik menutup pelajaran dengan salam.

## H. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran
  - a. Power point materi teks laporan.
  - b. Laptop dan LCD.
  - c. Lembar kerja siswa.

2. Sumber Belajar

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**I. Penilaian**

Teknis : Tugas kelompok dan individu

Bentuk : Tugas tertulis

**Pedoman Lembar Kerja Siswa**

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Hari, tanggal :

### Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
1.	Isi	Baik	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan lengkap dan relevan dengan topik yang dibahas, informasi tentang objek yang diberikan lengkap.	21 – 30
		Cukup	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan relevan dengan topik namun kurang rinci, informasi yang diberikan kurang lengkap.	11 – 20
		Kurang	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan tidak memadai, informasi tentang objek yang dilaporkan diberikan terbatas.	1 – 10
2.	Organisasi	Baik	Runtut dan sesuai dengan struktur teks laporan (judul, pendahuluan, isi/hasil laporan, kesimpulan dan saran), gagasan diungkapkan dengan jelas, dan urutan logis.	18 – 25
		Cukup	Terdapat tiga struktur teks laporan, kurang terorganisasi tetapi ide utama jelas, gagasan terbatas, dan logis tetapi tidak lengkap.	10 – 17
		Kurang	Hanya terdapat dua struktur dalam teks laporan. Gagasan kurang berkaitan, urutan dan pengembangan kurang logis.	1 – 9
3.	Kosakata	Baik	Penguasaan kata banyak, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, penggunaan tepat	11 – 15
		Cukup	Penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata / ungkapan. Makna membingungkan atau tidak jelas.	6 – 10
		Kurang	Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata kurang.	1 – 5

No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
4.	Penggunaan Bahasa	Baik	Konstruksi kompleks dan efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi). Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	11 – 15
		Cukup	Konstruksi sederhana namun efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi) namun makna cukup jelas. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	6 – 10
		Kurang	Sering terjadi kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks. Kesalahan pada penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi) yang mengaburkan makna. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	1 – 5
5.	Mekanik	Baik	Menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	11 – 15
		Cukup	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna.	6 – 10
		Kurang	Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur.	1 – 5

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 31 Agustus 2016  
Peneliti

Trikarya Jayawati, S.Pd.  
NIP 19650509 198903 2 008

Putri Novia Wulandari  
NIM 12201241021

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**Siklus III**

Sekolah : SMPN 3 Berbah  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII C/Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (pertemuan 2)

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar

**C. Indikator**

1. Mampu menyusun kerangka laporan sesuai dengan format yang benar.
2. Mampu mengembangkan kerangka teks laporan menjadi teks laporan yang utuh.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyusun kerangka laporan sesuai dengan format yang benar.
2. Siswa mampu mengembangkan kerangka teks laporan menjadi teks laporan yang utuh.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian teks laporan
2. Jenis-jenis laporan
3. Sistematika laporan
4. Langkah-langkah menulis laporan

**F. Metode Pembelajaran**

1. Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*)
2. Diskusi
3. Penugasan

**G. Kegiatan Pembelajaran****1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Pendidik melakukan apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya.
- d. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

**2. Kegiatan Inti (60 menit)**

- a. Fase Menulis Format Laporan
  - 1) Siswa mengumpulkan data-data yang diperoleh dari peran masing-masing (wawancara, observasi, dokumentasi).
  - 2) Siswa menyusun kerangka teks laporan yang terdiri atas:
    - a) Judul
    - b) Nama Kegiatan
    - c) Tempat/Lokasi Penelitian
    - d) Waktu penelitian
    - e) Tujuan penelitian
    - f) Latar belakang
    - g) Deskripsi isi laporan
    - h) Penutup/kesimpulan
  - 3) Siswa mengembangkan kerangka laporan menjadi teks laporan yang utuh (penulisan harus sesuai struktur teks laporan, bahasa dan ejaannya harus baik dan benar, isinya harus jelas).
- b. Fase Memilih Pembaca
  - 1) Siswa menentukan pembaca teks laporan yang telah dibuat.



- 2) Siswa mempresentasikan hasil teks laporan di depan kelas.
- 3) Ketika perwakilan kelompok membacakan di depan kelas, kelompok lain menilai dan memberi masukan.

### 3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Pendidik melakukan penguatan terhadap materi menulis teks laporan dan memberikan kesimpulan.
- b. Pendidik menutup pelajaran dengan salam.

## H. Media dan Sumber Belajar

### 1. Media Pembelajaran

- a. Power point materi teks laporan.
- b. Laptop dan LCD.
- c. Contoh teks laporan.
- d. Lembar kerja siswa.

### 2. Sumber Belajar

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

## I. Penilaian

Teknis : Tugas kelompok

Bentuk : Tugas tertulis

### Pedoman Lembar Kerja Siswa

#### LEMBAR KERJA SISWA

Nama :  
 Kelas :  
 No. Absen :  
 Hari, tanggal :

### Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
1.	Isi	Baik	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan lengkap dan relevan dengan topik yang dibahas, informasi tentang objek yang diberikan lengkap.	21 – 30
		Cukup	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan relevan dengan topik namun kurang rinci, informasi yang diberikan kurang lengkap.	11 – 20
		Kurang	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan tidak memadai, informasi tentang objek yang dilaporkan diberikan terbatas.	1 – 10
2.	Organisasi	Baik	Runtut dan sesuai dengan struktur teks laporan (judul, pendahuluan, isi/hasil laporan, kesimpulan dan saran), gagasan diungkapkan dengan jelas, dan urutan logis.	18 – 25
		Cukup	Terdapat tiga struktur teks laporan, kurang terorganisasi tetapi ide utama jelas, gagasan terbatas, dan logis tetapi tidak lengkap.	10 – 17
		Kurang	Hanya terdapat dua struktur dalam teks laporan. Gagasan kurang berkaitan, urutan dan pengembangan kurang logis.	1 – 9
3.	Kosakata	Baik	Penguasaan kata banyak, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, penggunaan tepat	11 – 15
		Cukup	Penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata / ungkapan. Makna membingungkan atau tidak jelas.	6 – 10
		Kurang	Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata kurang.	1 – 5

No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
4.	Penggunaan Bahasa	Baik	Konstruksi kompleks dan efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi). Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	11 – 15
		Cukup	Konstruksi sederhana namun efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi) namun makna cukup jelas. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	6 – 10
		Kurang	Sering terjadi kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks. Kesalahan pada penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi) yang mengaburkan makna. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	1 – 5
5.	Mekanik	Baik	Menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	11 – 15
		Cukup	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna.	6 – 10
		Kurang	Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur.	1 – 5

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 31 Agustus 2016  
Peneliti

Trikarya Jayawati, S.Pd.  
NIP 19650509 198903 2 008

Putri Novia Wulandari  
NIM 12201241021

## Lampiran 4

### **HANDOUT MATERI TEKS LAPORAN**

#### **1. Pengertian Teks Laporan**

Teks laporan adalah bentuk tulisan yang berisi informasi tentang sesuatu yang telah diamati, diteliti, diobservasi, dll yang akan disampaikan atau dilaporkan kepada pihak lain yang berkepentingan. Data-data dalam laporan harus berisi fakta-fakta. Secara khusus laporan digunakan untuk urusan kedinasan.

#### **2. Jenis-jenis Teks Laporan**

Berdasarkan bentuknya, laporan dibagi ke dalam beberapa macam, yaitu:

##### a. Laporan berbentuk formulir lisan

Laporan yang dibuat pada sebuah blangko atau daftar isian. Isinya dapat berupa uraian atau angka-angka. Laporan ini bersifat rutin. Contohnya: laporan kehadiran siswa, kartu iuran SPP, buku tabungan, buku raport, dll.

##### b. Laporan berbentuk surat

Laporan yang dibuat dalam bentuk uraian dengan format penyajian seperti layaknya surat biasa. Gayanya cenderung akrab dengan pilihan kata yang bersifat santai.

##### c. Laporan memorandum

Laporan yang dibuat dalam format ringkas. Biasanya dibuat oleh seseorang yang memiliki jabatan tertentu dalam sebuah kepanitiaan. Laporan ini dapat dijadikan dasar untuk pembuatan laporan lainnya yang lebih lengkap.

##### d. Laporan berbentuk makalah

Laporan yang dibuat dalam bentuk formal, baik itu cara penyusunan maupun bahasa yang digunakan. Laporan berbentuk makalah lebih lengkap dibandingkan dengan bentuk-bentuk laporan lainnya. Secara umum, bagian-bagian laporan berbentuk makalah adalah sebagai berikut:

##### 1) Halaman judul

- 2) Kata pengantar
  - 3) Daftar isi
  - 4) Pendahuluan
  - 5) Pembahasan
  - 6) Kesimpulan/saran
  - 7) Daftar pustaka
  - 8) Lampiran
- e. Laporan hasil observasi

Laporan hasil observasi digunakan untuk menyajikan informasi faktual yang padat dan akurat. Hal-hal yang tidak terkait dengan topik tulisan tidak perlu dicantumkan. Tulisan disusun dalam urutan fakta secara logis.

### **3. Sistematika Teks Laporan**

Sistematika isi teks laporan adalah pendahuluan, isi laporan, dan penutup. Teks laporan dapat berbentuk penulisan naratif (cerita), deskriptif (penggambaran), dan ekspositif (penguraian). Tahap pendahuluan atau pernyataan umum diikuti oleh anggota atau aspek yang dilaporkan. Tahap pendahuluan atau pernyataan umum merupakan semacam pembuka atau pengantar tentang hal yang akan dilaporkan. Tahap isi merupakan uraian dari pernyataan umum berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Di akhir paragraf berisi kesimpulan. Berikut adalah contoh kerangka teks laporan.

Judul	
Musik Genggong Makin Menjauh	
Pendahuluan	
Nama Kegiatan	Observasi
Tempat/Lokasi Penelitian	Di Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Bali.
Waktu Penelitian	15 November 2015
Tujuan Penelitian	Mengetahui asal usul timbulnya musik genggong, alasan tampak mulai punah, dan usaha masyarakat Budakeling maupun pemerintah untuk melestarikannya.
Latar belakang	Musik genggong yang berkembang di daerah Karangasem, khususnya di Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Bali, hampir mengalami kepunahan
Isi Laporan	
Hasil	Deskripsi objek yang diamati
Penutup	
Kesimpulan dan saran	

#### 4. Langkah-langkah Menulis Laporan

Langkah-langkah penulisan laporan hasil observasi sebagai berikut.

a. Melakukan kegiatan observasi

Mengumpulkan data terlebih dahulu sebelum menulis laporan yang lengkap. Data yang dikumpulkan dapat berasal dari penelitian, kunjungan, kumpulan jurnal kegiatan, angket, wawancara, dan pengamatan atau observasi.

b. Menulis kerangka laporan

Setelah data hasil observasi terkumpul, kemudian menulis kerangka laporan. Kerangka laporan meliputi tiga bagian pokok, yaitu pendahuluan, isi laporan, dan penutup. Judul ditulis di awal laporan. Pendahuluan meliputi tujuh bagian yaitu nama kegiatan, maksud dan tujuan, waktu pelaksanaan, macam dan bentuk kegiatan, penyelenggara, anggaran, dan kendala. Kemudian isi laporan dan diakhiri dengan penutup.

c. Menulis laporan lengkap

Kerangka laporan di atas dapat dikembangkan berdasarkan data observasi yang dikumpulkan menjadi laporan yang utuh. Dalam penulisan laporan, ejaan serta kaidah penulisan yang baku harus diperhatikan.

d. Menyunting penulisan laporan

Pada penulisan laporan perlu adanya proses penyuntingan. Menyunting dengan memperhatikan kebenaran struktur kalimat, ketepatan penggunaan ejaan, dan ketepatan penggunaan tanda baca.

## Lampiran 5

**Pedoman Penilaian Hasil Menulis Teks Laporan  
Menggunakan Strategi RAFT**

No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
1.	Isi	Baik	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan lengkap dan relevan dengan topik yang dibahas, informasi tentang objek yang diberikan lengkap.	21 – 30
		Cukup	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan relevan dengan topik namun kurang rinci, informasi yang diberikan kurang lengkap.	11 – 20
		Kurang	Pengembangan deskripsi objek yang dilaporkan tidak memadai, informasi tentang objek yang dilaporkan diberikan terbatas.	1 – 10
2.	Organisasi	Baik	Runtut dan sesuai dengan struktur teks laporan (judul, pendahuluan, isi/hasil laporan, kesimpulan dan saran), gagasan diungkapkan dengan jelas, dan urutan logis.	18 – 25
		Cukup	Terdapat tiga struktur teks laporan, kurang terorganisasi tetapi ide utama jelas, gagasan terbatas, dan logis tetapi tidak lengkap.	10 – 17
		Kurang	Hanya terdapat dua struktur dalam teks laporan. Gagasan kurang berkaitan, urutan dan pengembangan kurang logis.	1 – 9
3.	Kosakata	Baik	Penguasaan kata banyak, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, penggunaan tepat	11 – 15
		Cukup	Penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata / ungkapan. Makna membingungkan atau tidak jelas.	6 – 10
		Kurang	Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata kurang.	1 – 5



No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
4.	Penggunaan Bahasa	Baik	Konstruksi kompleks dan efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi). Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	11 – 15
		Cukup	Konstruksi sederhana namun efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi) namun makna cukup jelas. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	6 – 10
		Kurang	Sering terjadi kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks. Kesalahan pada penggunaan bahasa (fungsi, pronomina, preposisi) yang mengaburkan makna. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja.	1 – 5
5.	Mekanik	Baik	Menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	11 – 15
		Cukup	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna.	6 – 10
		Kurang	Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur.	1 – 5

## Lampiran 6

**Lembar Pengamatan pada Siswa  
Penelitian Tindakan Kelas  
SMPN 3 Berbah  
Pratindakan**

No	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran menulis teks laporan.	Siswa fokus saat guru menyampaikan materi teks laporan.		√				Sebagian besar siswa kurang fokus saat guru menyampaikan materi teks laporan. Beberapa siswa tidak memandang ke depan kelas atau guru melainkan sibuk sendiri. Ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya, melamun, main HP, dll.
		Siswa fokus saat memilih topik teks laporan.						Siswa kurang fokus saat memilih topik teks laporan. Siswa merasa bingung tentang apa yang akan ditulis.
		Siswa memahami sistematika penulisan teks laporan.						Siswa kurang memahami sistematika penulisan teks laporan. Siswa menulis teks laporan dengan struktur yang tidak runtut bahkan ada struktur yang tidak digunakan.
2.	Antusias siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan.	Siswa semangat saat mengikuti pembelajaran menulis teks laporan.		√				Siswa kurang semangat saat mengikuti pembelajaran menulis teks laporan. Beberapa siswa masih banyak yang tiduran di atas meja, bersandar di tembok, dan lain-lain.
		Siswa tidak sibuk/bicara sendiri saat pelajaran berlangsung.						Beberapa siswa masih sibuk berbicara sendiri dengan temannya.

No	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
3.	Keaktifan siswa saat pembelajaran menulis laporan.	Siswa aktif bertanya jawab dengan guru di kelas saat pembelajaran menulis teks laporan.	√					Siswa belum aktif bertanya jawab dengan guru terkait teks laporan saat pembelajaran.
4.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu saat mengumpulkan teks laporan.		√				Masih banyak siswa yang belum dapat menyelesaikan teks laporan sesuai waktu yang diberikan oleh guru.

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

## SIKLUS 1

No.	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran menulis teks laporan.	Siswa fokus saat guru menyampaikan materi teks laporan.			√			Siswa tenang dan pandangan mereka fokus pada power point materi teks laporan.
		Siswa fokus saat mencermati dan memilih topik.						Siswa mencermati topik-topik yang ditulis oleh guru di papan tulis.
		Siswa memahami tugas peran yang dipilih.						Beberapa siswa sudah paham dengan <i>job desk</i> masing-masing sesuai peran. Namun beberapa masih belum paham. Kemudian bertanya kepada guru.
		Siswa memahami sistematika penulisan teks laporan.						Beberapa siswa sudah memahami sistematika teks laporan. Guru melayangkan pertanyaan kepada siswa terkait sistematika laporan, lalu siswa menjawab dengan benar. Pada hasil teks laporan siswa sudah terlihat beberapa menggunakan sistematika yang benar.
		Siswa berani menyampaikan teks laporan di depan kelas						Siswa berani tampil di depan kelas membacakan hasil karyanya walaupun belum semua berkesempatan maju membacakan.

No.	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
2.	Antusias siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan.	Siswa semangat saat mengikuti pembelajaran menulis teks laporan.		√				Beberapa siswa terlihat semangat dan bergairah saat mengikuti pembelajaran.
		Siswa tidak sibuk sendiri atau bicara sendiri saat pelajaran berlangsung.						Siswa yang sibuk sendiri dan mengobrol dengan temannya berkurang. Walaupun beberapa kali masih sering terjadi kegaduhan.
3.	Keaktifan siswa saat pembelajaran menulis laporan.	Siswa aktif bertanya jawab di kelas saat materi disampaikan.		√				Saat materi disampaikan tidak ada siswa yang bertanya terkait materi teks laporan. Guru harus memancing pertanyaan dulu, kemudian siswa menjawab.
		Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok.						Ada beberapa siswa yang tidak aktif berdiskusi dengan temannya. Siswa tersebut malah bercanda dengan temannya. Namun beberapa siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya.
		Siswa aktif saat mencari data di lapangan sesuai peran masing-masing.						Beberapa siswa aktif saat mengamati dan mencari data di lapangan. Namun, beberapa siswa ada yang duduk-duduk di luar kelas sambil mengobrol tidak segera mengamati.

No.	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
4.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu saat mengumpulkan data dari lapangan.			√			Beberapa kelompok tepat waktu mengumpulkan informasi pengamatan dengan waktu yang diberikan oleh guru. Namun, beberapa kelompok telat kembali ke kelas.
		Siswa tepat waktu saat mengumpulkan teks laporan yang utuh						Sebagian besar siswa tepat waktu mengumpulkan teks laporan kepada guru.

**Keterangan:**

- SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 C = Cukup  
 K = Kurang  
 SK = Sangat Kurang

## SIKLUS 2

No.	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran menulis teks laporan.	Siswa fokus saat guru menyampaikan materi teks laporan.				√		Siswa lebih fokus saat mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru.
		Siswa fokus saat mencermati dan memilih topik.						Saat guru memberikan daftar topik-topik yang akan dipilih oleh siswa, siswa lebih tenang tidak berisik.
		Siswa memahami tugas peran yang dipilih.						Siswa lebih memahami tugas peran yang dipilih. Siswa lebih sedikit bertanya kepada guru tentang apa yang harus dilakukan.
		Siswa memahami sistematika penulisan teks laporan.						Siswa sudah lebih memahami sistematika menulis kerangka teks laporan dan teks laporan yang utuh.
		Siswa berani menyampaikan teks laporan di depan kelas						Siswa tidak malu-malu lagi dan enggan membacakan karyanya di depan kelas. Namun ada beberapa siswa yang masih malu-malu. Meskipun akhirnya mau membacakan di depan kelas.

No.	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
2.	Antusias siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan.	Siswa semangat saat mengikuti pembelajaran menulis teks laporan.			√			Siswa mulai semangat mengikuti pembelajaran saat guru telah membuka pembelajaran. Namun, pada saat guru baru memasuki kelas, banyak siswa yang meminta ijin ke kamar mandi.
		Siswa tidak sibuk sendiri atau bicara sendiri saat pelajaran berlangsung.						Keadaan kelas mulai kondusif, walaupun pada waktu-waktu tertentu siswa gaduh. Namun kegaduhannya masih pada taraf yang wajar.
3.	Keaktifan siswa saat pembelajaran menulis laporan.	Siswa aktif bertanya jawab di kelas saat materi disampaikan.			√			Beberapa siswa aktif bertanya kepada guru terkait materi teks laporan.
		Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok.						Siswa mulai aktif berdiskusi dengan kelompoknya.
		Siswa aktif saat mencari data di lapangan sesuai peran masing-masing.						Pada saat mencari data di lapangan, siswa mulai paham dengan tujuan dan langkah-langkahnya.



No.	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
4.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu saat mengumpulkan data dari lapangan.			√			Beberapa kelompok tepat waktu saat mengumpulkan data dari lapangan. Namun ada yang tidak tepat waktu karena kendala narasumber.
		Siswa tepat waktu saat mengumpulkan teks laporan yang utuh						Beberapa siswa tepat waktu mengumpulkan teks laporan yang utuh. Tapi tetap ada 8 siswa yang belum selesai menulis teks laporannya.

**Keterangan:**

- SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 C = Cukup  
 K = Kurang  
 SK = Sangat Kurang

## SIKLUS 3

No.	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran menulis teks laporan.	Siswa fokus saat guru menyampaikan materi teks laporan.					√	Siswa fokus terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa terlihat mengarahkan pandangan mereka ke arah guru yang menerangkan materi pembelajaran.
		Siswa fokus saat mencermati dan memilih topik.						Siswa mandiri melakukan diskusi dengan kelompoknya untuk menentukan topik dari tema yang diberikan oleh guru.
		Siswa memahami tugas peran yang dipilih.						Siswa mandiri melakukan diskusi dengan kelompoknya untuk menentukan peran saat melakukan pengamatan.
		Siswa memahami sistematika penulisan teks laporan.						Siswa paham dengan sistematika penulisan teks laporan.
		Siswa berani menyampaikan teks laporan di depan kelas						Siswa tidak canggung lagi membacakan hasil teks laporannya di depan kelas.

No.	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
2.	Antusias siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan.	Siswa semangat saat mengikuti pembelajaran menulis teks laporan.				√		Siswa terlihat semangat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Jarang terjadi kegaduhan saat proses pembelajaran.
		Siswa tidak sibuk sendiri atau bicara sendiri saat pelajaran berlangsung.						Siswa lebih konsentrasi saat pembelajaran dan menyiapkan bahan dan perlengkapan untuk pengamatan. Mereka tidak sibuk berbicara sendiri dengan temannya.
3.	Keaktifan siswa saat pembelajaran menulis laporan.	Siswa aktif bertanya jawab di kelas saat materi disampaikan.				√		Siswa aktif bertanya jawab dengan guru terkait proses pengamatan di lokasi.
		Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok.						Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok pada saat melakukan persiapan pengamatan dan saat melakukan pengamatan.
		Siswa aktif saat mencari data di lapangan sesuai peran masing-masing.						Siswa aktif mengamati dan mencari data sesuai dengan peran masing-masing.

No.	Aspek	Indikator	S K	K	C	B	S B	Deskripsi
4.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu saat mengumpulkan data dari lapangan.				√		Siswa tepat waktu mengumpulkan data dari lokasi pengamatan.
		Siswa tepat waktu saat mengumpulkan teks laporan yang utuh						Hampir seluruh siswa tepat waktu menyelesaikan teks laporannya dan dikumpulkan kepada guru.

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

## Lampiran 7

### HASIL WAWANCARA GURU DAN SISWA PRATINDAKAN

#### Hasil Wawancara Guru

1. Apakah siswa mengalami kesulitan saat proses pembelajaran menulis teks laporan?
  - Iya mbak. Beberapa siswa mengalami kesulitan. Biasanya proses menulisnya itu siswa merasa kesulitan. Mereka lama sekali menyelesaikan tugasnya. Lama dalam hal menuangkan ide menulisnya. Memulai kalimat awal saja susah. Sampai menit ke berapa gitu, saya lihat lembar kerja siswa ada yang masih kosong melompong.
2. Bagaimana proses pembelajaran menulis teks laporan yang Ibu lakukan selama ini?
  - Seperti biasa mbak. Saya menerangkan materinya, lalu memberikan contohnya seperti apa. Kemudian siswa mempraktekan menulis.
3. Masalah apa yang dihadapi oleh Ibu ketika mengajarkan pembelajaran menulis teks laporan?
  - Masalah klasik sih mbak seperti siswa yang sulit diatur atau kurang fokus saat materi disampaikan. Kemudian hasil tulisannya itu, banyak sekali siswa yang tidak menggunakan kaidah bahasa tulis yang benar.
4. Bagaimana sikap peserta didik saat pembelajaran menulis teks laporan di kelas?
  - Macem-macem mbak. Ada yang fokus, ada yang sibuk sendiri, berbicara dengan temannya, mencari perhatian siswa lain dengan melakukan hal-hal yang aneh-aneh.
5. Bagaimana perolehan nilai siswa dari pembelajaran menulis teks laporan?
  - Masih banyak yang tidak lulus mbak.
6. Apakah Ibu pernah menggunakan strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam pembelajaran menulis teks laporan?
  - Saya belum pernah menggunakan strategi RAFT saat mengajar.

### Hasil Wawancara Siswa

1. Kesulitan apa yang sering Anda alami ketika menulis teks laporan?
  - S21 : Untuk pertama kali menentukan ide bu. Suka bingung memilih ide yang mana saking banyaknya. Tapi ketika apa yang mau ditulis itu sudah jelas, saya lebih lancar untuk menulis teks laporannya.
  - S14 : Kesulitannya menentukan apa yang mau ditulis, terus menyusun kalimatnya susah. Apa yang ada di dalam pikiran kadang bingung menuangkannya ke dalam tulisan kak.
  - S24 : Banyak mbak. Kalau disuruh nulis saya nggak suka. Capek. Susah juga.
2. Bagaimana pembelajaran menulis teks laporan yang selama ini Anda alami?
  - S21 : Cukup jelas materi yang disampaikan oleh bu Tri. Tapi kadang suka ngantuk.
  - S14 : Kurang menyenangkan mbak. Kadang bosan.
  - S24 : Tidak menyenangkan. Saya bosan mbak. Enak kalau nonton film saja atau video-video.
3. Apakah Anda mengetahui strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*)?
  - S21 : Saya belum mengetahui strategi RAFT bu. Baru dengar ini.
  - S14 : Tidak tahu tentang strategi itu kak.
  - S24 : Wah saya ndak tahu mbak.

## Lampiran 8

### HASIL WAWANCARA PASCATINDAKAN

#### Wawancara Guru

1. Apakah strategi RAFT dapat membantu Ibu dalam pembelajaran menulis teks laporan?

Jawab:

Strategi RAFT sangat membantu dalam proses pembelajaran teks laporan karena mengajarkan siswa berlatih mencari data secara nyata dan fakta serta melatih keaktifan siswa dalam bekerja dalam tim.

2. Apakah strategi pembelajaran RAFT cocok digunakan untuk mempermudah pembelajaran menulis teks laporan?

Jawab:

Strategi pembelajaran RAFT cocok digunakan untuk mempermudah pembelajaran menulis laporan. Karena langkah-langkah dalam strategi pembelajaran RAFT sangat mendukung proses penulisan teks laporan siswa.

3. Apakah strategi pembelajaran RAFT mudah digunakan oleh guru dalam mengajar?

Jawab:

Strategi pembelajaran RAFT cukup mudah digunakan oleh guru dalam mengajar teks laporan.

4. Apakah strategi pembelajaran RAFT meningkatkan hasil belajar siswa ?

Jawab:

Strategi pembelajaran RAFT meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Bagaimana pendapat Ibu dengan pembelajaran menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT?

Jawab:

Pembelajaran teks laporan menggunakan strategi RAFT sangat cocok. Karena langkah-langkah pada strategi RAFT mendukung dengan kegiatan menulis siswa mulai dari pramenulis sampai pascamenulis. Strategi RAFT juga melatih keaktifan siswa saat pembelajaran menulis teks laporan.

### Wawancara Siswa

1. Apakah dengan menggunakan strategi RAFT dapat membantu mempermudah menulis teks laporan?

Jawab:

S28: Iya kak, memudahkan saat menulis teks laporan.

S17: Cukup memudahkan.

S31: Memudahkan kak.

2. Apakah Anda lebih termotivasi belajarnya dengan menggunakan strategi pembelajaran RAFT?

S28: Iya, saya lebih termotivasi karena proses menulis teks laporan bersifat nyata di lapangan.

S17: Iya termotivasi karena seru berkelompok dan melakukan wawancara dan pengamatan di lapangan.

S31: Iya cukup termotivasi.

3. Apakah Anda mudah melaksanakan perintah guru dengan strategi pembelajaran RAFT?

S28: Mudah.

S17: Awalnya agak kesulitan tapi setelah dilakukan beberapa kali cukup mudah.

S31: Lumaya kak dari pada sebelum menggunakan strategi RAFT.

4. Bagaimana pembelajaran menulis teks laporan di kelas dengan menggunakan strategi RAFT?

S28 : Menyenangkan.

S17 : Asik kak.

S31 : Cukup mengasikkan walau agak melelahkan.

5. Apakah menjadi lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi RAFT?

S28 : Iya karena siswa langsung praktek secara nyata.

S17 : Iya karena kita melakukan langkah-langkahnya.

S31 : Lebih mudah mengerti dari sebelum menggunakan strategi.



## Lampiran 9

### ANGKET PRATINDAKAN

Berikanlah tanggapan sejujur-jujurnya atas pernyataan yang ada dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom tanggapan pada setiap nomor sesuai kata hati dan kondisi Anda sesungguhnya.

**A = Ya**

**B = Kadang-kadang**

**C = Tidak**

No.	Pertanyaan	Opsi		
		A	B	C
1.	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis di kelas?			
2.	Apakah menulis adalah kegiatan yang menarik?			
3.	Pernahkah Anda menulis teks laporan di luar sekolah (bukan tugas)?			
4.	Menurut Anda apakah menulis teks laporan itu keterampilan menulis yang mudah?			
5.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam menentukan topik untuk menulis teks laporan?			
6.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam memperoleh data untuk menulis teks laporan?			
7.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan yang sesuai dengan sistematika?			
8.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis menggunakan bahasa Indonesia dan ejaan yang baik dan benar?			
9.	Apakah Anda menginginkan suasana kelas yang menyenangkan saat pembelajaran menulis teks laporan?			
10.	Apakah Anda ingin mendapatkan strategi pembelajaran menulis teks laporan yang menyenangkan?			

**HASIL ANGGKET PRATINDAKAN SISWA KELAS VIII C  
DALAM MENULIS TEKS LAPORAN MENGGUNAKAN STRATEGI RAFT**

No.	Pertanyaan	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis di kelas?	5 16%	20 62%	7 22%
2.	Apakah menulis adalah kegiatan yang menarik?	4 13%	17 53%	11 34%
3.	Pernahkah Anda menulis teks laporan di luar sekolah (bukan tugas)?	4 13%	0 -	28 87%
4.	Menurut Anda apakah menulis teks laporan itu keterampilan menulis yang mudah?	1 3%	5 16%	26 81%
5.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam menentukan topik untuk menulis teks laporan?	17 53%	14 44%	1 3%
6.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam memperoleh data untuk menulis teks laporan?	24 75%	8 25%	0 -
7.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan yang sesuai dengan sistematika?	18 56%	13 41%	1 3%
8.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis menggunakan bahasa Indonesia dan ejaan yang baik dan benar?	18 56%	14 44%	0 -
9.	Apakah Anda menginginkan suasana kelas yang menyenangkan saat pembelajaran menulis teks laporan?	32 100%	0 -	0 -
10.	Apakah Anda ingin mendapatkan strategi pembelajaran menulis teks laporan yang menyenangkan?	30 94%	0 -	2 6%
Jumlah		153	91	76
Rata-rata		15.3 48%	9.1 28%	7.6 24%

### ANGKET PRATINDAKAN

Berikanlah tanggapan sejujur-jujurnya atas pernyataan yang ada dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom tanggapan pada setiap nomor sesuai kata hati dan kondisi Anda sesungguhnya.

**A = Ya**

**B = Kadang-kadang**

**C = Tidak**

No.	Pertanyaan	Ops		
		A	B	C
1.	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis di kelas?		✓	
2.	Apakah menulis adalah kegiatan yang menarik?	✓		
3.	Pernahkah Anda menulis teks laporan di luar sekolah (bukan tugas)?			✓
4.	Menurut Anda apakah menulis teks laporan itu keterampilan menulis yang mudah?			✓
5.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam menentukan topik untuk menulis teks laporan?		✓	
6.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam memperoleh data untuk menulis teks laporan?	✓		
7.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan yang sesuai dengan sistematika?		✓	
8.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis menggunakan bahasa Indonesia dan ejaan yang baik dan benar?		✓	
9.	Apakah Anda menginginkan suasana kelas yang menyenangkan saat pembelajaran menulis teks laporan?	✓		
10.	Apakah Anda ingin mendapatkan strategi pembelajaran menulis teks laporan yang menyenangkan?	✓		

### ANGKET PRATINDAKAN

Berikanlah tanggapan sejujur-jujurnya atas pernyataan yang ada dengan memberikan tanda conteng (✓) pada kolom tanggapan pada setiap nomor sesuai kata hati dan kondisi Anda sesungguhnya.

**A = Ya**

**B = Kadang-kadang**

**C = Tidak**

No.	Pertanyaan	Opsi		
		A	B	C
1.	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis di kelas?		✓	
2.	Apakah menulis adalah kegiatan yang menarik?			✓
3.	Pernahkah Anda menulis teks laporan di luar sekolah (bukan tugas)?	✓		
4.	Menurut Anda apakah menulis teks laporan itu keterampilan menulis yang mudah?			✓
5.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam menentukan topik untuk menulis teks laporan?	✓		
6.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam memperoleh data untuk menulis teks laporan?	✓		
7.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan yang sesuai dengan sistematika?	✓		
8.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis menggunakan bahasa Indonesia dan ejaan yang baik dan benar?	✓		
9.	Apakah Anda menginginkan suasana kelas yang menyenangkan saat pembelajaran menulis teks laporan?	✓		
10.	Apakah Anda ingin mendapatkan strategi pembelajaran menulis teks laporan yang menyenangkan?	✓		

## Lampiran 10

## ANGKET PASCATINDAKAN

Berikanlah tanggapan sejujur-jujurnya atas pernyataan yang ada dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom tanggapan pada setiap nomor sesuai kata hati dan kondisi Anda sesungguhnya.

**A = Ya**

**B = Kadang-kadang**

**C = Tidak**

No.	Pertanyaan	Ops		
		A	B	C
1.	Menurut Anda, apakah pembelajaran keterampilan menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT dapat mempermudah Anda dalam menulis?			
2.	Apakah Anda merasa senang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT?			
3.	Apakah melalui strategi RAFT dapat menambah pengetahuan Anda dalam menulis teks laporan?			
4.	Apakah dengan startegi RAFT Anda menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok?			
5.	Apakah dengan menggunakan strategi RAFT proses pembelajaran jauh lebih menarik?			
6.	Apakah menurut Anda, strategi RAFT pembelajaran bahasa Indonesia lebih efektif dan tidak membosankan?			
7.	Apakah strategi RAFT dapat mempermudah Anda dalam memahami penulisan teks laporan?			
8.	Apakah Anda dapat menulis teks laporan sesuai struktur teks laporan?			
9.	Apakah Anda semakin terampil menggunakan bahasa, penulisan kata dan mengembangkan isi dengan baik dan benar dalam menulis teks laporan?			
10.	Apakah Anda setuju bila strategi RAFT digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan?			

**HASIL ANGKET PASCATINDAKAN SISWA KELAS VIII C  
DALAM MENULIS TEKS LAPORAN MENGGUNAKAN STRATEGI RAFT**

No.	Pertanyaan	Ops		
		A	B	C
1.	Menurut Anda, apakah pembelajaran keterampilan menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT dapat mempermudah Anda dalam menulis?	27 84,4%	5 15,6%	0 -
2.	Apakah Anda merasa senang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT?	22 68,8%	10 31,2%	0 -
3.	Apakah melalui strategi RAFT dapat menambah pengetahuan Anda dalam menulis teks laporan?	28 87,5%	4 12,5%	0 -
4.	Apakah dengan startegi RAFT Anda menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok?	27 84,4%	5 15,6%	0 -
5.	Apakah dengan menggunakan strategi RAFT proses pembelajaran jauh lebih menarik?	28 87,5%	4 12,5%	0 -
6.	Apakah menurut Anda, strategi RAFT pembelajaran bahasa Indonesia lebih efektif dan tidak membosankan?	25 78,1%	7 21,9%	0 -
7.	Apakah strategi RAFT dapat mempermudah Anda dalam memahami penulisan teks laporan?	26 81,2%	6 18,8%	0 -
8.	Apakah Anda dapat menulis teks laporan sesuai struktur teks laporan?	31 96,9%	0 -	1 3,1%
9.	Apakah Anda semakin terampil menggunakan bahasa, penulisan kata dan mengembangkan isi dengan baik dan benar dalam menulis teks laporan?	28 87,5%	4 12,5%	0 -
10.	Apakah Anda setuju bila strategi RAFT digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan?	31 96,9%	0 -	1 3,1%
Jumlah		273	45	2
Rata-rata		27,3 85,3%	4,5 14,1%	0,2 0,62%

### ANGKET PASCATINDAKAN

Berikanlah tanggapan sejujur-jujurnya atas pernyataan yang ada dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom tanggapan pada setiap nomor sesuai kata hati dan kondisi Anda sesungguhnya.

**A = Ya**

**B = Kadang-kadang**

**C = Tidak**

No.	Pertanyaan	Opsi		
		A	B	C
1.	Menurut Anda, apakah pembelajaran keterampilan menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT dapat mempermudah Anda dalam menulis?	✓		
2.	Apakah Anda merasa senang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT?	✓		
3.	Apakah melalui strategi RAFT dapat menambah pengetahuan Anda dalam menulis teks laporan?	✓		
4.	Apakah dengan strategi RAFT Anda menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok?		✓	
5.	Apakah dengan menggunakan strategi RAFT proses pembelajaran jauh lebih menarik?	✓		
6.	Apakah menurut Anda, strategi RAFT pembelajaran bahasa Indonesia lebih efektif dan tidak membosankan?	✓		
7.	Apakah strategi RAFT dapat mempermudah Anda dalam memahami penulisan teks laporan?		✓	
8.	Apakah Anda dapat menulis teks laporan sesuai struktur teks laporan?	✓		
9.	Apakah Anda semakin terampil menggunakan bahasa, penulisan kata dan mengembangkan isi dengan baik dan benar dalam menulis teks laporan?	✓		
10.	Apakah Anda setuju bila strategi RAFT digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan?	✓		



### ANGKET PASCATINDAKAN

Berikanlah tanggapan sejujur-jujurnya atas pernyataan yang ada dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom tanggapan pada setiap nomor sesuai kata hati dan kondisi Anda sesungguhnya.

**A = Ya**

**B = Kadang-kadang**

**C = Tidak**

No.	Pertanyaan	Opsi		
		A	B	C
1.	Menurut Anda, apakah pembelajaran keterampilan menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT dapat mempermudah Anda dalam menulis?	✓		
2.	Apakah Anda merasa senang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks laporan dengan menggunakan strategi RAFT?	✓		
3.	Apakah melalui strategi RAFT dapat menambah pengetahuan Anda dalam menulis teks laporan?	✓		
4.	Apakah dengan strategi RAFT Anda menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok?	✓		
5.	Apakah dengan menggunakan strategi RAFT proses pembelajaran jauh lebih menarik?	✓		
6.	Apakah menurut Anda, strategi RAFT pembelajaran bahasa Indonesia lebih efektif dan tidak membosankan?	✓		
7.	Apakah strategi RAFT dapat mempermudah Anda dalam memahami penulisan teks laporan?	✓		
8.	Apakah Anda dapat menulis teks laporan sesuai struktur teks laporan?	✓		
9.	Apakah Anda semakin terampil menggunakan bahasa, penulisan kata dan mengembangkan isi dengan baik dan benar dalam menulis teks laporan?	✓		
10.	Apakah Anda setuju bila strategi RAFT digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan?	✓		



**Lampiran 11****CATATAN LAPANGAN  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
SMP NEGERI 3 BERBAH**

---

Hari, tanggal : Senin, 15 Agustus 2016

Tindakan kelas : Pratindakan

Waktu : 11.40 – 12.50

Pada pukul 11.40 jam pelajaran ke-7 dimulai. Guru dan peneliti segera menuju ke kelas VIII C. Terlihat beberapa siswa mulai memasuki kelas ketika guru dan peneliti mendekati kelas VIII C. Namun, beberapa siswa lain tidak segera masuk kelas, melainkan pamit ke toilet terlebih dahulu. Setelah seluruh siswa masuk ke dalam kelas, keadaan kelas tidak langsung tenang. Beberapa siswa masih gaduh. Ada siswa yang masih belum duduk di tempat duduknya sendiri, ada yang masih mengobrol dengan teman sebangkunya, ada yang tiduran di atas bangku, dan lain sebagainya. Lalu guru membuka pelajaran dengan salam dan mempersilahkan kepada peneliti untuk memperkenalkan diri dan menyatakan tujuannya. Setelah memperkenalkan diri, peneliti duduk di bangku belakang kelas untuk melakukan pengamatan. Guru melanjutkan pembelajaran dengan menyebutkan tujuan pembelajaran, menginstruksi siswa untuk membuka buku paket, dan menjelaskan materi tentang teks laporan. Materi yang disampaikan meliputi pengertian teks laporan, struktur teks laporan dan jenis-jenis teks laporan.

Saat guru memulai pembelajaran, beberapa siswa sudah mulai tenang, namun ada beberapa siswa malas-malasan dan tiduran di atas bangku. Terlihat sekali mereka bosan dan tidak fokus terhadap pembelajaran. Setelah guru selesai menjelaskan materi tentang teks laporan, guru mencontohkan cara menulis teks laporan. Guru menyuruh (S15) untuk membacakan contoh teks laporan di depan kelas. Saat salah satu siswa membacakan contoh teks laporan di depan kelas, siswa lain tidak fokus. Ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Ada yang meledek temannya yang sedang maju membacakan contoh teks di depan

kelas. Siswa yang membacakan contoh teks laporan di depan kelas suaranya tidak terlalu lantang dan intonasi bacanya kurang baik, sehingga pesan yang tersampaikan sulit diterima oleh siswa lain. Beberapa kali guru berusaha menenangkan keadaan kelas dengan menegur siswa yang ramai sendiri. Guru juga memberikan ancaman jika terus ramai akan disuruh untuk meninggalkan kelas.

“kalian kalau rame sendiri, silahkan keluar kelas.” kata guru.

Beberapa siswa langsung tenang. Namun, beberapa menit kemudian mereka mulai gaduh lagi. Sampai akhirnya pembacaan contoh teks laporan selesai beberapa siswa masih gaduh.

Setelah contoh teks laporan selesai dibacakan, guru memberikan penjelasan terkait contoh tersebut. Lalu guru bertanya kepada siswa, “apakah sudah paham semua anak-anak?” Tidak langsung ada tanggapan. Siswa malah terdiam. Guru kembali menanyakan kepada siswa, “tidak ada pertanyaan tentang teks laporan sebelum kalian menulis teks laporan sendiri-sendiri?” Tetap tidak ada respon namun terlihat beberapa siswa tampak kebingungan. Lalu guru mengatakan “baik kalau gitu sekarang kalian tulis teks laporan berdasarkan tempat yang sudah pernah kalian kunjungi. Saya anggap kalian sudah paham dengan apa yang saya jelaskan barusan karena tidak ada pertanyaan. Sekarang kalian mulai menulis teks laporan dilembar kerja siswa yang telah disediakan.”

Saat proses menulis teks laporan, muncul berbagai pertanyaan dan keluhan siswa terkait tugas menulis teks laporan, misalnya,

“Ah bu, males bu, di buat PR saja bu.” (S2)

“Bu, saya belum pernah kemana-mana bu.” (S5)

“Bu tempatnya harus seperti apa?” (S27)

“Bu saya bingung bu.” (S15)

“Bu, sulit sekali menulis teks laporannya, Saya belum paham bu.” (S21)

Lalu guru menjawab, “tadi sudah saya jelaskan dan sudah saya beri contoh. Saya juga menanyakan kepada kalian apa ada yang ditanyakan atau tidak, tapi kalian diam saja. Sekarang kerjakan saja teks laporannya. Hari ini harus jadi dan dikumpulkan.” Terdengar suara gerutu dari siswa-siswa yang merasa kebingungan saat menulis teks laporan, misalnya,

"Cah, aku meh nulis opo iki? koe tentang opo?" (S17)

"Duh aku ramudeng je, pie tho iki?" (S25)

"Harus berapa paragraf bu?" (S29)

"Bu, di beri judul atau tidak?" (S6)

"Bu, enaknya menulis tentang apa ya bu?" (S8)

"Bu, saya bingung mau nulis tentang apa bu." (S11)

Selama siswa menulis teks laporan, guru sesekali berkeliling kelas untuk mengecek tugas siswa. Beberapa siswa tampak malas-malasan. Sudah beberapa menit terlewat belum juga menulis satu paragraf pun. Ada juga siswa yang rajin dan cepat menyelesaikannya. Rata-rata siswa perempuan lebih tekun daripada siswa laki-laki.

Hingga waktu yang telah ditentukan guru sudah habis, guru menginstruksi siswa untuk mengumpulkan tugasnya. Hasilnya, ada beberapa siswa menulis hanya asal-asalan, ada yang full satu paragraf, ada yang hanya satu paragraf saja. Setelah seluruh siswa sudah mengumpulkan tugasnya, peneliti menyebarkan angket pratindakan kepada seluruh siswa. Angket pratindakan tersebut diisi dengan sejujurnya oleh siswa. Setelah angket selesai diisi oleh seluruh siswa, guru menutup pembelajaran siang itu. Siswa pun keluar kelas dengan menyalami guru dan peneliti di depan kelas.

Guru dan peneliti berdiskusi sejenak untuk persiapan melaksanakan siklus1

Observer,

Putri Novia Wulandari

**CATATAN LAPANGAN**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SMP NEGERI 3 BERBAH**

---

Hari, tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2016  
Tindakan kelas : Tindakan Siklus 1 pertemuan 1  
Waktu : 09.55 – 11.30

Bel jam pelajaran ke-5 berbunyi. Waktu menunjukkan pukul 09.55 peneliti dan guru segera menuju ke kelas VIII C setelah melakukan persiapan untuk pelaksanaan tindakan siklus 1. Hari ini, akan dilaksanakan tindakan siklus 1 pada kelas VIII C. Pembelajaran menulis teks laporan pada siklus 1 ini akan menggunakan strategi RAFT untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Saat guru mulai mendekati kelas VIII C, siswa mulai bergegas masuk kelas dan menduduki bangkunya masing-masing. Seperti yang terjadi pada kegiatan pratindakan waktu lalu, beberapa siswa tidak segera masuk kelas melainkan pamit ijin ke kamar mandi dahulu. Guru menginstruksikan beberapa siswa yang ijin ke kamar mandi supaya disegerakan. Sembari menunggu seluruh siswa masuk dan menempati bangku masing-masing, guru mempersiapkan media pembelajaran dibantu oleh peneliti. Media pembelajaran hari ini adalah laptop yang berisi power point materi teks laporan.

Setelah media pembelajaran sudah siap dan seluruh siswa sudah menempati bangku masing-masing, guru membuka pelajaran dengan salam. Peneliti duduk di bangku belakang untuk mengamati proses pembelajaran. Guru memberi penjelasan tentang teks laporan dan menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT. Saat guru menjelaskan, siswa mulai fokus. Seluruh siswa sudah tidak ada yang malas-malasan dan tidur di atas bangku. Siswa yang mengobrol sendiri juga jumlahnya berkurang. Keadaan kelas mulai kondusif. Hal ini disebabkan karena guru menggunakan media yang menarik saat pembelajaran. Materi yang disampaikan yang berbentuk power point dan diberi penjelasan oleh guru secara lisan, membuat siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Setelah guru selesai memberi penjelasan tentang materi menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT, guru menginstruksi siswa untuk membentuk kelompok. Satu kelompok beranggotakan empat orang. Kelompok dibagi secara acak dengan metode berhitung satu sampai dengan delapan. Siswa yang menyebut angka yang sama akan berkumpul bersama membentuk satu kelompok. Suasana kelas saat pembagian kelompok tersebut sangat gaduh. Salah satu siswa juga ada yang protes kepada guru karena tidak suka berkelompok dengan salah satu siswa dalam kelompoknya. (S15) “bu, saya tidak mau berkelompok dengan dia. Saya mau ganti kelompok bu.” Akhirnya setelah mendapat pengertian dari guru, siswa tersebut mau menerima kelompok sesuai aturan.

Suasana kelas sedikit lebih kondusif walaupun beberapa siswa masih sibuk mengobrol dan menggerutu karena tidak suka dengan teman sekelompoknya. Kemudian guru menuliskan topik-topik untuk menulis teks laporan di papan tulis. Siswa memperhatikan topik-topik tersebut. Siswa lalu kembali gaduh memilih topik-topik yang tertulis di papan tulis.

“bu, saya milih yang di kantin bu. Enak sekalian jajan” (S14)

“bu, saya di perpustakaan ya.” (S17)

“bu, kelompok saya harus di kantin bu.” (S21)

Setelah setiap kelompok sudah memilih topik masing-masing, siswa berdiskusi dengan kelompoknya. Siswa mendiskusikan terkait dengan topik yang sudah disediakan. Setelah itu setiap kelompok harus menentukan peran masing-masing anggotanya. Pembagian peran tersebut cukup tertib.

Setelah setiap siswa mendapatkan peran masing-masing, siswa mempersiapkan bahan dan alat untuk memperoleh data. Peran wawancara akan mempersiapkan pertanyaan wawancara, observasi akan menyiapkan catatan, dan dokumentasi akan menyiapkan data apa saja yang diperlukan dan menyiapkan alat dokumentasi.

Saat menyiapkan bahan-bahan untuk pengamatan, siswa aktif bertanya terkait hal-hal yang harus dilakukan saat pengamatan. Selain itu, siswa juga bertanya tentang pertanyaan wawancara yang dibuat. (S27) “Bu, ini pertanyaannya

seperti ini atau salah?" Guru mengahampiri seluruh kelompok sambil membimbing dan menanyakan apakah ada kesulitan.

Setelah guru merasa persiapan siswa sudah matang, siswa disilahkan untuk mencari data ke lokasi dan menemui narasumber. Sebelum siswa meninggalkan kelas, guru berpesan agar bersikap sopan kepada para narasumber.

Beberapa narasumber adalah seorang guru mata pelajaran. Saat proses mencari data beberapa guru tersebut sedang mengajar di kelas. Kebetulan, jam pelajaran bahasa Indonesia terpisah jam istirahat 15 menit. Maka beberapa kelompok menunggu jam istirahat untuk menemui narasumber. Ketika beberapa kelompok menunggu narasumbernya bisa diwawancarai, siswa melakukan pengamatan dengan meninjau langsung ke lokasi pengamatan.

Siswa antusias melakukan kegiatan ini. Mereka semangat saling berdiskusi saat melakukan pengamatan. Begitupun saat mereka berwawancara dengan narasumber, mereka tampak semangat. Narasumbernya pun tidak keberatan saat diberi pertanyaan oleh siswa. Siswa melakukan pengamatan hingga memperoleh data yang lengkap.

Setelah seluruh siswa selesai melakukan pengamatan, siswa kembali ke kelas dan duduk kembali bersama kelompoknya. Lalu, setiap siswa mengumpulkan data-data yang diperoleh. Mereka juga mendiskusikan terkait data-data yang diperoleh. Guru berkeliling ke setiap kelompok dan mengecek data-data yang telah diperoleh siswa.

Guru meminta seluruh data yang diperoleh tersebut dijadikan satu setiap kelompok, lalu dikumpulkan kepada guru. Sebelum jam pelajaran berakhir, guru menguatkan pembelajaran menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT terkait pengamatan. Kemudian guru menutup pelajaran karena bel pelajaran berakhir sudah berbunyi.

Observer,

Putri N. Wulandari

**CATATAN LAPANGAN**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SMP NEGERI 3 BERBAH**

---

Hari, tanggal : Senin, 22 Agustus 2016  
Tindakan kelas : Tindakan Siklus 1 pertemuan 2  
Waktu : 11.40 – 12.50

Bel jam pelajaran ke-7 berbunyi. Waktu menunjukkan pukul 11.40 WIB. Setelah peneliti dan kolabolator melakukan persiapan, mereka bergegas menuju kelas VIII C. Siswa mulai berhamburan masuk kelas dan duduk di bangkunya masing-masing. Beberapa siswa khususnya siswa laki-laki ijin ke kamar mandi. Guru menginstruksi untuk segera karena pembelajaran akan segera dimulai. Guru memasuki kelas dan peneliti menuju bangku belakang sendiri untuk memulai pengamatan.

Setelah seluruh siswa memasuki kelas dan duduk di bangkunya masing-masing, guru membuka pelajaran dengan salam. Lalu guru menanyakan kehadiran siswa. Saat itu siswa hadir semua. Lalu guru mengingatkan tentang pembelajaran sebelumnya tentang menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT. Pertemuan sebelumnya siswa telah melewati dua fase dalam strategi RAFT yaitu memilih topik dan memilih peran. Saat memilih peran, siswa memerankan peran tersebut yang bertujuan untuk memperoleh data.

Setelah proses mengingatkan kembali hal-hal yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya, guru menjelaskan fase selanjutnya, yaitu menulis format teks laporan dan menulis teks laporan secara utuh. Walaupun berkelompok, siswa akan menulis teks laporan yang utuh secara individu. Hal ini dilakukan agar guru mengetahui kemampuan masing-masing siswa. Setelah siswa selesai menulis, siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

Guru menginstruksi siswa agar kembali berkumpul dengan kelompoknya waktu itu. Saat siswa berpindah tempat, terjadi kegaduhan yang wajar karena proses perpindahan tersebut. Setelah mereka menempati bangku yang baru

bersama kelompoknya mereka kembali tenang. Namun, ada satu siswa yang tidak mau duduk bersama kelompoknya. Siswa tersebut laki-laki. Guru menanyakan kepada siswa tersebut mengapa ia tidak mau duduk bersama satu kelompoknya.

“Saya nggak mau duduk di situ bu. Saya duduk di sini saja.”

Lalu seluruh teman sekelasnya menyoraki dan memarahi siswa laki-laki tersebut.

“*Mbok koe ki ngopo tho? ndene lho kelompokmu*” (S18)

“*Mboh koyo cah cilik.*” (S4)

Kegaduhan kelas terpancing saat salah satu siswa tersebut yang menjadi biang kerok. Karena waktu yang dibutuhkan untuk menulis teks laporan ini cukup lama, akhirnya guru membiarkan dia tidak duduk bersama kelompoknya asalkan tetap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dia duduknya juga tidak terlalu jauh dengan kelompoknya, jadi masih bisa saling berkomunikasi.

Kemudian guru membagikan hasil data yang dikumpulkan kemarin pada setiap kelompoknya. Peneliti membantu membagikan agar waktu yang digunakan tidak terbuang. Guru menginstruksi siswa untuk menulis kerangka teks laporan berdasarkan data yang diperoleh selama 10 menit. Beberapa siswa banyak yang protes. (S7) “Lho, buk cepat banget.” Lalu mereka segera menulis kerangka teks laporan.

Setelah waktu untuk menulis teks laporan berakhir, guru membagikan lembar kerja siswa dibantu oleh peneliti. Setelah seluruh siswa sudah memperoleh lembar kerja masing-masing, guru menginstruksi siswa untuk menulis teks laporan secara utuh. Waktu yang diberikan untuk menulis teks laporan adalah 30 menit. Kemudian siswa bergegas menulis teks laporan. Keadaan kelas pada saat siswa menulis teks laporan cukup tenang. Walaupun ada beberapa siswa yang berbincang-bincang dengan temannya mencari perhatian. Guru langsung menegur mereka.

Guru berkeliling untuk memantau pekerjaan siswa. Guru juga mengatakan jika merasa kesulitan silahkan bertanya. Ada beberapa siswa yang melihat tulisan temannya. Kemudian guru mengingatkan untuk menulis teks laporan sendiri-sendiri walaupun berasal dari data yang sama. Siswa terlihat lebih mudah menuangkan ide pada paragraf teks laporannya. Beberapa menit setelah guru menginstruksi siswa



untuk mengerjakan teks laporan, hasil teks laporan beberapa siswa sudah cukup memenuhi lembar kerja siswa.

Setelah waktu yang digunakan untuk menulis teks laporan habis, guru menginstruksi siswa untuk stop menulis dan mengumpulkan hasilnya kepada guru. Siswa segera mengumpulkan hasil tulisannya kepada guru, namun ada siswa yang tetap meneruskan tulisannya walaupun waktu telah berakhir. Kemudian guru mengingatkan dan meminta untuk segera mengumpulkan.

Setelah seluruh siswa mengumpulkan tugasnya, guru meminta siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas. Membacakan hasil di depan kelas merupakan fase terakhir dari menulis teks laporan menggunakan strategi RAFT. Fase terakhir itu adalah fase menentukan pembaca. Pembaca dimodifikasi menjadi pendengar. Karena hasil siswa tidak dibaca oleh pembaca melainkan didengar dari pembacaan si penulis.

Tidak seluruh siswa berkesempatan membacakan hasilnya di depan kelas karena keterbatasan waktu. Setelah beberapa siswa membacakan di depan kelas, guru memberikan evaluasi terkait hasil teks laporan siswa. Dilihat dari hasil teks laporan siswa yang dikumpulkan, terlihat judul yang ditulis siswa belum kreatif. Namun, struktur organisasi yang ditulis siswa sudah memenuhi sistematika penulisan teks laporan. Beberapa saat kemudian, bel tanda pelajaran berakhir berbunyi. Seluruh siswa berkemas untuk pulang. Guru dan peneliti juga ikut berkemas.

Observer,

Putri N. Wulandari

**CATATAN LAPANGAN**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SMP NEGERI 3 BERBAH**

Hari, tanggal : Sabtu, 27 Agustus 2016  
Tindakan kelas : Tindakan Siklus 2 pertemuan 1  
Waktu : 09.55 – 11.30

Pada pukul 09.55 WIB jam pelajaran ke-5 di mulai. Guru dan peneliti memasuki kelas seperti biasa. Siswa berhamburan memasuki kelas dan duduk di bangku masing-masing. Peneliti menduduki bangku belakang kelas. Guru menyiapkan diri dan membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kehadiran siswa. Guru mengatakan kepada siswa akan dilakukan pengamatan lagi tentang kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Siswa bersorak. Lalu guru menjelaskan bahwa kegiatan kemarin perlu diperbaiki.

Sebelum siswa dibentuk kelompok lagi, guru memberikan evaluasi terkait proses pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa siswa yang mendapat topik laporan kebersihan kantin, mereka melakukan kecurangan dengan jajan sebelum waktunya istirahat. Lalu informasi yang di dapat kurang lengkap. Kemudian ada siswa yang bertanya bagaimana cara memperoleh data yang lengkap. Lalu guru menjawab minimal dengan pertanyaan 5 W + 1 H.

Kegiatan sebelumnya siswa dibentuk kelompok dengan acak. Namun yang terjadi adalah siswa malah tidak tertib. Karena tidak ingin terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti waktu itu, salah satu siswa tidak mau berkelompok dengan kelompok yang sudah ditentukan, maka pengelompokan hari ini ditentukan siswa sendiri. Penentuan kelompoknya harus campur antara perempuan dan laki-laki.

Kemudian guru menuliskan topik-topik yang akan dipilih siswa di papan tulis. Setiap kelompok boleh memilih sendiri topik-topik yang sudah disediakan dengan syarat topik yang sudah dipilih kelompok lain dilarang dipilih kembali. Pemilihan urut dari kelompok satu memilih topik hingga kelompok terakhir. Kelompok terakhir harus berbesar hati menerima sisa topik yang tersedia.

Setelah siswa selesai menentukan topiknya, siswa mencermati topik tersebut dan mendiskusikan tentang hal-hal apa yang harus dicari informasinya. Setelah itu, setiap kelompok menentukan peran sebagai apa dalam mencari data. Peran tersebut adalah 2 pewawancara, observer, dan dokumentasi. Lalu siswa menyiapkan hal-hal apa saja yang akan digunakan untuk pengamatan. Pewawancara membuat pertanyaan, observer dan dokumentasi membuat daftar apa saja yang akan diamati.

Kemudian guru mengizinkan siswa untuk terjun ke lapangan mencari data. Guru dan peneliti ikut memantau kegiatan siswa selama di lapangan. Peneliti mengamati proses siswa. Setelah siswa selesai mengumpulkan data, mereka kembali ke kelas dan duduk bersama kelompoknya. Lalu mereka mengumpulkan data-data yang telah diperoleh menjadi satu.

Setelah siswa selesai mengumpulkan data menjadi satu, hasil data itu dikumpulkan kepada guru. Lalu guru memberikan evaluasi dan penguatan materi tentang mencari data laporan. Bel berakhir berbunyi guru menutup pelajaran.

Observasi,

Putri N. Wulandari

**CATATAN LAPANGAN**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SMP NEGERI 3 BERBAH**

Hari, tanggal : Senin, 29 Agustus 2016  
 Tindakan kelas : Tindakan Siklus 2 pertemuan 2  
 Waktu : 11.40 – 12.50 WIB

Jam menunjukkan pukul 11.40 jam pelajaran ke-7 telah tiba. Guru dan peneliti segera bergegas menuju kelas VIII C. Guru memasuki kelas dengan keadaan ruang kelas yang masih cukup gaduh. Lalu (S9) dan (S12) meminta ijin kepada guru ke kamar mandi. Tidak berselang lama kemudian, (S27) ikut meminta ijin ke kamar mandi.

Peneliti kemudian berjalan menuju ke bangku bagian belakang. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mempresensi siswa yang hadir. Kemudian guru menginstruksi siswa agar berkumpul kembali bersama kelompoknya. (S30) bertanya, “kelompok yang mana bu?” lalu guru menjawab, “kelompok yang terakhir kemarin. Kelompok mengamati kegiatan ekstrakurikuler.” Kemudian beberapa siswa menjawab kompak “ohh ya ya ya”.

Siswa kemudian beranjak dari tempat duduknya masing-masing dan berkumpul dengan kelompoknya. Karena kelompok yang dibentuk sesuai dengan keinginan mereka, tidak ada lagi siswa yang mengambek tidak mau berkumpul dengan kelompoknya. Suasana kelas saat mereka *move* gaduh yang sewajarnya. Namun kemudian mereka tenang kembali saat sudah berkumpul dengan kelompoknya.

Kemudian guru menjelaskan bahwa nilai-nilai siswa belum mencapai target dan harus diperbaiki. Untuk itu, siswa diharuskan cermat dan teliti dalam menulis. Jelaskan apa yang telah diamati secara rinci. Selain itu perhatikan PUEBI. Agar hasil yang diperoleh mencapai target sehingga tidak perlu pengulangan lagi.

(S28) bertanya, “kemaren gimana hasilnya bu?” Kemudian guru memberikan evaluasi terkait hal-hal yang paling banyak kesalahannya. Kesalahan-kesalahan

tersebut antara lain, penggunaan kata di- untuk kata depan dan awalan, penggunaan huruf kapital, paragraf yang baik dan benar, dan penyingkatan kata-kata.

(S17) bertanya, “bagaimana perbedaan penggunaan kata di- nya bu?” Kemudian guru menjelaskan perbedaan tersebut beserta memberikan contoh-contohnya. Lalu guru juga menjelaskan kembali tentang ejaan tentang penulisan yang benar agar hasil teks laporan pada siklus 2 ini mengalami peningkatan.

Setelah guru mengevaluasi dan menjelaskan, ia membagikan hasil kumpulan data yang telah diperoleh siswa pada kegiatan sebelumnya. Setelah seluruh data telah dibagikan, guru menginstruksi siswa untuk menulis kerangka teks laporan. Saat membuat kerangka teks laporan, siswa boleh berdiskusi dengan kelompoknya. (S6) bertanya, “bu membuat kerangkanya harus bentuk paragraf atau enggak?” Guru menjawab, “berbentuk list-list saja. Nanti yang berbentuk paragraf ketika menulis teks laporan secara utuh.”

(S4) bertanya, “bu, ini membuatnya satu kelompok satu atau semua bikin?” Guru menjawab, “satu kelompok membuat satu kerangka saja. Lalu kalian berdiskusi. Setiap anggota harus aktif berdiskusi agar bisa membuat teks laporan sendiri-sendiri.” Waktu membuat kerangka laporan adalah 15 menit. Setelah itu siswa membuat teks laporan secara individu.

(S3), (S10), dan (S19) mengatakan “bu, kenapa nggak nulisnya satu kelompok satu saja?” Guru menjelaskan, “kalau kalian menulis satu kelompok satu, itu tidak tahu bagaimana perkembangan kemampuan menulis kalian.” Kemudian siswa kembali menulis teks laporan secara utuh. Beberapa menit kemudian guru dan peneliti berkeliling memantau kerja siswa. Siswa sudah mampu mengembangkan paragraf teks laporannya. Isi teks laporannya sudah rinci menjelaskan tiap objek yang diamati. Struktur organisasi pada teks laporan siswa sudah memenuhi struktur organisasi teks laporan, yaitu terdiri dari judul, pendahuluan, isi objek yang dilaporkan, dan kesimpulan.

Setelah itu, siswa yang sudah selesai segera dikumpulkan. Setelah beberapa siswa mengumpulkan hasilnya, guru memilih secara acak hasil yang telah dikumpulkan kemudian menunjuk penulisnya untuk membacakan di depan kelas.

(S5) ditunjuk pertama kali membacakan hasilnya di depan kelas. Sebelum akhirnya ia mau membacakan di depan kelas, (S7) beberapa kali menolak dan merajuk. Akhirnya karena ancaman nilai, ia mau membacakan hasilnya di depan kelas. Ketika siswa selesai membacakan hasilnya di depan kelas, siswa lain diberi kesempatan untuk memberikan evaluasi.

(S8) : "Isinya kurang jelas bu."

(S2) : "Suaranya kurang lantang bu."

(S14) : "Deskripsinya kurang jelas bu."

Setelah beberapa siswa saja yang maju untuk membacakan hasilnya didepan kelas karena keterbatasan waktu, bel tanda berakhirnya pelajaran berbunyi. Guru menutup pelajaran dan mempersilahkan siswa untuk pulang.

Observer,

Putri N. Wulandari

**CATATAN LAPANGAN**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SMP NEGERI 3 BERBAH**

Hari, tanggal : Sabtu, 3 September 2016  
Tindakan kelas : Tindakan Siklus 3 pertemuan 1  
Waktu : 09.55 – 11.30

Guru dengan peneliti memasuki kelas ketika bel tanda masuk berbunyi. Siswa-siswi yang sedang duduk di depan kelas berhamburan masuk dan menduduki bangku masing-masing. Peneliti langsung menduduki bangku paling belakang di dalam kelas itu. Guru membuka pelajaran dengan salam. Seluruh siswa serempak menjawab salam guru dengan penuh semangat. Siswa-siswi tenang menunggu guru mereka mempersiapkan laptopnya. Siswa-siswi juga mempersiapkan buku catatan dan alat tulis mereka di atas meja. Setelah guru selesai mempersiapkan *powerpoint* materi, dia lalu mempresensi kehadiran siswa.

Guru memberi apersepsi terkait pembelajaran hari ini. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa akan dilaksanakan pengamatan di luar sekolah. Namun tidak pada hari itu, tapi pada keesokan harinya, hari Minggu. Seluruh siswa bersorak sorai. Guru kemudian mengingatkan kembali bahwa persiapan mereka harus benar-benar matang sebelum terjun ke lokasi pengamatan. Seluruh siswa menyetujuinya. (S15) (S18) (S21) “Siaapppp!!! buuu!!”

Kemudian guru menginstruksi siswa untuk membuat kelompok. Seperti biasanya, satu kelas akan dibagi menjadi delapan kelompok. Satu kelompoknya beranggotakan empat siswa. (S2) “Bu, kelompoknya bikin sendiri ya?” (S5) “iyaa bu, bikin sendiri aja.” Setelah melakukan kesepakatan bersama, akhirnya pembentukan kelompok dipilih oleh siswa sendiri.

Setelah siswa selesai membentuk kelompok dan berkumpul dengan kelompoknya, guru memberikan tema teks laporan pada siklus III. Siswa nantinya akan membuat topik dari tema tersebut. Tema teks laporannya adalah kunjungan ke perpustakaan terbesar Grahatama Pustaka Yogyakarta.

Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menentukan topiknya. Topik-topik siswa antara lain, kemegahan perpustakaan Grhatama Pustaka DIY, kebersihan perpustakaan Grhatama Pustaka DIY, ruang-ruang koleksi buku di perpustakaan Grhatama Pustaka DIY. Setelah siswa menentukan topik untuk kelompoknya, siswa mencermati topik yang dipilih dan mendiskusikannya. Kemudian siswa menentukan peran masing-masing untuk proses pemerolehan data. Peran-peran tersebut antara lain, dua pewawancara, observer, dan dokumentasi. Setelah setiap siswa mendapatkan perannya masing-masing, mereka membuat perlengkapan bahan-bahan yang dibutuhkan.

(S19) "Bu, wawancaranya boleh ke siapa saja?"

(S31) "Bu, bawa kamera hp saja ya?"

Setelah siswa mempersiapkan bahan-bahan untuk pengamatan, guru menjelaskan cara berwawancara yang baik, cara melakukan pengamatan yang baik, dan dokumen apa saja yang harus didapatkan. Pekerjaan siswa harus benar-benar matang. Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain untuk melihat pekerjaan mereka. Apabila ada yang kurang benar, maka siswa tersebut harus membenarkannya.

Setelah semua selesai, guru mereview ulang kesalahan-kesalahan yang banyak dilakukan siswa selama mengerjakan tugas menulis laporan. Mulai dari kesalahan saat menulis hingga kesalahan saat melakukan pengamatan maupun wawancara. Guru mengevaluasi dan menjelaskan kembali bagaimana seharusnya yang benar.

Setelah memberikan evaluasi dan tanya jawab dengan siswa, guru menginstruksi siswa untuk datang diantar orang tua pada hari Minggu besok di Grhatama Pustaka pukul 09.00 pagi. Seluruh peralatan pengamatan dibawa. Bel tanda berakhir pelajaran berbunyi. Guru segera menutup pelajaran.

Observer,

Putri N. Wulandari



**CATATAN LAPANGAN**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SMP NEGERI 3 BERBAH**

Hari, tanggal : Senin, 5 September 2016  
 Tindakan kelas : Tindakan Siklus 3 pertemuan 2  
 Waktu : 11.40 – 12.50 WIB

Siang itu pada pukul 11.40 WIB bel tanda masuk pelajaran berbunyi. Guru dan peneliti bergegas menuju kelas VIII C. Siswa-siswa kelas VIII C berhamburan masuk ke dalam kelas dan duduk di bangkunya masing-masing. Peneliti menduduki bangku belakang kelas untuk mengamati proses pembelajaran tindakan siklus III pertemuan kedua. Guru menempati bangkunya dan mempersiapkan media pembelajaran. Siswa-siswa menyiapkan buku dan alat tulis di atas bangku.

Guru membuka pelajaran dan menanyakan kabar kepada siswa. Kemudian mempresensi kehadiran siswa. Guru memberikan apersepsi dan tujuan pembelajaran hari ini. Guru mengingatkan kembali dengan pembelajaran sebelumnya dan proses pengamatan di Grhatama Pustaka kemarin. Kemudian guru menginstruksi siswa untuk duduk berkumpul dengan kelompoknya. Sejenak terjadi kegaduhan saat siswa bergegas menuju ke kelompoknya. Tapi setelah berkumpul dan duduk di bangkunya masing-masing siswa tenang kembali.

Guru menginstruksi kepada siswa untuk membuat kerangka karangan berdasarkan hasil pengamatan kemarin. (S8) “Bu, membuat kerangkanya satu kelompok satu atau setiap siswa membuat kerangka karangan?” Kemudian guru menjawab seluruh siswa membuat kerangka karangan dan teks laporan secara individu. Pada saat menyusun kerangka karangan siswa boleh berdiskusi dengan teman kelompoknya. Tetapi pada saat menulis teks laporan siswa dilarang berdiskusi dengan temannya.

(S15) “Bu, dikasih waktu berapa menit?”

Ibu guru menjawab waktu untuk menulis kerangka dan teks laporan adalah 40 menit. Selama siswa menulis teks laporan, guru berkeliling melihat pekerjaan

siswa. Sese kali siswa bertanya kepada guru. Guru juga menegur siswa yang tidak segera menulis teks laporan.

Setelah siswa menulis teks laporannya, waktu yang telah diberikan telah habis. Siswa harus segera mengumpulkan teks laporannya kepada guru. Kemudian siswa kembali duduk di bangkunya, menunggu siapa yang akan membacakan teks laporannya di depan kelas. Kemudian guru memilih teks laporan untuk dibacakan ke depan kelas. Siswa yang dipilih maju pertama kali adalah (S5). Seluruh siswa gaduh menyoraki. Kemudian (S5) maju ke depan kelas dan membacakan hasil teks laporannya. Setelah (S5) membacakan hasil teks laporannya, siswa yang lain dipersilahkan oleh guru untuk memberi tanggapan atau komentar.

(S15) "Suaranya kurang keras Bu, tidak dengar."

(S9) "Isi laporannya sudah bagus, Bu."

(S20) "Paragraf isinya kurang jelas, Bu."

Setelah saling mengevaluasi dengan para siswa, guru memberikan penguatan materi tentang teks laporan. Beberapa saat kemudian bel berakhirnya pelajaran berbunyi. Guru menutup pelajaran dengan salam. Siswa bersiap-siap untuk pulang ke rumah.

Observer,

Putri N. Wulandari

## Lampiran 12

## DOKUMENTASI

## Pratindakan



**Gambar 15 : Suasana kelas pada saat pratindakan**



**Gambar 16: Guru saat mengajar pada saat pratindakan**

**Siklus 1**

**Gambar 17: Siswa saat melakukan pengamatan di ruang BK**



**Gambar 18: Siswa saat melakukan pengamatan di ruang TU**



**Siklus II**

**Gambar 19: Siswa saat wawancara dengan pembimbing ekstrakurikuler voli**



**Gambar 20: Suasana saat tindakan siklus II**

### Siklus III



**Gambar 21: Suasana kelas saat siklus III**



**Gambar 22: Siswa saat membacakan hasil teks laporan di depan kelas**



**Gambar 23 : Siswa saat berwawancara dengan satpam Grahatama Pustaka DIY**



**Gambar 24 : Siswa saat berdiskusi kelompok di lokasi pengamatan Grahatama Pustaka DIY**



Lampiran 13

Hasil Teks Laporan Siswa Pratindakan

	<p><b>LEMBAR KERJA SISWA PRATINDAKAN</b></p>	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>Isi</td> <td style="text-align: right;">20</td> </tr> <tr> <td>Organisasi</td> <td style="text-align: right;">15</td> </tr> <tr> <td>Kosa kata</td> <td style="text-align: right;">10</td> </tr> <tr> <td>Peng. bahasa</td> <td style="text-align: right;">8</td> </tr> <tr> <td>Mekanika</td> <td style="text-align: right;">7</td> </tr> <tr> <td><u>Jumlah</u></td> <td style="text-align: right;"><u>60</u></td> </tr> </table>	Isi	20	Organisasi	15	Kosa kata	10	Peng. bahasa	8	Mekanika	7	<u>Jumlah</u>	<u>60</u>
Isi	20													
Organisasi	15													
Kosa kata	10													
Peng. bahasa	8													
Mekanika	7													
<u>Jumlah</u>	<u>60</u>													
<p><del>X</del> <u>Tebing Breaksi</u> <del>X</del></p>														
<p><i>Pada saat itu waktu</i></p>	<p>→ Bulan lalu, saya dan kakak saya berangkat ke <u>Tebing Breaksi</u> menunjukkan <u>Pukul 16.30</u>. <u>Tebing Breaksi</u> <del>X</del> terletak di jalan jajar. Di ujung jalan terpampang tulisan "Tebing Breaksi". Disana tampak banyak <u>Orang-orang</u> yg <sup>berkunjung</sup> <u>mengunjungi</u>, ada yang dari desa sana, ada yg dari luar desa. <del>X</del> <sup>bertujuan ke</sup> saat <del>saya</del> <u>mengunjungi</u>. <span style="float: right;"><i>Tebing Breaksi</i></span></p> <p><del>X</del> saya merasa senang dan udara <u>disana</u> sejuk, <u>Bangunan</u> <del>X</del> <sup>yang</sup> dibangun dari batu-batuan putih, dan <u>Batuan</u> itu ada yg diukir wayang <del>X</del> dan <u>batunya</u> <sup>banyak</sup> berceceran, <u>ada</u> <del>X</del> <sup>yang</sup> belum jadi dibangun. <span style="float: right;"><i>Tebing Breaksi</i></span></p> <p>Tempat menarik <u>disana</u> adalah <u>dudukan</u> <del>X</del> <sup>yang</sup> <u>di jadikan</u> <del>X</del> <sup>tempat duduk</sup> <u>dibentuk</u> <u>bundar-bundaran</u> <del>X</del> <sup>banyak</sup>.</p> <p>→ <u>Orang-orang</u> yang <sup>berkunjung</sup> <u>mengunjungi</u> senang berfoto-foto, <del>X</del> <sup>Pemandangan</sup> <u>sambil makan</u> dan minum dan <del>X</del> <sup>terdapat</sup> <u>sambil melihat</u> <del>X</del> <sup>lihat</sup> <u>yg ada</u> di <u>tebing breaksi</u>. <span style="float: right;"><i>Tebing Breaksi</i></span></p> <p><u>Disana</u> <del>X</del> <sup>ada</sup> <u>Warung makan</u> dan <u>ada</u> <del>X</del> <sup>pejual</sup> <u>jual siomay</u>. <span style="float: right;"><i>Tebing Breaksi</i></span></p> <p><u>Saya</u> membeli <u>siomay</u> dengan kakak <del>X</del> <sup>saya</sup> <u>saya</u>. <span style="float: right;"><i>Tebing Breaksi</i></span></p> <p><u>Saya</u> dengan kakak membeli <u>siomay</u>.</p> <p>→ Demikian seketumit laporan perjalanan <del>X</del> <u>Tebing Breaksi</u> <del>X</del> <sup>saya ke</sup></p>													



LEMBAR KERJA SISWA PRATINDAKAN

Nama :  
Kelas : VIII C  
No. Absen : 17

Isi	20
Organisasi	15
Kosa kata	9
Peng. bahasa	10
Mekanik	5
Jumlah	59

Pantai Kuaru.

~~Pada tanggal~~ <sup>Pada tanggal</sup> 03 Juli 2016, ~~saya~~ <sup>saya</sup> ~~bersama~~ <sup>bersama</sup> keluarga ~~saya~~ <sup>saya</sup> ~~saudara~~ <sup>saudara</sup> ~~saya~~ <sup>saya</sup> bertunjing ke Pantai Kuaru. Saya dan keluarga berangkat pukul 07.00. Saya menyiapkan barang-barang ~~yang~~ <sup>yang</sup> akan dibawa ke pantai, ~~pada~~ <sup>pada</sup>

Saya berangkat ke pantai ~~saya~~ <sup>saya</sup> ~~bersama~~ <sup>bersama</sup> keluarga ~~saya~~ <sup>saya</sup> ~~saudara~~ <sup>saudara</sup> saya. Di tengah perjalanan, sebelum ~~mulai~~ <sup>mulai</sup> ~~dekat~~ <sup>dekat</sup> dengan Pantai Kuaru, terdapat bukit dan pegunungan yang tinggi. ~~Sesampainya~~ <sup>Sesampainya</sup> ~~sampai~~ <sup>sampai</sup> ~~di sana~~ <sup>di sana</sup> ~~Aisara~~ <sup>Aisara</sup>, saya merasa puas melihat ombak ~~yang~~ <sup>yang</sup> menguyur pasir di tepi pantai.

Saya dan keluarga serta ~~saudara~~ <sup>saudara</sup> mendekati pantai dan mandi di pantai. Setelah mandi, saya ~~ganti~~ <sup>ganti</sup> ~~berangkat~~ <sup>berangkat</sup> pulang ke rumah.

Demikianlah seputar perjalanan saya ~~di Pantai Kuaru~~ <sup>di Pantai Kuaru</sup>.

### Hasil Teks Laporan Siswa Siklus I

<b>LEMBAR KERJA SISWA</b>		Isi 23
Siklus 1		Organisasi 20
Nama :		Kosa kata 13
Kelas :	VIII C	Peng. bahasa 13
No. Absen :	30	Mekanik 10
		jumlah 79

Ruang **Bk** SMP N.3 Berbah Judul kurang menarik  
huruf besar semua

SMP N 3 Berbah sekolah menengah terletak di Jalan Jogotirto. Pada hari Sabtu pukul 10.30, kami sekelompok melakukan pengamatan dan wawancara pada Bapak Teguh Riyanto. Untuk mengetahui <sup>kondisi</sup> keadaan Ruang Bk. Paragraf pembuka kurang rinci dan perlu dikembangkan

**D**iruang **Bk** terdapat Meja, kursi, kipas angin, komputer, dan masih banyak lagi. <sup>kondisi</sup> Keadaan ruang Bk sangatlah rapi, bersih, dan nyaman. Ruang **Bk** di bersihkan setiap hari. Penanggung jawab membersihkan ruang Bk adalah petugas kebersihan.

Selain itu ada juga fungsi **Bk** <sup>Seharusnya huruf kapital</sup> fungsi Bk yaitu membantu siswa yang bermasalah <sup>(paragraf deskripsi isi teks laporan kurang rinci)</sup> dan didepan Bk terdapat taman kecil untuk mem-

<sup>digabung penulisannya</sup> Kata 'dan' tidak boleh di awal kalimat Seharusnya dipisah

<sup>Seharusnya huruf kapital</sup> Demikian hasil laporan kami di Ruang Bk SMP N 3 Berbah. Kami juga mendapatkan ilmu tentang ruang Bk. Ruang Bk harus bersih dan nyaman agar siswa yang curhat merasa tenang.

ilmu tentang ruang BK???

LEMBAR KERJA SISWA  
Siklus 1

Nama :  
Kelas : VIII  
No. Absen : 17

Isi 23  
Organisasi 20  
Kosa kata 10  
Peng. bahasa 13  
Melkonik 5  

---

jumlah 71

**UKS** → Judul kurang menarik

Tidak huruf kapital

Diberi tugas wawancara dengan Pembimbing UKS, pada hari Sabtu 20 Agustus 2016. Tugas saya untuk mengetahui keadaan dan kenyamanan di ruang UKS.

Dipisah

Di UKS terdapat banyak barang untuk memberi pertolongan orang/siswa sakit. Fungsi dari UKS adalah memberi pertolongan pertama siswa yg sakit barang-barang yg terdapat di UKS antara lain obat, minyak kayu putih, dan kotak P3K serta tempat tidur untuk istirahat siswa sakit.

Paragraf pembuka kurang dikembangkan

Dipisah

Diluar UKS juga terdapat Almari, meja, dan Cas dokter. Tetapi keadaan UKS di setapakku kotor dan tidak rapi karena belum dipiketi/dibersihkan. Ruang UKS dibersihkan setiap keadaan ruang UKS kotor, tetapi pada saat saya melakukan pengamatan/wawancara ruangan UKS belum dipiketi. Piketnya pun dilakukan siswa yg piket. Peraturan di ruang UKS belum dibuat oleh Pembimbing UKS.

Dipisah

Huruf kapital d awal kalimat

Unsur bahasa jawa

Kebersihan selalu dijaga agar siswa yg sakit nyaman. Kalau keadaan tidak nyaman, siswa akan tidak nyaman.

Tidak di singkat

keadaan apa?

Huruf kapital

Tidak kapital semua

Paragraf kesimpulan kurang dikembangkan

Demikian hasil laporan observasi tentang UKS smp N 3 BERBAH



## Hasil Teks Laporan Siswa Siklus II

### LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Nama :  
 Kelas : VII Cte.  
 No. Absen : 22 (dua puluh dua)

Isi 25  
 Organisasi 22  
 Kosakata 12  
 Peng-bahasa 11  
 Meluarite 5  
 jumlah 75

#### Ekstrakurikuler Dance Art.

kata 'yang' masih banyak disingkat

Di SMP N 3 BERBAH mempunyai tempat ekstrakurikuler salah satunya yang ter-  
 kental yaitu ekstrakurikuler tari. Tari adalah ungkapan perasaan atau ekspresi jiwa yang diungkapkan  
 kan melalui gerak ritmis yang indah serta diiringi dengan musik. Aku memilih ekstra ini karena  
 tarian itu memiliki nilai budaya yang sangat khas dan tarian adalah salah satu kesenian yang  
 tidak menggunakan huruf kapital. Pembimbing kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah bu Karitika Banuwati, dia adalah  
 salah satu guru seni tari di SMP ku dan dibantu oleh lurah ramanya Agus Sukirno.  
 'smp' seharusnya 'SMP'

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan tepat menemu, karena bu Karitika Banuwati mempu-  
 nyai kegiatan yang sangat padat. Dan lokasi terbatalnya berada di ruang keterampilan SMP  
 N 3, kadang-kadang juga dilaksanakan di lapangan setelah, tapi kegiatan yang satu ini  
 diambil 2 orang dan eliminasi. Jika tidak ikut eliminasi berarti terpaksa harus keluar karena  
 4 orang ini akan ditampilkan ke berbagai daerah.  
 kata 'dan' tidak boleh di awal kalimat

Saya sudah pernah mengikuti lomba CCA antar RT dan hasilnya memuaskan. Saya  
 mendapatkan juara 1 & 2 kali, walaupun lomba yang hasilnya juga memuaskan, seperti.  
 Merias wajah, memasukan sedotan dim botol, makan kepuk, ihpun saat lomba RT Agustus.

Jadi kesimpulan yang saya ambil dari laporan tersebut ialah saya dapat melatih  
 fisik dan mental keberanian saya, selain itu saya juga dapat mewujudkan bakat saya  
 dari seni.

## LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Nama :  
 Kelas : VIII C  
 No. Absen : 17

Isi	27
Organisasi	22
Kosa kata	12
Peng. bahasa	11
Mekanik	10
Jumlah	82

Serunya Pramuka di Sekolah

Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib di SMPN 3 Betbah. Pramuka penting sekali karena melatih kedisiplinan dan kemandirian. Pramuka juga berlatih untuk mencenta dalam. Pramuka sangat menyenangkan karena banyak permainan.

Kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari Jumat pada pukul 15.30 WIB. Pembimbing pramuka adalah Kak Afa, Kak Prakas, Kak Wiji, dan Kak Indra. Mereka juga melatih konti di \* sekolah.

Kegiatan pramuka dilaksanakan seminggu sekali di sekolah. Latihannya di halaman sekolah. Kami diajarkan cara memasang tenda, membuat tandu dan lain-lain. Kegiatan pramuka juga banyak permainannya. Salah satunya tepuk pramuka. Kegiatan pramuka melelahkan tapi menyenangkan. Peraturan pramuka harus lengkap dan rapi.

Kegiatan pramuka akan ditutup selama satu tahun dengan berkemah. Siswa berkemah di lapangan Haleman. Kemah akan dilaksanakan selama tiga hari. Dari kegiatan pramuka akan dapat ilmu dan banyak pengalaman. Selain itu, siswa akan lebih disiplin dan mandiri.

Awal kalimat seharusnya menggunakan huruf kapital

Nama desa/tempat huruf kapital

Penggunaan kata 'dari' di awal kalimat

### Hasil Teks Laporan Siswa Siklus III

#### LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS III

Nama :  
Kelas : 8c  
No. Absen : 14

Isi : 24  
Organisasi : 22  
Kosa kata : 14  
Peng. bahas : 12  
Mekanisme : 10

7i

Judul kurang kreatif

Grahatama Pustaka DIY

Seharusnya dipisah

Grahatama Pustaka adalah perpustakaan yang ter besar di Asia yang berada di DIY. Kami melakukan pengamatan di perpustakaan Grahatama. Kami mengamati pada hari Minggu, 4 September 2016. Di sana banyak sekali fasilitas-fasilitas yang cukup memadai. Di sana sangat menyenangkan. Di sana juga ada taman reptil, berbagai lukisan-lukisan, juga berbagai buku yang ada di perpustakaan tersebut.

lebih efektif jika dihilangkan

Seharusnya dipisah

Ada syarat tertentu ketika mau mengunjungi perpustakaan tersebut, antara lain jika ingin masuk ke tempat membaca buku sandal/sapatu harus dilepas dan ditaruh di kantong yang telah disediakan kemudian dibawa dan jika ingin meminjam buku harus menunjukkan kartu pelajar terlebih dahulu.

ditambah koma

Salah dalam penggunaan tanda baca koma

Ada ruangan yang menarik dan menyenangkan, antara lain: taman reptil, tempat membaca, taman, dan tempat menonton film 6D. Tempat ini sangat cocok untuk pelajar. Perpustakaan berfungsi memperluas pengetahuan dan sebagai rekreasi bagi anak-anak dan belia. Kita harus menjaga dan membantu merawatnya.



## LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS III

Nama :  
Kelas : 8c  
No. Absen : 28

Isi = 25  
Organisasi = 22  
Kosa kata = 14  
Peng. bahasa = 12  
Mekanisme = 12  

---

85

Perpustakaan Terbesar di Yogyakarta dan Se-Asia Tenggara

Grahatama <sup>Seharusnya huruf kapital</sup> pustaka adalah tempat membaca terbesar di Yogya dan di Asia Tenggara. Tempat itu adalah perpustakaan. Perpustakaan Grahatama ada di sebelah JEC. <sup>Seharusnya huruf kapital</sup> Kami melakukan pengamatan di sana pada hari Minggu. Di sana tempatnya sangat luas dan bagus. Kami melakukan pengamatan dari depan sampai <sup>Seharusnya huruf kapital</sup> di dalam.

Ada banyak ruang di sana. Di depan ada loker penitipan, komputer daftar hadir pengunjung dan tempat pendaftaran anggota. Lalu di dalam perpustakaan ada banyak ruang. Ada ruang baca umum, koleksi digital, ruang anak-anak, koleksi langka, ~~dan~~ buku <sup>Seharusnya huruf kapital</sup> braille, dan lainnya. Ada banyak tulisan-tulisan dan gambar untuk hiasan <sup>Seharusnya huruf kapital</sup> gedungnya tinggi.

Tempat membaca umum sangat nyaman. Ada karpet dan banyak sekali buku-buku. Peraturannya tidak boleh memakai sepatu. Di sana banyak sekali yang baca buku. Tempat duduknya nyaman dan <sup>Seharusnya tidak huruf kapital</sup> Empuk. Pengunjung harus menjadi anggota dulu baru boleh pinjam buku. Di sana tidak boleh bersik. Di luar ada <sup>Kalimat kurang baku</sup> taman yang indah. Ada juga <sup>Seharusnya tidak huruf kapital</sup> akuarium besar berisi ular dan ikan.

Setelah mengamati saya mendapat pengalaman luar biasa. <sup>Seharusnya huruf kapital</sup> Perpustakaan Grahatama sangat bagus dan bermanfaat untuk masyarakat. Kita harus menjaganya agar tetap bagus dan bermanfaat.

## Lampiran 14

## HASIL NILAI TEKS LAPORAN PRATINDAKAN

No.	Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		A	B	C	D	E	
1.	S1	15	11	12	10	10	58
2.	S2	17	15	13	13	8	66
3.	S3	23	19	10	12	8	72
4.	S4	20	15	10	8	7	60
5.	S5	17	15	12	12	7	63
6.	S6	21	17	11	10	5	64
7.	S7	12	11	7	7	7	44
8.	S8	18	15	12	12	7	64
9.	S9	17	17	10	10	7	61
10.	S10	12	11	7	7	6	43
11.	S11	17	16	10	10	7	60
12.	S12	17	15	12	12	7	63
13.	S13	22	19	10	12	8	71
<b>14.</b>	<b>S14</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>71</b>
15.	S15	17	15	12	13	8	65
16.	S16	19	16	10	10	8	63
17.	S17	20	15	9	10	5	59
18.	S18	17	17	12	11	7	64
19.	S19	17	15	12	8	7	59
20.	S20	16	9	9	6	5	45
<b>21.</b>	<b>S21</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>76</b>
22.	S22	22	19	12	9	7	69
23.	S23	22	14	12	13	8	69
<b>24.</b>	<b>S24</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>39</b>
25.	S25	17	15	12	12	8	64
26.	S26	20	17	20	6	5	68
27.	S27	12	11	10	10	8	51
28.	S28	17	15	12	10	7	61
29.	S29	12	11	10	8	7	48
30.	S30	20	17	10	9	8	64
31.	S31	12	11	7	7	7	44
32.	S32	17	15	12	12	7	63
Jumlah		545	474	350	319	228	1931
Rata-rata		17.56	14.87	11	10.03	7.18	60.65
Nilai ideal		960	800	480	480	480	3200
Persentase		57%	60%	74%	67%	48%	61%

**Keterangan:**

A: Isi

B: Organisasi

C: Kosa kata

D: Penggunaan bahasa

E: Mekanik



### Persentase Aspek Penilaian Pratindakan

No.	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Persentase	Kategori
1.	Isi	545	17.56	960	57%	Kurang
2.	Organisasi	474	14.87	800	60%	Kurang
3.	Kosa kata	350	11	480	74%	Kurang
4.	Penggunaan bahasa	319	10.03	480	67%	Kurang
5.	Mekanik	228	7.18	480	48%	Rendah

### Kategori Penilaian Menulis Teks Laporan

No.	Persentase	Kategori	Deskripsi
1.	0%-50%	Rendah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa tidak mampu mengembangkan deskripsi dan informasi objek yang dilaporkan dengan lengkap dan relevan sesuai topik yang dibahas.</li> <li>b. Siswa tidak mampu menulis teks laporan secara runtut dan sesuai dengan struktur teks laporan (judul, pendahuluan, isi/hasil laporan, kesimpulan dan saran).</li> <li>c. Siswa tidak mampu menguasai pembentukan kata, pilihan kata dan ungkapan tidak efektif.</li> <li>d. Siswa tidak mampu menggunakan konstruksi kalimat kompleks dan penggunaan bahasa.</li> <li>e. Siswa tidak mampu menguasai aturan penulisan sesuai PUEBI.</li> </ul>

No.	Persentase	Kategori	Deskripsi
2.	51%-74%	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa kurang mampu mengembangkan deskripsi dan informasi objek yang dilaporkan dengan lengkap dan relevan sesuai topik yang dibahas.</li> <li>b. Siswa kurang mampu menulis teks laporan secara runtut dan sesuai dengan struktur teks laporan (judul, pendahuluan, isi/hasil laporan, kesimpulan dan saran).</li> <li>c. Siswa kurang mampu menguasai pembentukan kata, pilihan kata dan ungkapan tidak efektif.</li> <li>d. Siswa kurang mampu menggunakan konstruksi kalimat kompleks dan penggunaan bahasa.</li> <li>e. Siswa kurang mampu menguasai aturan penulisan sesuai PUEBI.</li> </ul>
3.	75%-80%	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mampu mengembangkan deskripsi dan informasi objek yang dilaporkan dengan lengkap dan relevan sesuai topik yang dibahas.</li> <li>b. Siswa mampu menulis teks laporan secara runtut dan sesuai dengan struktur teks laporan (judul, pendahuluan, isi/hasil laporan, kesimpulan dan saran).</li> <li>c. Siswa mampu menguasai pembentukan kata, pilihan kata dan ungkapan tidak efektif.</li> <li>d. Siswa kurang mampu menggunakan konstruksi kalimat kompleks dan penggunaan bahasa.</li> <li>e. Siswa mampu menguasai aturan penulisan sesuai PUEBI.</li> </ul>

No.	Persentase	Kategori	Deskripsi
4.	81%-100%	Sangat Baik	<p>a. Siswa mampu mengembangkan deskripsi dan informasi objek yang dilaporkan dengan lengkap dan relevan sesuai topik yang dibahas.</p> <p>b. Siswa mampu menulis teks laporan secara runtut dan sesuai dengan struktur teks laporan (judul, pendahuluan, isi/hasil laporan, kesimpulan dan saran).</p> <p>c. Siswa mampu menguasai pembentukan kata, pilihan kata dan ungkapan tidak efektif.</p> <p>d. Siswa mampu menggunakan konstruksi kalimat kompleks dan penggunaan bahasa.</p> <p>e. Siswa mampu menguasai aturan penulisan sesuai PUEBI.</p>

#### Persentase Nilai Pratindakan

Penilaian	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Persentase	Kategori
Jumlah nilai	1931	60.65	3200	61%	Kurang

#### Penilaian Ketuntasan Pratindakan

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Keterangan
		Belum Tuntas	Tuntas	
32	60.65	31	1	Perlu peningkatan

### HASIL PENILAIAN TEKS LAPORAN PADA SIKLUS I

No.	Subjek	Aspek Penilaian					Nilai
		A	B	C	D	E	
1.	S1	20	20	12	8	5	65
2.	S2	20	20	13	10	10	73
3.	S3	23	20	12	10	5	70
4.	S4	20	20	12	12	10	74
5.	S5	20	18	10	10	10	68
6.	S6	20	18	12	12	10	72
7.	S7	20	15	10	10	5	60
8.	S8	22	20	11	12	10	75
9.	S9	22	18	12	11	10	73
10.	S10	20	15	10	10	5	60
11.	S11	23	20	13	13	8	77
12.	S12	20	17	10	10	10	67
13.	S13	23	20	13	11	11	78
14.	S14	23	17	13	13	10	76
15.	S15	22	20	12	12	10	76
16.	S16	20	18	10	10	5	63
<b>17.</b>	<b>S17</b>	<b>23</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>71</b>
18.	S18	22	17	10	10	10	69
19.	S19	20	15	10	10	5	60
20.	S20	22	18	10	10	5	65
21.	S21	23	22	12	10	10	77
22.	S22	20	18	12	12	10	72
23.	S23	23	20	13	13	10	79
24.	S24	20	18	10	8	8	64
25.	S25	20	17	10	10	10	67
<b>26.</b>	<b>S26</b>	<b>23</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>80</b>
27.	S27	22	20	12	12	10	76
28.	S28	22	22	12	12	12	80
29.	S29	20	18	10	10	5	63
30.	S30	23	20	13	13	10	79
<b>31.</b>	<b>S31</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>57</b>
32.	S32	21	18	10	10	5	64
Jumlah		680	597	360	348	265	2250
Rata-rata		21.25	18.65	11.25	10.87	8.28	70.31
Nilai Ideal		960	800	480	480	480	3200
Persentase		71%	75%	75%	73%	55%	70%

**Keterangan:**

A: Isi

B: Organisasi

C: Kosa kata

D: Penggunaan bahasa

E: Mekanik

**Persentase Aspek Penilaian Siklus I**

No.	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Persentase	Kategori
1.	Isi	680	21.25	960	71%	Kurang
2.	Organisasi	597	18.65	800	75%	Baik
3.	Kosa kata	360	11.25	480	75%	Baik
4.	Penggunaan bahasa	348	10.87	480	73%	Kurang
5.	Mekanik	265	8.28	480	55%	Kurang

**Persentase Nilai Siklus I**

Penilaian	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Persentase	Kategori
Jumlah nilai	2250	70.31	3200	70%	Kurang

**Penilaian Ketuntasan Siklus I**

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Keterangan
		Belum Tuntas	Tuntas	
32	70.31	21	11	Perlu peningkatan

### HASIL PENILAIAN TEKS LAPORAN SIKLUS II

No.	Subjek	Aspek Penilaian					Nilai
		A	B	C	D	E	
1.	S1	18	18	12	12	10	70
2.	S2	24	20	12	12	10	78
3.	S3	22	20	12	12	10	76
4.	S4	27	23	12	11	10	83
5.	S5	20	18	10	10	10	68
6.	S6	24	20	12	12	10	78
7.	S7	20	18	10	10	10	68
8.	S8	24	20	12	12	10	78
9.	S9	23	20	12	12	10	77
10.	S10	20	18	10	10	10	68
<b>11.</b>	<b>S11</b>	<b>22</b>	<b>20</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>76</b>
12.	S12	20	18	11	10	8	67
13.	S13	20	20	12	12	11	75
14.	S14	20	20	12	12	11	75
15.	S15	24	20	12	12	10	78
16.	S16	23	20	12	12	5	72
17.	S17	27	22	12	11	10	82
18.	S18	22	20	12	12	10	76
19.	S19	20	18	10	10	10	68
20.	S20	22	20	12	11	5	70
21.	S21	25	22	12	11	10	80
22.	S22	25	22	12	11	5	75
23.	S23	22	20	12	12	9	75
24.	S24	24	20	12	12	10	78
25.	S25	22	20	12	12	10	76
26.	S26	24	20	12	12	10	78
27.	S27	22	20	12	12	10	76
<b>28.</b>	<b>S28</b>	<b>27</b>	<b>23</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>85</b>
29.	S29	20	20	10	10	10	70
30.	S30	22	20	12	12	10	76
<b>31.</b>	<b>S31</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>58</b>
32.	S32	23	21	12	10	10	76
Jumlah		714	635	372	362	303	2386
Rata-rata		22.31	19.84	11.62	11.31	9.46	74.56
Nilai ideal		960	800	480	480	480	3200
Persentase		74%	79%	77%	75%	63%	74%

**Keterangan:**

A: Isi

B: Organisasi

C: Kosa kata

D: Penggunaan bahasa

E: Mekanik

**Persentase Aspek Penilaian Siklus II**

No.	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Persentase	Kategori
1.	Isi	714	22.31	960	74%	Kurang
2.	Organisasi	635	19.84	800	79%	Baik
3.	Kosa kata	372	11.62	480	77%	Baik
4.	Penggunaan bahasa	362	11.31	480	75%	Baik
5	Mekanik	303	9.46	480	63%	Kurang

**Persentase Nilai Siklus II**

Penilaian	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Persentase	Kategori
Jumlah nilai	2386	74.56	3200	74%	Kurang

**Penilaian Ketuntasan Siklus II**

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Keterangan
		Belum Tuntas	Tuntas	
32	74.56	10	22	Perlu peningkatan

### HASIL PENILAIAN TEKS LAPORAN SIKLUS III

No.	Subjek	Aspek Penilaian					Nilai
		A	B	C	D	E	
1.	S1	22	20	12	12	12	78
2.	S2	22	22	12	12	12	80
3.	S3	22	20	12	12	12	78
4.	S4	25	22	12	12	12	83
5.	S5	20	18	12	12	10	72
6.	S6	22	22	12	12	12	80
7.	S7	20	18	12	12	12	74
8.	S8	25	22	10	11	12	80
9.	S9	24	20	12	12	12	80
10.	S10	20	18	12	12	12	74
11.	S11	24	18	12	12	12	78
12.	S12	20	18	12	12	12	74
13.	S13	24	20	12	12	12	80
<b>14.</b>	<b>S14</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>78</b>
15.	S15	24	20	12	12	12	80
16.	S16	22	22	12	12	10	78
17.	S17	25	22	12	12	12	83
18.	S18	22	22	10	12	12	78
19.	S19	22	20	10	10	12	74
20.	S20	22	22	12	10	10	76
21.	S21	25	22	12	12	12	83
22.	S22	24	20	12	12	12	80
23.	S23	22	22	12	12	10	78
24.	S24	24	22	12	12	10	80
25.	S25	22	22	12	10	12	78
26.	S26	22	22	12	10	12	78
27.	S27	25	20	12	12	10	79
<b>28.</b>	<b>S28</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>85</b>
29.	S29	22	22	10	10	10	74
30.	S30	22	22	12	10	10	76
<b>31.</b>	<b>S31</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>62</b>
32.	S32	22	22	12	12	12	80
Jumlah		726	664	372	367	362	2491
Rata-rata		22.68	20.75	11.62	11.46	11.31	77.84
Nilai ideal		960	800	480	480	480	3200
Persentase		76%	83%	76%	76%	75%	78%



**Keterangan:**

A: Isi

B: Organisasi

C: Kosa kata

D: Penggunaan bahasa

E: Mekanik

**Persentase Aspek Penilaian Siklus III**

No.	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Persentase	Kategori
1.	Isi	726	22.68	960	76%	Baik
2.	Organisasi	664	20.75	800	83%	Sangat Baik
3.	Kosa kata	372	11.62	480	76%	Baik
4.	Penggunaan bahasa	367	11.46	480	76%	Baik
5.	Mekanik	362	11.31	480	75%	Baik

**Persentase Nilai Siklus III**

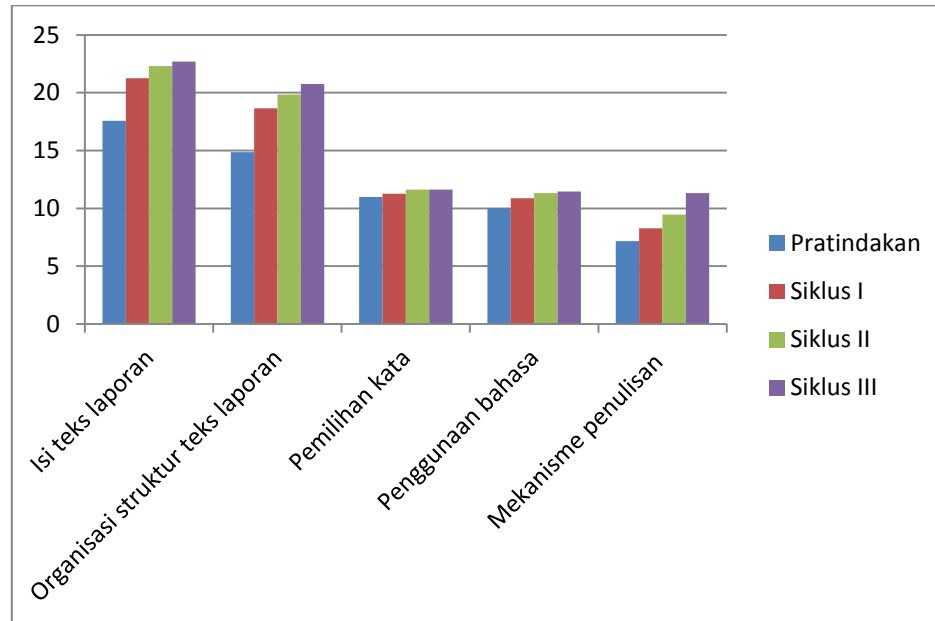
Penilaian	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Persentase	Kategori
Jumlah nilai	2491	77.84	3200	78%	Baik

**Penilaian Ketuntasan Siklus III**

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Keterangan
		Belum Tuntas	Tuntas	
32	77.84	7	25	Baik (tuntas $\geq$ 75% jumlah siswa)

## Lampiran 15

## DIAGRAM PENINGKATAN HASIL

**Keterangan:**

- SB = Sangat Baik, (91%-100%) dari seluruh siswa  
 B = Baik, (81%-90%) dari seluruh siswa  
 C = Cukup, (71%-80%) dari seluruh siswa  
 K = Kurang, (61%-70%) dari seluruh siswa  
 R = Rendah, (51%-60%) dari seluruh siswa

## Lampiran 16

## SURAT-SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
 Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207  
 Laman: fbs.uny.ac.id; e-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 733a/UN.34.12/DT/VIII/2016  
 Lampiran : 1 Berkas Proposal  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Yth. Bupati Sleman  
 c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.  
 Sleman  
 Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:


**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN MENGGUNAKAN STRATEGI RAFT (ROLE, AUDIENCE, FORMAT, TOPIC) PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII C SMPN 3 BERBAH SLEMAN DIY**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : PUTRI NOVIA WULANDARI  
 NIM : 12201241021  
 Jurusan/Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Waktu Pelaksanaan : Agustus - September 2016  
 Lokasi : SMPN 3 Berbah Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

  
 a. Rekan  
 Kasubag Pendidikan FBS,  
 Yuyun Farida, M.Biotech.  
 NIP19750604 199803 2 002

Tembusan:  
 - Kepala SMPN 3 Berbah Sleman



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 3003 / 2016

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/2888/2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 10 Agustus 2016

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : PUTRI NOVIA WULANDARI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12201241021  
Program/Tingkat : SI  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. MH Tamrin Giri Banyuwangi Jatim  
No. Telp / HP : 08990537841  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN  
MENGUNAKAN STRATEGI RAFT (ROLE, AUDIENCE, FORMAT, TOPIC)  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII C SMP N 3 BERBAH SLEMAN DIY**

Lokasi : SMP N 3 Berbah Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 10 Agustus 2016 s/d 10 Nopember 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 10 Agustus 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Berbah
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Berbah
6. Ka. SMP N 3 Berbah Sleman
7. Dekan FBS UNY
8. Yang Bersangkutan



ERNI MARYATUN, S.I.P. MT